

**PENERAPAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS
(STUDI QUASI EKSPERIMEN DI SMPN 6 GARUT)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

MUHAMAD DHIFA NURHAKIM

20816019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL BAHASA DAN SASTRA
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
GARUT
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS
(STUDI QUASI EKSPERIMEN DI SMPN 6 GARUT)**

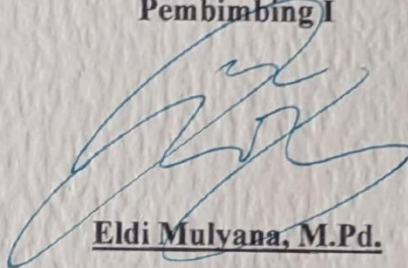
Oleh:

MUHAMAD DHIFA NURHAKIM

20816019

Disetujui dan disahkan oleh:

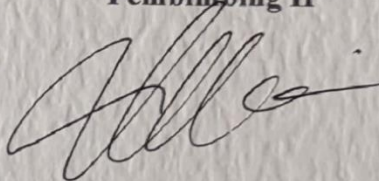
Pembimbing I



Eldi Mulyana, M.Pd.

NIDN. 0430118507

Pembimbing II

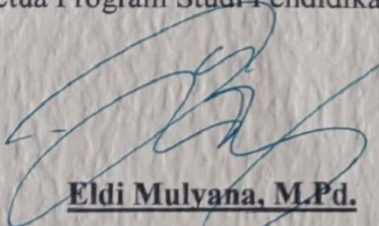


Slamet N. Rohman, M.Pd.

NIDN. 0422119401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan IPS



Eldi Mulyana, M.Pd.

NIDN. 0430118507

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS
(STUDI QUASI EKSPERIMEN DI SMPN 6 GARUT)**

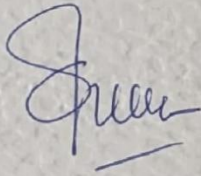
Oleh:

MUHAMAD DHIFA NURHAKIM

20816019

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 27 Juli 2024

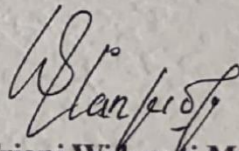
Penguji I



Dr. Lili Dianah, M.Pd.

NIDN. 0009066704

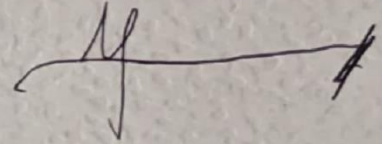
Penguji II



Triani Widyantri M.Pd.

NIDN. 0412118503

Penguji III



Yana Setiawan, M.M.

NIDN. 0410116502

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa dan Sastra



Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd.

NIP. 196805271993032001

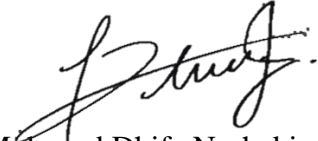
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul Penerapan Media Word wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS (STUDI QUASI EKSPERIMEN DI SMPN 6 GARUT). Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiatisme.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Garut, 19 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhanad Dhifa Nurhakim

NIM 20816019

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Atas dasar itulah pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nizar Alam Hamdani, M.M., M.T., M.Si. selaku Rektor IPI Garut.
2. Ibu Dr. Hj. Lina Nurwahidah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Bahasa dan Sastra (FPIPSBS).
3. Bapak Dr. Tetep, M.Pd. selaku Wakil Rektor II,
4. Bapak Eldi Mulyana, M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan IPS, Wali Dosen dan Dosen Pembimbing I yang tiada hentinya memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan support dengan tulus.
5. Bapak Slamet Nopharipaldi Rohman, M.Pd. selaku dosen Pembimbing II skripsi penulis yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Orang tuaku Bapak Wawan Setiawan, Ibu Neni Rohaeni, Kakak Zamaludin, Nisa Nurhayati, adik Amran Nirwanda M dan Sheril Tajri Anharul Jannah, dan Keponakan Alma dan Hasna yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi dan kasih sayang dengan tulus ikhlas, yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moril, materiil, spiritual kepada penulis selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan, rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Pendidikan IPS, Angkatan 2020 Kelas B, yang telah kebersamai selama 4 tahun, merupakan kenangan yang tak terlupakan. Ini bukan akhir dari perpisahan kita.
8. Kepada Sepupu Alni Dahlena S.Pd yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moral, spiritual kepada penulis selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Vina Purnamasari, yang telah memberrikan dukungan, dan semangat dan kasih sayang kepada penulis.

10. Sahrul Muhamad Sidik, Gunawan, Fikri Ahsani Hasanudin, Wahyu Adam Kurniawan, Lidya Siti Jahra Dan Ahmad Nurodin Sahabat sekaligus Keluarga yang selalu memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis.

Semoga segala bimbingan, dorongan , bantuan, kebersamaan, doa-do'a serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan pahala dari Allah SWT dan semoga karya yang masih jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Amin.....

Garut, 19 januari 2024

Penyusun



Muhamad Dhifa Nurhakim

Nim : 20816019

ABSTRAK
**PENERAPAN MEDIA *WORD WALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS
(STUDI QUASI EKSPERIMEN DI SMPN 6 GARUT)**

Oleh

MUHAMAD DHIFA NURHAKIM

NIM 20816019

INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih cukup rendah, hal tersebut dikarenakan pelajaran IPS masih dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya inovasi dan terobosan baru dalam mengemas atau menyampaikan materi pelajaran IPS agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, salah satunya dengan menggunakan Media *Word Wall*. Oleh karena itu dengan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang telah membawa perubahan besar dalam pendidikan, menjadikan pembelajaran dapat berjalan menyenangkan dan pembelajaran yang dinantikan oleh peserta didik dengan adanya media pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan Media *Word Wall* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN 6 Garut. (2) Hasil belajar belajar peserta didik sesudah menggunakan Media *Word Wall* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN Garut. (3) Penerapan media pembelajaran *Word Wall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 6 Garut. Dengan jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 6 Garut. Sample yang diambil dengan teknik purposive sampling dengan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar soal test. Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan yang dimana nilai $asymp.Sig.2\text{-tailed}$ sebesar 0.600 dan α sebesar 0,05 yang berarti $0,600 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal tersebut bisa dikatakan adanya perbedaan tetapi tidak terlalu signifikan. Dan dapat disimpulkan dari hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dari hasil *pretest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya hasil *posttest* terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran, dan dari hasil Gain Ternormalisasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan media *Word Wall* hal tersebut dilihat dari skor nilai peserta didik *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan . karena itu, penggunaan media *word wall* dianggap mampu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS

Kata Kunci: Penerapan Media Pembelajaran, *Word Wall*, Hasil Belajar

ABSTRACT
APPLICATION OF WORD WALL MEDIA TO IMPROVE STUDENTS'
LEARNING OUTCOMES IN SOCIAL SCIENCE LEARNING
(QUASI EXPERIMENTAL STUDY AT SMPN 6 GARUT)

Oleh

MUHAMAD DHIFA NURHAKIM

NIM 20816019

INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

The learning outcomes of students in Social Sciences subjects are still quite low, this is because social studies lessons are still considered boring lessons. One of the efforts to overcome this is the need for innovations and new breakthroughs in packaging or delivering social studies subject matter so that learning activities become more effective, one of which is by using the Media Word Wall. Therefore, along with the development of information and communication technology that has brought great changes in education, making learning can be fun and learning that is awaited by students with learning media. The purpose of this study is to find out (1) the learning outcomes of students before using the Word Wall Media in social studies learning in grade VIII of SMPN 6 Garut. (2) Learning outcomes of students after using Word Wall Media in social studies learning in grade VIII of Garut Junior High School. (3) The application of Word Wall learning media in improving student learning outcomes in social studies subjects in grade VIII of SMPN 6 Garut. The type of research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method with pretest and posttest designs. The population of this study is students of grade VIII of SMPN 6 Garut. The sample was taken by purposive sampling technique with 1 experimental class and 1 control class. The instrument used in this study is in the form of a test question sheet. Based on the results of the statistical analysis carried out, there is a not too significant difference where the asymp value is not too significant. Sig.2-tailed is 0.600 and α is 0.05 which means $0.600 > 0.05$, then H_0 is accepted. This can be said to be a difference but not too significant. And it can be concluded from the results of statistical data analysis that there is no significant difference in pretest results between the experimental class and the control class, then the posttest results there is a not very significant difference between the experimental class and the control class after being treated using learning media, and from the results of the Normalized Gain show that there is a significant increase in the Social Studies learning outcomes with Word Wall media This is seen from the score of pretest and posttest students which has increased. Therefore, the use of Word Wall media is considered capable of improving student learning outcomes in social studies learning

Keywords: Application of Learning Media, Word Wall, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti.

Melalui penelitian sederhana, penulis mengkaji dan mengkorelasikan permasalahan yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah mengenai Social Distancing terhadap penguatan literasi IPS peserta didik kelas VIII SMPN 6 Garut. Penulis menganggap perlu penelitian ini dilaksanakan, karena permasalahan ini benar-benar sedang terjadi di masyarakat Indonesia bahkan dunia. Dalam skripsi ini penulis mengkorelasikan hubungan implikasi kebijakan Penerapan Media *Work Wall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS.

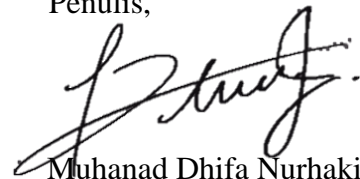
Akhirnya penulis berharap semoga penyusunan penelitian (skripsi) ini dapat dijadikan salah satu upaya untuk menumbuhkan wawasan dan pengetahuan betapa pentingnya Penerapan Media Dalam Proses Pembelajaran. Semoga pula dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membaca dan merasa perlu untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik, saran dan masukan yang dapat penulis gunakan untuk menyempurnakan kegiatan penulisan hasil penelitian mendatang.

Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kebaikan, bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Amin...

Garut, 19 Januari 2024

Penulis,



Muhanad Dhifa Nurhakim

NIM 20816019

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Media Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2. Macam-Macam Media Pembelajaran	10
3. Dasar Pertimbangan dalam Penggunaan Media	11
B. <i>Word Wall</i>	12
1. Definisi <i>Word wall</i>	12
2. Kelebihan, Kekurangan, dan Kegunaan Media <i>Word Wall</i>.....	14
C. Hasil Belajar	20
1. Definisi belajar.....	20
2. Pengertian Hasil Belajar	21
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
D. Pembelajaran IPS.....	24
1. Pengertian Pembelajaran IPS	24
2. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	25
3. Hakikat Pembelajaran IPS.....	25
E. Orisinalitas Penelitian.....	26

F. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel Penelitian	32
D. Instrument Penelitian	32
1. Instrumen Tes.....	32
2. Studi Dokumentasi	39
E. Analisis Data	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas	41
3. Uji Hipotesis	41
F. Prosedur Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Deskripsi Data.....	47
3. Pengolahan Data.....	48
4. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian IPS Peserta Didik kelas VIII.....	2
Tabel 2.1 Manfaat Media Bagi Pendidikan dan Siswa	12
Table 2.2 Orisinalitas Penelitian	26
Tabel 3.1 Desain Penelitian	30
Tabel 3.2 Nilai Ulangan Harian IPS Peserta Didik Kelas VIII.....	31
Tabel 3.3 Rekapitulasi uji coba validitas instrument.....	33
Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Coba Validitas Instrument Revisi.....	34
Tabel 3.5 Kategori Koefisien Reliabilitas	35
Tabel 3.6 Kategori Koefisien Reliabilitas	36
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda	36
Tabel 3. 8 Rekapitulasi Daya Pembeda	37
Tabel 3. 9 Tingkat Kesukaran.....	38
Tabel 3. 10 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran	38
Tabel 4.1 Data Jumlah Pegawai	46
Tabel 4.2 Data Peserta Didik.....	46
Tabel 4.3 Hasil Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol	47
Tabel 4.4 Data Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>)	48
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.6 Data Statistics Deskriptif Kelas Kontrol (<i>Pretest</i>).....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	50
Tabel 4. 8 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Mann Whitney Data <i>Pretest</i>	52
Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.12 Data Gerup Statistik Uji Independent Sampel T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53

Tabel 4.13 Data Hasil <i>Prettest</i> Uji Independent Sampel <i>T-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	54
Tabel 4.14 Data Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen <i>Posttest</i>	55
Tabel 4.15 Distribudi Frekuensi <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.16 Data Statistik Deskriptif Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (<i>Posttest</i>)	56
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kontrol	57
Tabel 4. 18 Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
Tabel 4.20 Hasil uji Mann Whitney Data <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.21 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
Tabel 4.22 Data Gerup Statistik Uji Independent Sampel T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	60
Tabel 4.23 Data Hasil <i>Posttest</i> Uji Independent Sampel <i>T-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	61
Tabel 4.24 Kriteria pengelompokan N Gain	62
Tabel 4.25 N Gain Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.26 N Gain Kelas Kontrol	64
Tabel 4.27 Kualitas peningkatan setelah pemberian treatment	64

DAFTAR GAMBAR

Gamar 2.1Tampilan <i>Platpfrom Wordwoll</i>	16
Gamar 2.2Tampilan <i>Platpfrom Wordwoll</i>	16
Gamar 2.2Tampilan <i>Platpfrom Wordwoll</i>	16
Gambar 2.3 tampilan awal ketika website http://wordwall.net	16
Gambar 4.4 Tampilan Login	17
Gambar 4.5 tampilan setelah Login	17
Gambar 4.6 Tampilan Templet atau <i>fitur Word Wall</i>	17
Gambar 4.7 Tampilan <i>Match Up</i> Salah Satu Template <i>Word Wall</i>	18
Gambar 4.8 Tampilan Match Up Salah Satu Template <i>Word Wall</i>	18
Gambar 4.9 Tampilan <i>quizz</i> Setelah disimpan	18
Gambar 4.10 Tampilan Bagian Bawah <i>quizz</i>	19
Gambar 4.11 Tampilan Share atau Bagikan Sebuah Pekerjaan	19
Gambar 4.12 Tampilan <i>Leaderboard</i>	19
Gambar 2.13 Tampilan Akhir	20
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 Proses Validitas di kelas IX-A SMPN 6 Garut	37
Gambar 3.2 Pemberian Instrumen Prittest di kelas VIII C SMPN 6 Garut.	37
Gambar 3.3 Prosedur Penelitian	39
Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP N 6 Garut	42
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Prettest</i> Kelas Eksperimen	47
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Prettest</i> Kelas Kontrol	48
Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	55
Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	56
Gambar 4.6 Histogram kelas eksperimen dan kelas kontrol	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan dimana di dalamnya terdapat berbagai aspek diantaranya dalam bidang teknologi dan inovasi yang telah menjadi peran penting dalam proses pembelajaran masa kini. Menurut Salsabila (2020). Eksistensi teknologi dalam ruang lingkup tentu berada pada posisi yang cukup strategis, dalam hal ini teknologi berperan penting sebagai suatu metode atau alat bantu secara sistem yang dapat senantiasa memberikan jalan kemudahan terhadap dua pelaku pendidikan, dimana antara guru dan peserta didik.

Menurut Nita Raspinah (2023). Seiring berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di bidang pendidikan, kemajuan teknologi ditandai dengan pergeseran dari pengajaran di kelas tradisional ke pembelajaran online. Saat ini, sebagian besar sekolah di Indonesia menggunakan teknologi khususnya ponsel untuk menyempurnakan sinkronisasi. Contohnya adalah dengan menggunakan sumber belajar berbasis internet termasuk website, blog, aplikasi, dan konten online lainnya. Salah satu taktik untuk meningkatkan hasil pembelajaran adalah dengan memasukkan teknologi ke dalam proses pendidikan.

Menurut Ricka Tesi Muskania dan Zulela MS (2021). Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 80,8% proses pembelajaran yang berlangsung bagi peserta didik di sekolah rendah sepenuhnya dikendalikan orang tua, sedangkan pada kelas tinggi proses pembelajaran secara daring dan jarak jauh tidak seperti pembelajaran formal yang seharusnya. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa realita pendidikan dasar di Indonesia belum siap dari segi sumber daya manusia, dan teknologi khususnya pada daerah 3T.

Menurut Santi (2020:10). Menyatakan bahwa kesulitan secara umum yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran IPS antara lain (1) Kurangnya minat peserta didik pada pelajaran IPS yang beranggapan bahwa IPS merupakan pelajaran menghafal (2) pelajaran yang abstrak sehingga dipahami oleh peserta didik (3) kurangnya pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep dasar dalam materi (4) pembelajaran yang terlalu sering menggunakan media cetak

(5) pembelajaran yang hanya bersipat pada guru. Untuk mengatasi masalah itu, maka kualitas dari pengajaran harus ditingkatkan serta dukungan oleh faktor-faktor lainnya.

Fenomena yang terjadi di SMPN 6 Garut pada kelas VIII, guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga terjadi beberapa masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran diantaranya peserta didik cenderung tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak memahami materi pembelajaran, peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, berdasarkan data yang diperoleh dalam hasil peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian IPS Peserta Didik kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Ideal	Nilai Terbesar	Nilai Terkecil	Rata-rata
Eksperiment	VII C	33	100	94	36	64,1
Kontrol	VII D	33	100	94	32	54,7
	VII E	30	100	93	33	60,3
	VII F	35	100	89	28	54,7
	VII G	35	100	90	29	56,3
	VII H	31	100	90	43	57,1

Sumber : Hasil Riset di SMPN 6 Garut

Berdasarkan hasil tabel ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran IPS seluruh kelas VIII di SMPN 6 Garut dengan skor rata-rata terkecil 4,5. Dari hasil ulangan tersebut, guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pola pembelajaran yang efektif pada peserta didik. Sebagian guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran yang tidak bervariasi yaitu media gambar cetak. Guru menyampaikan apa yang ada dalam buku teks dan peserta didik cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi pasif, yang menyebabkan peserta didik sulit menguasai materi pembelajaran. Hal tersebut senada dengan Nika (2018: 225) yang menyebutkan bahwa kurangnya minat peserta didik serta ketertarikan terhadap penataran IPS Terpadu. Hasil belajar peserta didik belum efektif serta hasilnya

belum memuaskan. Kemudian, Nurhasana (2021:81) menyebutkan bahwa peserta didik masih sibuk sendiri dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan serta sibuk memainkan pulpen, pensil serta alat tulis lainnya.

Berdasarkan masalah tersebut, maka harus adanya kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran IPS yang menarik dan menyenangkan sangat diperlukan, karena kemampuan guru dalam meningkatkan rasa ingin tau peserta didik dalam pembelajaran. Proses pembelajaran akan efektif dan efisien, jika guru berupaya membantu peserta didik agar bisa belajar dan mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya, oleh karena itu peran guru di uji dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana perasana dalam penyampaian materi lewat jejaring sosial. Oleh karena itu sangat pentingnya teknologi dalam meningkatkan literasi digital. Menurut Salsabila et al. (dalam Kurniyawan dan Sukasih. 2024). Inovasi teknologi dibuat untuk memudahkan orang untuk melanjutkan pekerjaan atau pembelajaran. Berbagai inovasi yang ada saat ini adalah kerangka kerja yang dirancang untuk membantu mencapai tujuan tertentu. Inovasi juga menangani isu-isu ada dalam pengalaman pendidikan seperti sekarang ini. Media audiovisual adalah media perantara yang penggunaan materinya dapat di serap melalui penglihatan serta pendengaran. Salah satu pertimbangan untuk menggunakan audiovisual yaitu dikarenakan media dapat melatih konsentrasi dan fokus siswa pada materi pembelajaran yang sedang di ajarkan, selaras dengan pendapat Susilo. V (dalam Kurniyawan dan Sukasih. 2024). Media ini dapat membangkitkan perasaan dan pikiran siswa, memudahkan penjelasan materi bagi guru dan meningkatkan minat untuk belajar.

Aplikasi berbasis website (*Word Wall*) ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, berpasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, pengelompokan. Menariknya lagi, pengguna selain dapat memberikan akses terhadap media yang dibuatnya melalui huruf tebal, juga dapat mengunduh dan mencetak di atas kertas. Aplikasi ini menyediakan 18 template yang dapat diakses secara gratis dan pengguna dapat dengan mudah mengubah template aktivitas satu ke template aktivitas lainnya. Guru juga dapat menjadikan konten yang dibuatnya sebagai tugas. Sehingga dapat memicu semangat siswa dalam memahami materi dan menjadi acuan utama dalam meningkatkan hasil

belajar siswa. Hasil belajar menurut Wulandari. (2021:49). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran ketika mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan aplikasi *word wall*. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi *word wall* diatur waktunya, dan tujuannya adalah untuk mendidik siswa bagaimana menjawab pertanyaan secara akurat dan cepat. Menurut Mahnun (2018). Metode *Word wall* yang mensyaratkan keterlibatan aktif siswa terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dan sikap anak terhadap *sains* dan matematika. Selaras dengan pendapat Mahnun, Handarini dkk. (2019). Berpendapat bahwa metode *Word wall* game dapat membantu perkembangan dalam pemahaman konsep, berpikir kritis, dan bersikap positif (Arimbawa 2021, hlm. 326). Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran berbasis *word wall* dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penting untuk menjawab persoalan-persoalan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran IPS. Media *Word wall* ini akan membantu menciptakan media pembelajaran yang interaktif, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan hasil dalam penelitiannya Septariawan Prasetya dan Kasrman (Raspinah. 2023). Yang berjudul pengaruh media *Word wall* terhadap hasil belajar IPS, menemukan media *Word wall* mampu meningkatkan 57,3% motivasi belajar peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik sedangkan hasil belajar dengan menggunakan *media powerpoint* meningkat sebesar 28%. Dengan demikian berdasarkan kajian terhadap penelitian tersebut perlu adanya inovasi dan terobosan baru dalam menyampaikan materi sebagai penyediaan sumber untuk mengolah media media pembelajaran sehingga materi pembelajaran IPS dapat disampaikan dengan baik dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang telah membawa perubahan sangat besar dalam kemajuan dunia pendidikan, menjadikan pembelajaran dapat berjalan menyenangkan dan pembelajaran yang dinantikan oleh peserta didik dengan adanya media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus dilakukan secara cermat sesuai dengan tujuan intruksional yang

ingin dicapai. Maka dari itu penelitian bermaksud melakukan penelitian eksperimen media untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang berjudul “ Penerapan Media *Word Wall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, Penulis membatasi permasalahan yang ada, maka fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Penerapan media *Word wall* untuk meningkatkan hasil belajar prserta didik dalam pembelajaran IPS (STUDI QUASI EKSPERIMEN DI SMPN 6 GARUT)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran *Word Wall* dalam pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 6 Garut?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media pembelajaran *Word Wall* ?
3. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Word Wall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 6 Garut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi data mengenai:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan Media *Word Wall* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN 6 Garut.
2. Hasil belajar belajar peserta didik sesudah menggunakan Media *Word Wall* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN Garut.
3. Penerapan media pembelajaran *Word Wall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMPN 6 Gatut.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat, baik bagi lembaga pendidikan seperti sekolah, siswa dan juga guru atau tenaga pendidik. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a) Memberikan dorongan kepada guru untuk memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *Word Wall*.
 - b) Memberikan fasilitas dan kelengkapan yang mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan lancar khususnya media *Word Wall* baik bagi pendidik maupun peserta didik. Fasilitas dan kelengkapan yang dimaksud yaitu sarana dan prasarana seperti : proyektor, speaker, dan lain-lain.
 - c) Memberikan sosialisasi kepada guru mengenai media *Word Wall*. Melalui sosialisasi, diharapkan semua guru mengetahui bahwa media *Word Wall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Bagi Siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran, khususnya motivasi belajar pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi Guru
 - a) Mampu membuat dan menggunakan media *Word Wall* dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan fitur-fitur gambar ataupun video agar peserta tertarik pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
 - b) Sebelum menggunakan media *Word Wall*, hendaknya guru merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
 - c) Selalu memberikan penguatan kepada peserta didik yang berprestasi, sehingga semua peserta didik akan termotivasi dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - d) Mengingatkan peserta didik untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru sehingga materi yang disampaikan tidak mudah lupa.

- e) Mengarahkan peserta didik untuk dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- f) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, suasana belajar yang nyaman, dan lingkungan kelas yang bersih sehingga peserta didik selalu termotivasi untuk belajar

4. Bagi Peneliti

Dengan adanya peneliti ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait media sebagai pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN	Berisikan latar belakang tentang di lapangan atas hasil belajar peserta didik yang cukup kurang dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang di sebabkan karena kuarangnya vareasi dalam media pembelajaran sebagai proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara penggunaan media word wall dengan media yang biasa di pakai oleh guru ketika pembelajaran.
BAB II LANDASAN TEORI	Berisikan suatu gammbaran umum dan teoro-teori yang menunjang penelitian ini, yaitu teori tentang media pembelajaran, konsep media pembelajaran <i>word wall</i> , dan teori hasil belajar. Selain itu juga memuat penelitian terdahulu yang merupakan pendukung dalam penelitian ini.
BAB III METODE PENELITIAN	Berisikan desain penelitian diantaranya menggunakan metode penelitian eksperimen semu (<i>quasi eksperiment</i>) dengan pendekatan kuantitatif yang

dilaksanakan di kelas VIII SMPN 6 GARUT. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah tes, dan angket. Lalu juga memuat prosedur-prosedur uji validitas tes dan prosedur penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan bagaimana teknik pengolahan data untuk tes yang menggunakan SPSS, dan observasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara dengan uraian padat. Dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Satrianawati (2018:5-6). Berpendapat media mempunyai asal kata *medius* diambil dari bahasa latin yang secara harfiahnya bermakna suatu perantara, jalan tengah pengantar. Secara etimologi diartikan sebagai pengantar pesan dari komunikator kepada komunikan. Uraian tersebut memiliki pengertian media di atas bisa didefinisikan bahwa media adalah wasail (perantara). Fleming berpendapat bahwa media bermakna sebagai suatu alat yang menyebabkan adanya campur tangan dalam dua pihak yang menggunakannya. Istilah media menampakan fungsinya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang di manfaatkan untuk menjadi perantara tersampainya materi pembelajaran.

Dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta perilaku peserta didik terjadi diakibatkan terdapatnya hubungan (interaksi) antar pengalaman baru dan pengalaman yang telah dilalui. Menurut Bruner (Fauzan, 2022) ada tiga tingkatan utama media belajar antara lain pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman *pictorial*/gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*syimbolic*). Dalam teori ini keberhasilan modus belajar *enactive* jelas lebih tinggi dikarenakan peserta didik mempraktekkan secara langsung apa yang sudah di berikan guru. Tingkat setelah keberhasilan *enactive* adalah *iconic* karena melalui media berupa gambar, lukisan, foto atau film membuat siswa bisa dengan mudah mempelajari serta mengambil suatu pemahaman dari gambar yang digunakan tadi. Sedangkan yang terakhir adalah *syimbolic* tingkat keberhasilannya cukup rendah karena peserta didik belum cukup mendapatkan gambaran tentang pelajaran yang di sampaikan, hal ini dikarenakan guru hanya memberikan penjelasan atau deskripsi saja tanpa adanya keterangan lebih lanjut. Dari penjabaran di atas dapat dipahami bersama bahwa agar proses belajar dapat

tercapai secara maksimal, maka guru harus mengajak siswa untuk memanfaatkan seluruh panca inderanya.

Dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi, warga sekolah terutama siswa sudah memiliki kecakapan dalam mengoperasikan perangkat elektronik seperti laptop, *smart phone*, dan berbagai perangkat lainnya. Hal ini menuntut guru agar lebih pandai dalam mengambil alih perhatian siswa dalam penyampaian materi, salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan teknologi itu sendiri yang dikemas dari media pembelajaran berbasis *website* Faujan (2022).

Tidak semua media dijadikan sebagai perantara tersampainya pelajaran terhadap siswa karena dalam pemilihan media pembelajaran harus menyesuaikan dari pembelajaran yang akan di berikan dari dengan media yang akan di gunakan. Maka dari uraian tersebut guru dituntut cerdas dalam memilih media yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar. Menurut Nurpadilah (2021: 10) ada beberapa cara untuk yang di nilai ampuh dalam penentuan media pembelajaran yang akan dipilih antara lain :

- 1) Dibuat serta disusun sederhana mungkin agar bisa lugas dan gampang di pahami oleh siswa.
- 2) Disusun cocok dengan pembahasan yang di sampaikan.
- 3) Disusun menggunakan bahan-bagan yang sederhana dan didapat kan dengan mudah, tapi tetap menjaga niai makna serta fungsi dari media tersebut. Berikut adalah manfaat penggunaan media;

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Fernando.A. Dkk (2020: 5). Secara dasar media terdiri dari tiga unsur utama yaitu: suara, visual, dan gerak. Pertama, media suara ialah media yang dalam pemanfaatannya hanya dapat didengar yang didalamnya terdapat pesan yang didalamnya terdapat materi-materi yang kemudian bisa memicu perasaan, kemampuan, perhatian dan pemikiran siswa dalam penguasaan dari materi yang disampaikan.

Kedua, media visual merupakan suatu yang dapat dilihat oleh mata (indra penglihatan). Media ini kerap sekali dipakai oleh para pendidik dalam

pembelajaran. Diambil contoh, kertas yang berisi gambar organ manusia digunakan dalam penyampaian materi di mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Ketiga, media audiovisual, media ini ialah media yang didalamnya terdapat gabungan antara suara serta visual dengan makna lain media ini dapat dilihat oleh indra penglihatan dan dapat didengar. Media audio visual merupakan media yang dikenal sangat baik untuk mengoptimalkan penyampaian materi terhadap siswa. Contoh dari media audio visual merupakan video yang memiliki keterkaitan dengan modul yang diajarkan, program slide suara, televisi intruksional.

3. Dasar Pertimbangan dalam Penggunaan Media

Menurut Gerlach dan Elly (Halimatu Azzahra 2016) dengan menggunakan pendekatan sistem dapat dijelaskan bahwa perumusan tujuan instruksional merupakan langkah pertama dalam merencanakan pembelajaran sebagai rumusan tingkah laku yang harus dimiliki oleh siswa setelah selesai mengikuti pembelajaran. Langkah kedua adalah merinci materi pembelajaran yang diharapkan dapat menunjang pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perlu juga dilakukan tes “*entering behavoior level*” yaitu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai dasar untuk menentukan dari mana guru harus mengawali pembelajaran. Tujuan, isi dan *entery behavior level* menjadi dasar untuk menetapkan komponen pembelajaran yang lainnya, yaitu: menentukan strategi yang harus sesuai dengan karakteristik tujuan maupun materi yang diberikan juga termasuk mengatur dan mengelompokan siswa. Menentukan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan, strategi, waktu yang tersedia, dan fasilitas pendukung lainnya. Secara teoritis menjadi dasar alasan mengapa kita perlu melakukan pemilihan terhadap media, agar memiliki kesesuaian dengan tujuan (*specification of objective*), kesesuaian dengan isi (*specification of content*), strategi pembelajaran (*deternamination of strategy*), dan waktu yang tersedia (*allocation of time*).

Tabel 2.1 Manfaat Media Bagi Pendidikan dan Siswa

Aspek	Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran	
	Bagi guru	Bagi siswa
Penyampaian materi	Memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran
Konsep	Materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret	Konsep materi mudah dipahami konkret medianya dan pemahamannya
Waktu	Lebih efektif dan efisien	Memilih waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan
Minat	Mendorong minat belajar dan mengajar guru	Membangkitkan minat belajar siswa
Situasi belajar	Interaktif	Mukti-aktif
Hasil belajar	Kualitas hasil mengajar lebih baik	Lebih mendalam dan utuh

Sumber: (Satrianawati. 2018: 9)

B. *Word Wall*

1. Definisi *Word wall*

Word wall ialah suatu website yang memiliki berbagai jenis permainan kuis interaktif. Didalamnya terdapat berbagai contoh-contoh pembuatan kuis berbasis permainan yang sudah dibuat oleh penggunanya. Menurut Suranto dkk. (dalam Faujan, 2022. Hlm, 20). Media ini dapat dijadikan referensi terbaik dalam pemberian tugas atau evaluasi pembelajaran terutama di pembelajaran jarak jauh (PJJ). Media *Word wall* sendiri merupakan salah satu game edukasi (*Edu Game*) yang bersifat digital dan dirancang untuk menjadi media pengayaan serta mendukung pengajaran juga pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi media interaktif. Selaras dengan pendapat Silvia dan Wirabrata (dalam Khoriyah, 2022). Aplikasi ini merupakan game untuk browser yang berisi game berbasis kuis seperti menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dsb. *Wordwall* merupakan game edukatif dan

interaktif yang menarik dan benar-benar masuk akal untuk perencanaan contoh hanya sebagai perangkat evaluasi. Media *Word wall* diandalkan untuk memperluas pemahaman mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, penting untuk membuat game edukatif yang langsung dipelajari dalam latihan pembelajaran.

Game edukatif adalah game yang dimaksudkan untuk belajar, namun tetap dapat menawarkan permainan dan kesenangan. Alasan penggunaan strategi tes permainan pembagi kata adalah siswa akan meningkatkan pemahaman mata pelajaran IPS dan akan lebih tertarik pada materi ini. Menurut Handarini & Wulandari (dlm Khoriyah, 2022). Menyatakan bahwa teknik tes permainan pembagi kata membantu kemajuan antara lain, kemampuan logis dan pemahaman siklus logis dan pemahaman ide, penalaran yang menentukan, dan pandangan yang menggembirakan. Menurut Arimbawa (dlm Khoriyah, 2022). Orang mungkin mengatakan bahwa teknik tes permainan pembagi kata tidak hanya membangun bagaimana siswa dapat menafsirkan ide-ide dalam mata pelajaran tertentu, tetapi juga membingkai disposisi logis dalam siswa. Proses pembelajaran yang kreatif diharapkan dapat membangun inspirasi dan prestasi siswa dalam mengikuti sistem pembelajaran.

Menurut Anidyajati & Choiri (dlm Khoriyah, 2022). Media pembagi kata merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai materi. Dengan memanfaatkan *Wordwall*, siswa dapat menumbuhkan kemampuan membaca dan mengarang yang dasar dan dinamis. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengamati *Wordwall* sebagai semacam bahan perspektif. Oleh karena itu Media *Wordwall* merupakan salah satu sarana dan media pembelajaran yang diminati oleh para siswa, selain dapat membantu pencapaian belajar, penggunaan Media *Wordwall* juga diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi siswa dengan tujuannya agar mereka lebih menyukai mata pelajaran IPS.

2. Kelebihan, Kekurangan, dan Kegunaan Media *Word Wall*

a. Kelebihan aplikasi *wordwall* adalah:

- 1) Bagi Pemula aplikasi ini sangat mudah dipahami karena memiliki Desain yang sederhana dan simple yang tentunya dapat memudahkan pengguna baru dalam mengaplikasikan seluruh fitur dan templete yang ada pada Media *Wordwall*.
- 2) Fitur dan template yang ada pada Media *Wordwall* bervariasi. Fitur yang disajikan oleh sangat lengkap mulai dari Anagram, kuis, teka teki, pencarian kata, pilihan ganda dengan tekanan waktu. Menurut Goldman, Ian. and Pabari (dlm Khoriyah, 2022) Ada 18 (delapan belas) elemen atau layout game, lebih spesifiknya:
 - a) Elemen koordinat, yaitu permainan yang disederhanakan atau kecocokan kapasitas atau definisi.
 - b) *The Open the Crate include*, yaitu permainan untuk mengetahui substansi kasus dengan mengetuk kotak-kotak yang tersedia.
 - c) *Irregular Cards* meliputi, yaitu permainan menghitung kartu yang disusun kembali secara alami.
 - d) Sorotan kata yang diatur ulang, yaitu menempatkan huruf-huruf dalam situasinya seperti yang ditunjukkan oleh jalannya tindakan.
 - e) *Named Graph* meliputi, yaitu mengorkestrasikan gambar menggunakan strategi yang disederhanakan.
 - f) Sorotan pesan, yang seperti intuitif tetapi ditempatkan di bagian yang dapat diakses.
 - g) *Test include*, yaitu permainan dengan banyak keputusan.
 - h) Perhatikan Sorotan Pertandingan, yaitu bermain dengan menjodohkan tanggapan yang terdapat pada media yang ada.
 - i) Sorotan *Marching Sets*, yaitu putaran ubin yang cocok dengan mengetuk hingga responsnya benar.
 - j) *Missing Word* termasuk, yang merupakan permainan intuitif yang digabungkan ke kotak kosong yang dapat diakses.
 - k) *Wordsearch* meliputi, yaitu permainan untuk mengamati huruf-huruf yang disembunyikan dalam matriks.

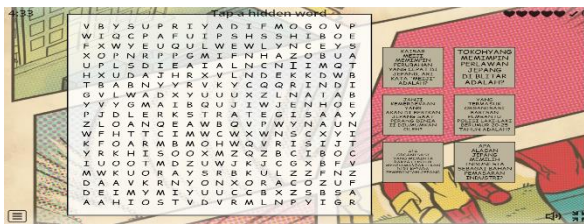
- l) Sorotan Permintaan Peringkat, yang merupakan putaran hal-hal intuitif hingga permintaan benar.
 - m) *Arbitrary Wheel* meliputi, yaitu permainan memutar roda.
 - n) Sorotan *Gathering Sort*, yang merupakan permainan intuitif untuk mengelompokkan setiap balasan dalam sebuah pertemuan.
 - o) *Unjumble highlight*, yaitu rangkaian kata yang intuitif sehingga menjadi susunan kalimat yang tepat.
 - p) Sorotan Tes *Gameshow*, yang merupakan permainan yang diselesaikan dengan durasi waktu yang ada.
 - q) Sorotan *Labyrinth Pursue*, yaitu permainan berlari menuju respon yang tepat saat berusaha menjauh dari musuh.
 - r) Elemen pesawat, yaitu permainan dengan menyentuh lapisan atau memanfaatkan baut pada konsol untuk menerbangkan pesawat ke respons yang benar sambil menghindari beberapa respons yang tidak dapat diterima.
- b. Kekurangan dari Media *Wordwall* ini adalah: Farhaniah. (dlm Khoriyah, 2022)
- 1) Dimensi teks di *Wordwall* tidak dapat diubah sehingga mengikuti format saat ini.
 - 2) *Wallpaper* kurang cerah, gaya presetasi yang mendasari di *Wordwall* kurang indah, hanya warna biru yang dominan sehingga mengurangi daya pikat penampilanya.
- c. Kegunaan Media *Wordwall* adalah:
- 1) Pembelajaran menjadi menyenangkan dan menghibur serta menarik peserta didik untuk terus belajar, serta dapat menambah semangat dan menjauhkan dari rasa bosan, karena media yang digunakan sangat edukatif.
 - 2) Membuat guru lebih kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan aplikasi ini.
 - 3) Mudah diaplikasikan, baik di laptop maupun gadget. Dapat dikases dimanapun dan kapanpun. Purnamasari et al. (dlm Khoriyah 2022)

- 4) Penerapan media *wordwall* berbasis website ini dapat menjadi alternative sebagai pendidik dalam meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran daring sehingga hasil belajar menjadi optimal. Sari (dlm Khoriyah, 2022)

Tampilan Berbagai Fitur *Wordwall*



Gambar 2.1 Tampilan Platform *Wordwall*



Gambar 2.2 Tampilan Platform *Wordwall*

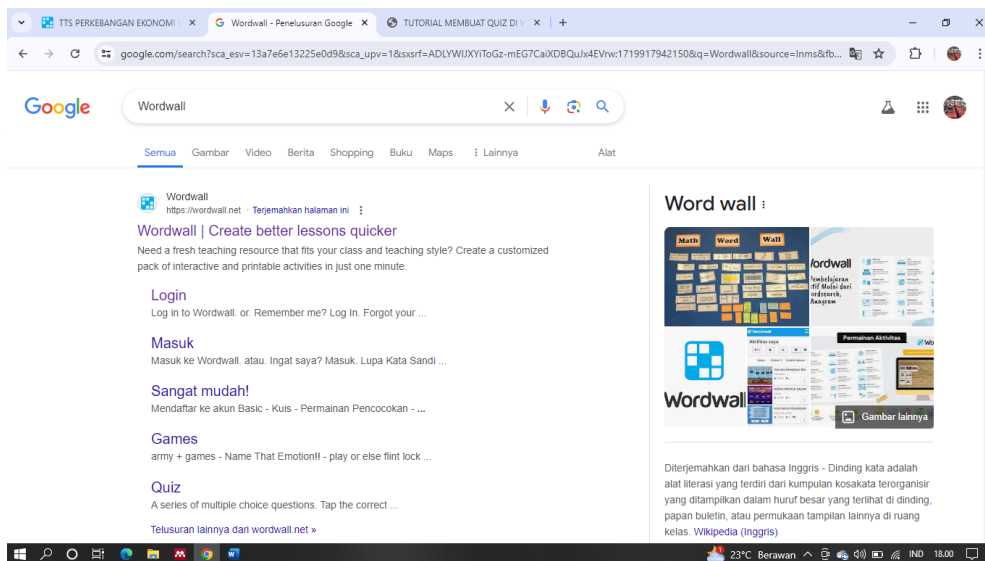


Gambar 2.3 Fitur *Wordwall Quiz*

3. Tahapan-Tahapan Pemakaian *Word wall*

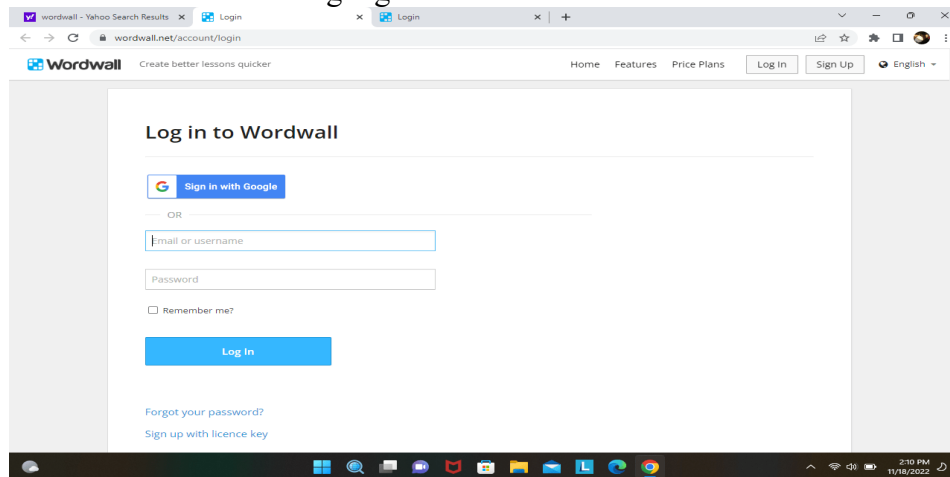
Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *word wall*

- a) Masuk ke google/browser lalu search *Word Wall* dan pilih login



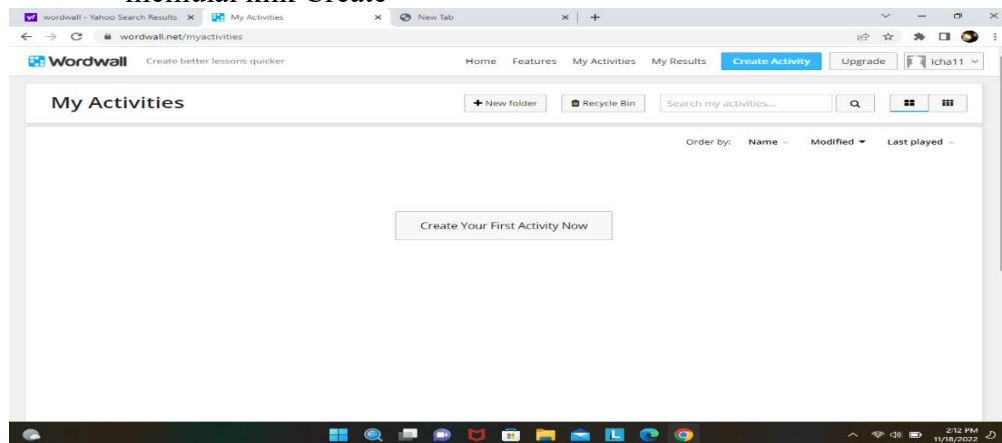
Gambar 2.4 tampilan awal ketika website <http://wordwall.net>

- b) Untuk masuk ke *Word Wall*, buat akun terlebih dahulu melalui akun email atau akun google.



Gambar 2.5 Tampilan Login

- c) Setelah itu akan muncul tampilan awal seperti digambar. Untuk memulai klik Create



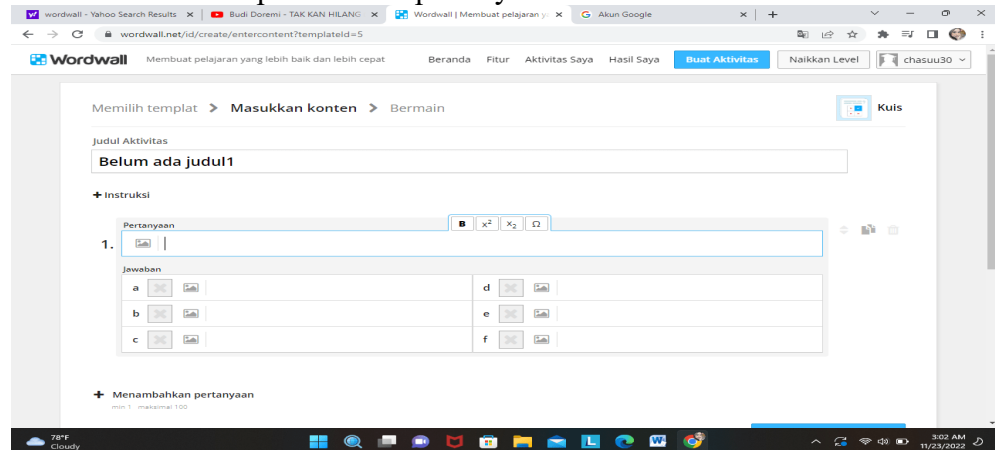
Gambar 2.6 tampilan setelah Login

- d) Ini adalah tampilan selanjutnya, pilih model template soal yang bisa anda pilih, klik sesuai keinginan anda.



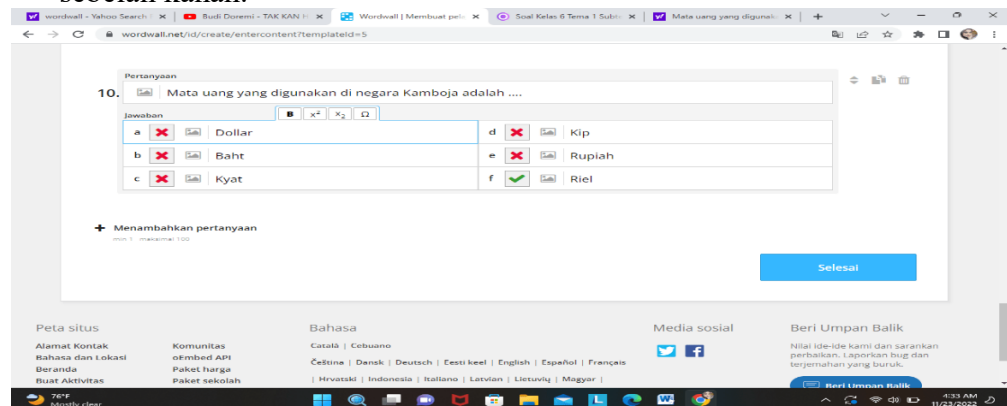
Gambar 2.7 Tampilan Templet atau fitur Word Wall

- e) Berikut ini merupakan tampilan awal dari template kuis yang belum di edit. Setelah muncul tampilan seperti ini, langkah pertama adalah Anda isi dahulu judul beserta instruksi dari soal yang akan Anda buat. Lalu, masukkan soal pada kolom pertanyaan.



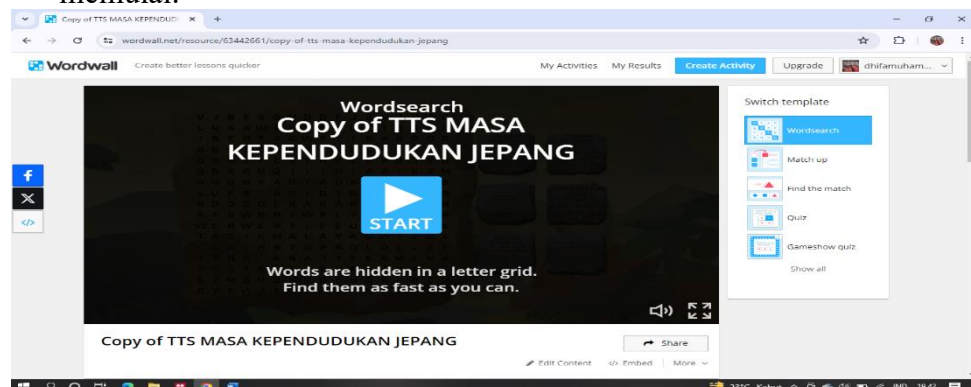
Gambar 2.7 Tampilan Match Up Salah Satu Template Word Wall

- f) Setelah selesai membuat pertanyaan, klik Selesai pada bagian bawah sebelah kanan.



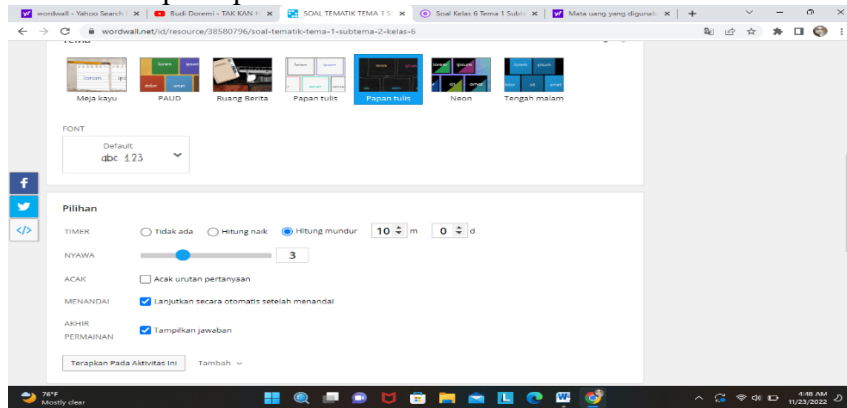
Gambar 2.8 Tampilan Match Up Salah Satu Template Word Wall

- g) Ini adalah tampilan selanjutnya. Disebelah kanan pada bagian berganti template Anda bisa mengganti dan memilih template disesuaikan dengan keinginan anda. Jika tidak bisa langsung klik Start untuk memulai.



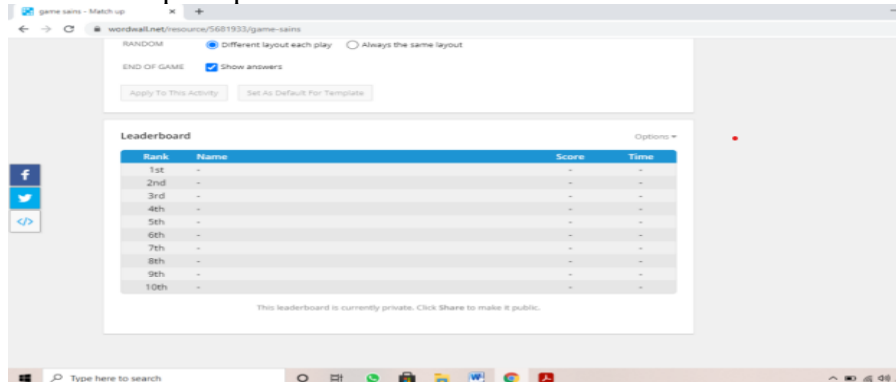
Gambar 2.9 Tampilan quizz Setelah disimpan

- h) Lalu, untuk mengatur permainan seperti huruf, waktu dan nyawa scroll ke bawah tampilannya seperti pada gambar tampilan sesuai dengan template yang Anda pilih. Atur sesuai dengan keinginan Anda, lalu klik terapkan pada aktivitas ini.



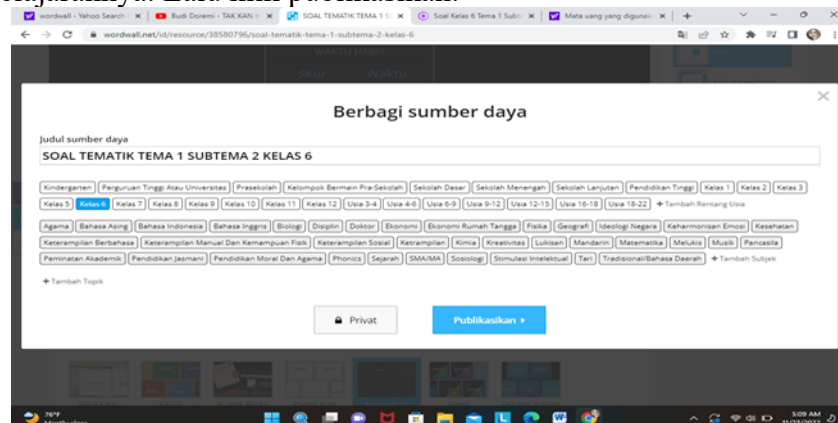
Gambar 2.10 Tampilan Bagian Bawah *quizz*

- i) Lalu, untuk mengatur permainan seperti huruf, waktu dan nyawa scroll ke bawah tampilannya seperti pada gambar tampilan sesuai dengan template yang Anda pilih. Atur sesuai dengan keinginan Anda, lalu klik terapkan pada aktivitas ini.



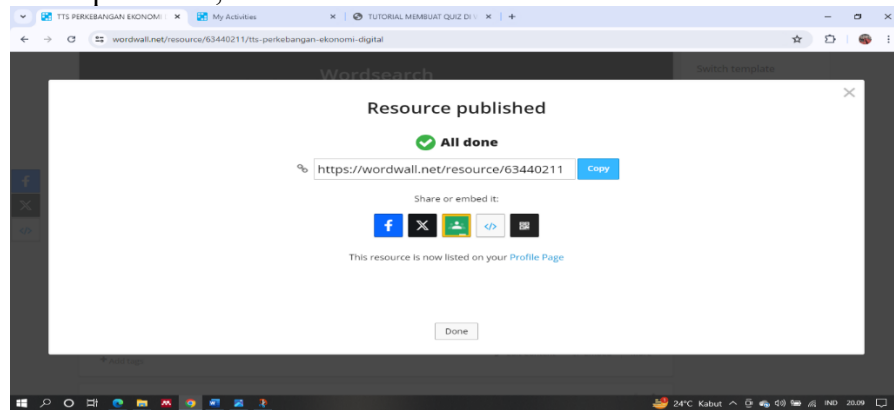
Gambar 2.11 Tampilan *Leaderboard*

- j) Selanjutnya, jika Anda ingin mengshare kuis yang Anda buat, klik bagikan.
- k) Setelah itu, sesuaikan kelas, jenjang pendidikan, dan mata pelajarannya. Lalu klik publikasikan.



Gambar 2.12 Tampilan Share atau Bagikan Sebuah Pekerjaan

1) Tahap terakhir, salin link kuis dan klik selesai.



Gambar 2.13 Tampilan Akhir

C. Hasil Belajar

1. Definisi belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dilalui setiap orang dalam rangka mengembangkan konsep atau pengalaman yang berkaitan dengan materi atau informasi melalui perjumpaan mental, jasmani, dan sosial (Muin, 2012). Setiap orang akan menjadi dewasa berdasarkan hikmah yang diperolehnya dan pengalaman yang diperoleh sepanjang hidupnya (Lestari, 2017). Melalui proses belajar, mekanisme menyesuaikan perilakunya sebagai respons terhadap pengalaman (Firmansyah, 2015). Menurut pandangan di atas, belajar adalah proses transformasi pola pikir, landasan pengetahuan, dan tingkat pemahaman seseorang dari ketidaktahuan menjadi pemahaman Biantoro (2022. Hlm, 8).

Belajar adalah suatu kegiatan yang meliputi perjalanan dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak memahami menjadi memahami, dan dari tidak mampu memperoleh hasil yang ideal, menurut Ihsana (2017:4). Syaiful dan Aswan (2014:5) mengartikan belajar sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman dan pengajaran. Hal ini mengacu pada modifikasi perilaku yang mempengaruhi seluruh aspek organisme atau orang, termasuk pengetahuan, kemampuan, dan sikap. (BAB II Tinjauan Pustaka. 2019).

Demikian pula “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap karena pengaruh pengalaman (interaksi individu dengan lingkungannya),” menurut Tirtarahardja dan Sulo (2015:129). Lebih lanjut, belajar didefinisikan oleh Sary (2015: 180) sebagai proses mengubah perilaku yang didasarkan pada pengalaman dan mempunyai efek yang bertahan lama. (BAB II Tinjauan

Pustaka. 2019). Berdasarkan berbagai sudut pandang tersebut, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses atau peristiwa internal yang harus dilalui seseorang agar dapat melakukan perubahan-perubahan internal yang menghasilkan perilaku yang lebih baik, dimana perilaku yang dimaksud adalah positif atau positif. lebih baik dari sebelumnya.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal penting dalam suatu pembelajaran, sebab berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh seberapa menguasai siswa pada materi-materi yang telah dipaparkan oleh guru. Menurut Mulyana E. Dkk (2023) Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat sebagai bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut.

Mulyana. E. Dkk (Supardi 2023) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dipandang sebagai hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Hamalik. (2007:30). Mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran merupakan sebagai adanya perubahan sikap (*behavior*) pada seseorang yang telah melalui proses belajar. Perubahan tingkah tersebut dapat diukur serta diamati berupa sikap, pengetahuan, serta keterampilan seseorang. Perubahan tersebut dapat didefinisikan sebagai hasil dari adanya peningkatan serta perkembangan ke arah yang lebih baik dan dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Selaras juga dengan pendapat Edgar Dale (dlm Prihatina, 2023). “Hasil belajar manusia dicapai melalui pengalaman langsung (konkret), kenyataan-kenyataan yang ada dalam lingkup kehidupan seseorang, dan dari benda-benda buatan manusia hingga simbol-simbol kebahasaan (abstrak). Semakin tinggi ujung kerucutnya, semakin banyak pula pesan yang disampaikan. Media yang digunakan untuk menyampaikan menjadi lebih abstrak. Proses pembelajaran dan interaksi pembelajaran tidak perlu didasarkan

pada pengalaman langsung, tetapi mempertimbangkan situasi pembelajaran dan kebutuhan serta kemampuan kelompok siswa yang dihadapi. Mulailah dengan jenis pengalaman yang paling sesuai bagi Anda. ' ' Pengalaman langsung memberikan informasi dan ide. Pengalaman ini meliputi indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan peraba.”



Gambar 2.14 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Levie me-riview beberapa hasil dari penelitian tentang belajar dengan memanfaatkan rangsang berupa gambar (visual) dan stimulus kata (verbal) dikatakan bahwa rangsang gambar dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal untuk beberapa aspek seperti mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep Dr. Husniyatus (2017. Hlm,65)

Pengalaman belajar yang sudah di ampuh nantinya akan menghasilkan sebuah kemampuan dalam buku karangan Sudjana, Sudjana. Kingsley. (2011. Hlm, 22). Yang mengungkapkan bahwa terdapat tiga macam kemampuan hasil belajar yakni:

- a. Pengetahuan dan Pengarahan.
- b. Sikap dan Cita-cita.
- c. Keterampilan dan Kebiasaan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Purwanto. (dalam Lestari, 2017. hlm, 12). Mengemukakan faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor dari luar individu, meliputi paktor lingkungan (alam dan sosial) dan instrumental (kurikulum/ bahan pelajaran, guru/ pengajar, sarana dan fasilitas, adminitrasi/ menejemen).

- b. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra) dan psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif)

Sedangkan menurut Salameto (2010. hlm, 54). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor eksternal dan internal.

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk dalam faktor ini adalah:
 - 1) Faktor jasmani, meliputi:
 - a) Faktor kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan dan bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit.
 - b) Cacat tubuh. Yaitu suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.
 - 2) Faktor psikologis, meliputi:
 - a) Intelegensi
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motif
 - f) Kematangan
 - g) Kesiapan
 - 3) Faktor kelelahan, meliputi:
 - a) Kelelahan jasmani
 - b) Kelelahan rohani
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:
 - 1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode belajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat di sekitar siswa.

Berdasarkan kedua sudut pandang di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua jenis faktor: internal (yang terdapat dalam diri individu) dan eksternal (yang terdapat di luar individu). Unsur individu meliputi aspek fisik, psikologis, fisiologis, dan kelelahan. Sedangkan variabel lingkungan, instrumental, kekeluargaan, pendidikan, dan komunitas merupakan contoh kekuatan eksternal.

D. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut Maryani (2010) berpendapat bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran di dunia pendidikan dengan bahan kajian yang terpadu dan merupakan sebuah penyederhanaan, adaptasi seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan disiplin ilmu sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi yang di organisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran. Sejalan dengan *National Council for social Studies (NCSS)* yang mendefinisikan pengertian *social studies* sebagai berikut:

“Social studies is integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as

citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world” (kristina, 2016)

2. Karakteristik Pembelajaran IPS

Secara akademik Menurut Nasution dan Lubis. (Lilik Purnawati, 2022)

Karakteristik IPS dapat diformulasikan sebagai berikut:

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur sejarah Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Hukum, Politik, Kewarganegaraan, Agama, Humaniora dan Pendidikan.
- b. Setandar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan Geografi, Sejarah, ekonomi, dan Sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan utama.

Karakteristik pembelajaran IPS ditujukan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat agar dapat berpikir logis, kritis, memiliki rasa ingin tahu dalam memecahkan masalah. Peserta didik diharapkan dapat bersikap arif, santun dan tidak emosian dalam memahami, menyikapi dan ikut serta dalam memecahkan berbagai persoalan sosial, memiliki kepekaan sosial dan rasa empati.

3. Hakikat Pembelajaran IPS

Menurut Rosmalah (dalam Eka Yusnaldi Dkk. 2023) Hakikat IPS adalah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya, atau Ilmu Pengetahuan Sosial (Social Sociences) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang manusia, masyarakat, dan interaksi sosial.

Menurut Sapriya (dalam Purnawati 2022) meyebutkan untuk jejeang SMP/MTS, pengorganisasian materi mata prlajaran IPS menganut pemdekatan korelasi, artinya materi Pelajaran dikembangkan dan disusun mengacu pada beberapa disiplin ilmu secara terbataskemudian dikaitkan dengan aspek khidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap. Pembelajaran IPS di SMP dilakssanakan dengan model pembelajaran terpadu. Adapun tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTS menurut Sapriya (2009:201) yaitu sebagi berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti menjabarkan tentang perbedaan serta persamaan tentang kajian yang diteliti oleh peneliti dengan yang diteliti oleh peneliti lain sebelumnya agar dapat mengetahui tingkat keabsahan dari penelitian ini. Disiplin kajian yang diambil oleh peneliti yakni “Penerapan Media Word wall untuk Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS” yang bertujuan untuk memperkecil kemungkinan pengulangan terhadap kajian.

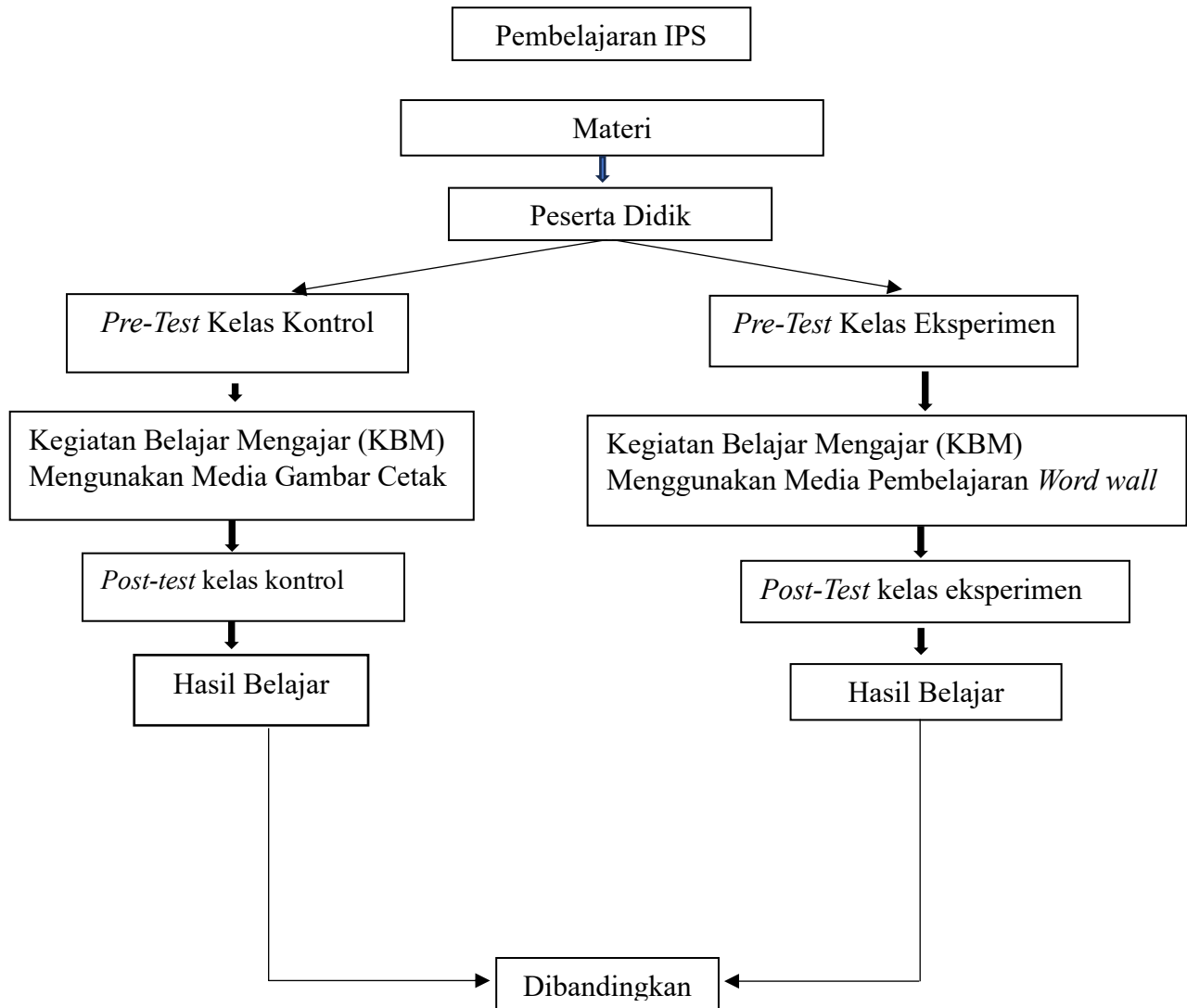
Tabel 2.2 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Rahmawati (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>word wall</i> sebagai variabel <i>independent</i> 2. Pengaruh media <i>word wall</i> pada pembelajaran 3. Cara penggunaan Media <i>word wall</i> 4. Pengumpulan Data Menggunakan Teknik Pre-test dan Post-test 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik penerapan media <i>word wall</i> 2. Objek Kajian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salaka, Kabupaten Takalar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>word wall</i> sebagai variabel <i>independent</i> 2. Pengumpulan Data Menggunakan Teknik Kuisisioner 3. Pengumpulan Data Menggunakan Teknik Pre-test dan Post-test 4. Populasi Penelitian di SMPN 6 Garut
2	Anisa Aulia (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif dengan <i>Quasi Experimental Design</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan Metode Penelitian Pengembangan (R&D) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelajaran IPS Sebagai Objek Kajian 2. Hasil belajar sebagai variabel <i>independent</i>

		2. Penggunaan <i>word wall</i> sebagai variabel <i>independent</i>	2. Pelajaran IPA Sebagai Objek Kajian	3. Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif dengan <i>Quasi Experimental Design</i>
3	Fanny Mestyana Putri (2020)	1. Penggunaan <i>word wall</i> sebagai variabel <i>independent</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi <i>Word wall</i> sebagai variabel <i>dependent</i> 2. Objek Kajian menggunakan Mata Pelajaran Matematika 3. Sampel penelitian adalah kelas 1 di MIN 2 4. Populasi Kajian di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian Kuantitatif berupa <i>Quasi Experimental Design</i> 2. Pelajaran IPS Sebagai Objek Kajian 3. Hasil Belajar Menjadi Variabel <i>Dependent</i>
4	Jamaluddin Shiddiq (2018)	1. <i>Word wall</i> Sebagai Variabel <i>Independet</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Metode Kualitatif 2. Bahasa Arab Sebagai Objek Kajian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>Dependent</i> Berupa Hasil Belajar 2. Objek Kajian Berupa Materi IPS 3. Penelitian Berlokasi Di SMPN 6 Garut Kelas VIII Sebagai Sampel Penelitian
5	Zumrotus Sholihah Fauzan (2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Belajar sebagai variabel <i>dependent</i> 2. <i>Word wall</i> Sebagai Variabel <i>Independet</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>Dependent</i> Berupa Minat Belajar 2. MTsN 1 Kota Malang Sebagai Lokasi Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media <i>Word wall</i> 2. Objek Kajian Berupa Materi IPS 3. Variabel <i>Dependent</i> Berupa Hasil Belajar 4. Kelas VIII Sebagai Sampel Penelitian

F. Kerangka Berpikir

Pengaruh media pembelajaran *word wall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 GARUT memiliki kerangka berpikir seperti pada berikut:



Gambar 2.14 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan disini yaitu pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah suatu cara penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka dan statistik dari proses hingga menyimpulkan suatu data. Menurut Creswell (dalam Kusumatuti Dkk, 2020, hlm.2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variable-variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.” Kemudian terdapat juga pendapat menurut Sugiyono (2016:3) menyatakan bahwa metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana dalam proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan statistic

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Rukminingsih,dkk. (2020, hlm38) “Penelitian eksperimen adalah salah satu penelitian kuantitatif dimana penelitian memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*), mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat (*dependen variable*).” Adapaun terdapat pendapat menurut Creswell (dalam Iais, 2019, hlm.30) mengatakan bahwa “tujuan dari rancangan eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu *treatmen* (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian, yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang dimungkinkan juga mempengaruhi hal tersebut.” Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat diartikan bahwa penggunaan metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sesuatu *treatmen* terhadap suatu objek tertentu.

Secara umum penelitian eksperimen terbagi menjadi dua jenis yaitu: *True Experiment* *Quasi Experiment*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Quasi Experiment* atau Eksperimen Semu. Menurut (Hastjarjo, 2019, hlm.189) Eksperimen-kuasi merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (*non-random assignment*). Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Sugiyono (dalam Iais, 2019, hlm.30) menjelaskan bahwa “penelitian Pretest-posttest control group desain terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui kondisi awal perbedaan antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil yang baik bila nilai kelompok eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan/treatment dengan metode *edutainment*

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

- : tanpa perlakuan/treatment metode *edutainment*

O₁ : *pre-teset* kelompok eksperimen

O₂ : *post-test* kelompok eksperimen

O₃ : *pre-teset* kelompok kontrol

O₄ : *post-test* kelompok kontrol

Pada desain ini kelompok dibagi menjadi dua bagian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dilakukan terlebih dahulu *pre-teset*, kemudian diperkenalkan perlakuan (*treatment*). Setelah perlakuan tersebut diberikan *post-test* untuk mengukur hasil belajar pada kelompok tersebut. Sedangkan untuk kelompok kontrol dilakukan *pre-test* kemudian pembelajaran tanpa metode *edutainment*, dan setelah itu dilakukan *pos-test*. Dari hasil kedua tes akhir tersebut dibandingkan untuk diuji perbedaannya. Maka dari pengaruh perlakuan yang diberikan akan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok tersebut.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah di Garut yaitu SMP Negeri 6 Garut yang berlokasi di Jln. Bratayuda Talun, Kelurahan Kota Kulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Kode Pos 44112. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VIII dimana dipilih 2 kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan mempertimbangan dan relevansi dengan topik yang diangkat penelitian ini yaitu Penerapan media *word wall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS, selain itu di SMP Negeri 6 Garut dikelas VIII sangat jarang menggunakan media pada mata pelajaran IPS.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (dlm Lovisia, 2018). “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu objek ataupun subjek secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan guru yang sama di SMP Negeri 6 Garut tahun pelajaran 2023/2024 terdapat 10 kelas VIII dengan jumlah murid 331.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	35
2	VIII B	34
3	VIII C	33
4	VIII D	33
5	VIII E	30
6	VIII F	35
7	VIII G	35
8	VIII H	31
9	VIII I	32
10	VIII J	33
Jumlah	10	331

Sumber : Hasil Riset di SMPN 6 Garut

2. Sampel Penelitian

Menurut Arifin (dalam Andini, 2023, hlm.38) mengemukakan bahwa sampel penelitian adalah salah satu bagian dari populasi atau potongan kecil dari suatu kelompok besar yang diambil untuk dianalisis. Jenis sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2012). Mengemukakan bahwa “*Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang akan digunakan yaitu mengambil 2 kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Sampel Kelas	Jumlah
1	VIII C (Kelas Eksperimen)	33
2	VIII D (Kelas Kontrol)	33
Jumlah	2	66

Sumber : Hasil Riset di SMPN 6 Garut

Dari tabel diatas terdapat dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdapat murid masing-masing diantaranya 33 orang dikelas VIIC sebagai kelas eksperimen dan 33 orang dikelas VIII D sebagai kelas Kontrol

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti. Menurut Purwanto (dalam Andini, 2023, hlm.41) mengemukakan bahwa “instrument penelitian adalah sarana yang digunakan untuk menghimpun data dalam suatu penelitian.” Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrument tes dan studi dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Menurut Arikunto (dalam Iais, 2019, hlm.38) mengemukakan bahwa “Tes adalah instrument yang disusun secara khusus karena untuk mengukur sesuatu yang sifatnya penting dan pasti, dikatakan demikian karena tes digunakan untuk melakukan sesuatu mengenai kedudukan atau predikat seseorang.” Pada instrument tes ini akan dilakukan sesuai dengan desain penelitian yang dipakai yaitu *Pretest Protest Control Group Desain* jadi kedua kelompok diberikan tes tulis berupa soal pilihan ganda. Adapun sebelum penyusunan tes terlebih dahulu suatu instrument penelitian penting untuk melakukan pengujian validitas, realibilitas, daya beda, juga tingkat kesukaran soal untuk memastikan kualitas yang baik.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (dalam Iais, 2019, hlm.43) mendefinisikan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.” Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung validitas sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Setelah melakukan perhitungan uji validitas menggunakan uji t, selanjutnya mencari t_{tabel} dengan:

$$t_{\text{tabel}} = t_{\alpha} (dk = n - 2)$$

untuk membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = \text{Valid}$, atau

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{hitung}} = \text{Tidak Valid}$.

Tabel 3.3 Rekapitulasi uji coba validitas instrument

No	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,079	0,317	Tidak Valid
2	0,565	0,317	Valid
3	0,426	0,317	Valid
4	0,485	0,317	Valid
5	0,426	0,317	Valid
6	0,470	0,317	Valid
7	0,370	0,317	Valid
8	0,411	0,317	Valid
9	0,483	0,317	Valid
10	0,356	0,317	Valid
11	0,120	0,317	Tidak Valid
12	-0,131	0,317	Tidak Valid
13	0,312	0,317	Tidak Valid
14	0,568	0,317	Valid

15	0,542	0,317	Valid
16	-0,126	0,317	Tidak Valid
17	0,582	0,317	Valid
18	0,298	0,317	Tidak Valid
19	-0,012	0,317	Tidak Valid
20	0,321	0,317	Valid
21	0,443	0,317	Valid
22	-0,132	0,317	Tidak Valid
23	0,346	0,317	Valid
24	#DIV/0!	0,317	#DIV/0!
25	0,583	0,317	Valid
26	0,476	0,317	Valid
27	0,678	0,317	Valid
28	0,455	0,317	Valid
29	0,666	0,317	Valid
30	0,583	0,317	Valid

Sumber: Pengolahan Data 2024, MS Excel2021

Dengan demikian diperoleh 21 item pernyataan soal yang valid atau dapat digunakan dan terdapat 9 item pernyataan soal yang tidak dapat digunakan yaitu nomor 1, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 22, 24 dengan r hitung 0,079, 0,120, -0,131, 0,312, -0,126, 0,298, -0,012, -0,132, #DIV/0!. Selanjutnya, setelah 21 item soal tersebut dibuang, data validitas hasil belajar di uji kembali, adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Coba Validitas Instrument Revisi

No	R Hitung	R Tabel	Hasil
2	0,592	0.368	Valid
3	0,490	0.368	Valid
4	0,420	0.368	Valid
5	0,413	0.368	Valid
6	0,457	0.368	Valid
7	0,394	0.368	Valid
8	0,474	0.368	Valid
9	0,526	0.368	Valid
10	0,503	0.368	Valid
14	0,537	0.368	Valid
15	0,525	0.368	Valid
17	0,601	0.368	Valid
20	0,402	0.368	Valid
21	0,488	0.368	Valid

23	0,455	0.368	Valid
25	0,673	0.368	Valid
26	0,472	0.368	Valid
27	0,753	0.368	Valid
28	0,459	0.368	Valid
29	0,741	0.368	Valid
30	0,643	0.368	Valid

Sumber: Pengolahan Data 2024, MS Excel2021

Dari tabel diatas diperoleh 21 item pernyataan soal yang memiliki nilai r hitung > nilai r -tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai r tabel 0,317.

b. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (dalam Iais, 2019, hlm.46) mengemukakan bahwa “reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Adapun pengujian reabilitas instrument penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(k - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Tabel 3.5 Kategori Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Cronbach	Kategori Nilai
1	0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
2	0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
3	0,40-0,60	Reliabilitas sedang
4	0,20-0,40	Reliabilitas rendah
5	0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: Guilford (dalam Andini, 2023)

Tabel 3.6 Kategori Koefisien Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha	0,7717
Interpretasi	Reliabilitas tinggi

Sumber: Pengolahan Data 2024, MS Excel 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2021* diperoleh hasil nilai Cronbach Alpha sebesar $r_{11} = 0,7717$. Dimana terletak diantara 0,60 – 0,80. yang artinya dalam soal instrumen test tersebut dapat dikategorikan nilai “Reliabilitas Tinggi”.

c. Daya Beda

Daya beda ini merupakan perbedaan soal yang dituangkan untuk membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Daya beda soal ini disebut dengan indeks diskriminasi (D). Menurut Arikunto (dalam Andini, 2023) menjelaskan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Adapun rumus daya beda sebagai berikut:

$$DP = \frac{JBA - JBB}{JSa}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

JBA = jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

JBB = jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

JSa = jumlah peserta didik kelompok atas dan bawah

Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda

Koefisien Daya Pembeda	Kategori
$DP \leq -0,00$	Sangat lemah
$0,00 < DP \leq 0,20$	Lemah
$0,20 < DP \leq 0,40$	Sedang
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan daya pembeda setiap butir soal yang telah diujikan kepada peserta didik kelas IX-A, maka memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Daya Pembeda

No	JBA	JBB	JSab	DP	Kategori
1	11	11	14	0,0000	Lemah
2	5	2	14	0,2143	Sedang
3	14	9	14	0,3571	Sedang
4	10	6	14	0,2857	Sedang
5	9	7	14	0,1429	Lemah
6	13	9	14	0,2857	Sedang
7	3	1	14	0,1429	Lemah
8	10	3	14	0,5000	Baik
9	13	5	14	0,5714	Baik
10	10	7	14	0,2143	Sedang
11	3	5	14	-0,1429	Sangat Lemah
12	8	11	14	-0,2143	Sangat Lemah
13	13	10	14	0,2143	Sedang
14	8	2	14	0,4286	Baik
15	13	6	14	0,5000	Baik
16	8	10	14	-0,1429	Sangat Lemah
17	14	7	14	0,5000	Baik
18	5	3	14	0,1429	Lemah
19	6	5	14	0,0714	Lemah
20	9	6	14	0,2143	Sedang
21	6	2	14	0,2857	Sedang
22	1	5	14	-0,2857	Sangat Lemah
23	6	2	14	0,2857	Sedang
24	0	0	14	0,0000	Lemah
25	9	1	14	0,5714	Baik
26	6	2	14	0,2857	Sedang
27	9	0	14	0,6429	Baik
28	10	3	14	0,5000	Baik
29	11	1	14	0,7143	Sangat Kuat
30	8	2	14	0,4286	Baik

Sumber Pengolahan Data 2024, MS Excel 2021

Berdasarkan tabel diatas daya pembeda soal dengan kriteria sedang ada 10 soal, kriteria baik 9 soal, kriteria soal lemah 6 soal dan untuk kriteria soal sangat lemah ada 5 soal. Setelah dilakukanya daya pembeda peneliti melakukan pengolahn data Tingkat Kesukaran.

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan suatu presentase dimana untuk mengetahui dari soal instrument tes tersebut tergolong mudah, sedang, dan sukar. Menurut Arikunto (dalam Iais, 2019, hlm.49) menyebutkan bahwa “besarnya tingkat kesukaran dinamakan kesukaran (p) dan dapat dicari dengan rumus.” Adapun untuk rumusnya, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Subjek yang menjawab betul

J= Banyaknya subjek yang ikut mengerjakan tes

Tabel 3. 9 Tingkat Kesukaran

Indeks tingkat kesukaran	Kategori soal
0,00-0,20	Sangat Sukar
0,21-0,40	Sukar
0,40-0,60	Sedang
0,60-0,90	Mudah
0,90-1,00	Sangat Mudah

Berdasarkan dari data hasil perhitungan tingkat kesukaran setiap butir soal yang telah diujikan ke peserta didik kelas IX-A memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran

No	Jumlah Subjek yang Menjawab Benar	Banyaknya Subjek	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	22	28	1,222	mudah sekali
2	7	28	0,389	Sukar
3	23	28	1,278	mudah sekali
4	16	28	0,889	Mudah
5	22	28	1,222	mudah sekali
6	4	28	0,222	Sukar
7	13	28	0,722	Mudah
8	18	28	1,000	mudah sekali
9	17	28	0,944	mudah sekali
10	8	28	0,444	Sedang
11	17	28	0,944	mudah sekali
12	19	28	1,056	mudah sekali
13	23	28	1,278	mudah sekali

14	10	28	0,556	Sedang
15	19	28	1,056	mudah sekali
16	18	28	1,000	mudah sekali
17	21	28	1,167	mudah sekali
18	8	28	0,444	Sedang
19	11	28	0,611	Mudah
20	15	28	0,833	Mudah
21	8	28	0,444	Sedang
22	6	28	0,333	Sukar
23	8	28	0,444	Sedang
24	0	28	0,000	sangat sukar
25	10	28	0,556	Sedang
26	8	28	0,444	Sedang
27	9	28	0,500	Sedang
28	13	28	0,722	Mudah
29	12	28	0,667	Mudah
30	10	28	0,556	Sedang

Sumber Pengolahan Data 2024, MS Excel 2021

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran diatas terdapat 1 soal dengan tingkat kesukaran “Sangat sukar” 3 butir soal dengan tingkat kesukaran ”Sukar” 9 soal butir dengan Tingkat kesukaran “Sedang” 6 butir soal dengan Tingkat kesukaran “Mudah” dan terdapat 11 butir soal dengan Tingkat kesukaran “Sangat Mudah”

Hasil dari analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta tingkat kesukaran dari hasil penelitian di kelas IX-A SMP Negeri 6 Garut dapat disimpulkan bahwa butir soal instrument yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik sebagai objek penelitian ini adalah soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 17, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28 ,29, 30.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat dan menyimpan suatu informasi yang didapat dalam bentuk gambar ataupun media lainnya. Menurut Yuliawati (2022, hlm.62) menyebutkan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.” Adapun studi dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum SMP Negeri 6 Garu.



Gambar 3.1 Proses Validitas di kelas IX-A SMPN 6 Garut

Menurut Sugiono (1017, halaman 125). Menunjukkan drajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (Instrument Penelitian).



Gambar 3.2 Pemberian Instrumen Prittest di kelas VIII C SMPN 6 Garut

Pemberian instrumen penelitian pada kelas VIII ini dilakukan sesudah pengolahan data Uji Validitas pada kelas pada kelas IX dan didapatkan hasil 20 soal yang valid dari 30 soal. Oleh karena itu dari 20 soal yang valid dan di ujikan pada kelas VIII untuk pengujian olah data yang lain.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik Teknik analisis data digunakan untuk menguji data yang diperoleh dari sampel hasil pretest dan posttest, kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 27 dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu teknik yang perlu dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui apakah sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusikan normal atau tidak. Adapun untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov smirnov pada program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Populasi dikatakan normal apabila taraf signifikan $> 0,05$
- b. Populasi dikatakan tidak normal apabila taraf signifikan $< 0,05$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan teknik selanjutnya setelah uji normalitas dinyatakan normal, pada uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui sampel yang didapatkan bersifat homogen atau tidak. Adapun pengujian ini menggunakan uji levene statistic pada program SPSS, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika Probabilitas (sig.) $> 0,0005$ maka data homogeny
- b. Jika Probabilitas (sig.) $< 0,0005$ maka data tidak homogen

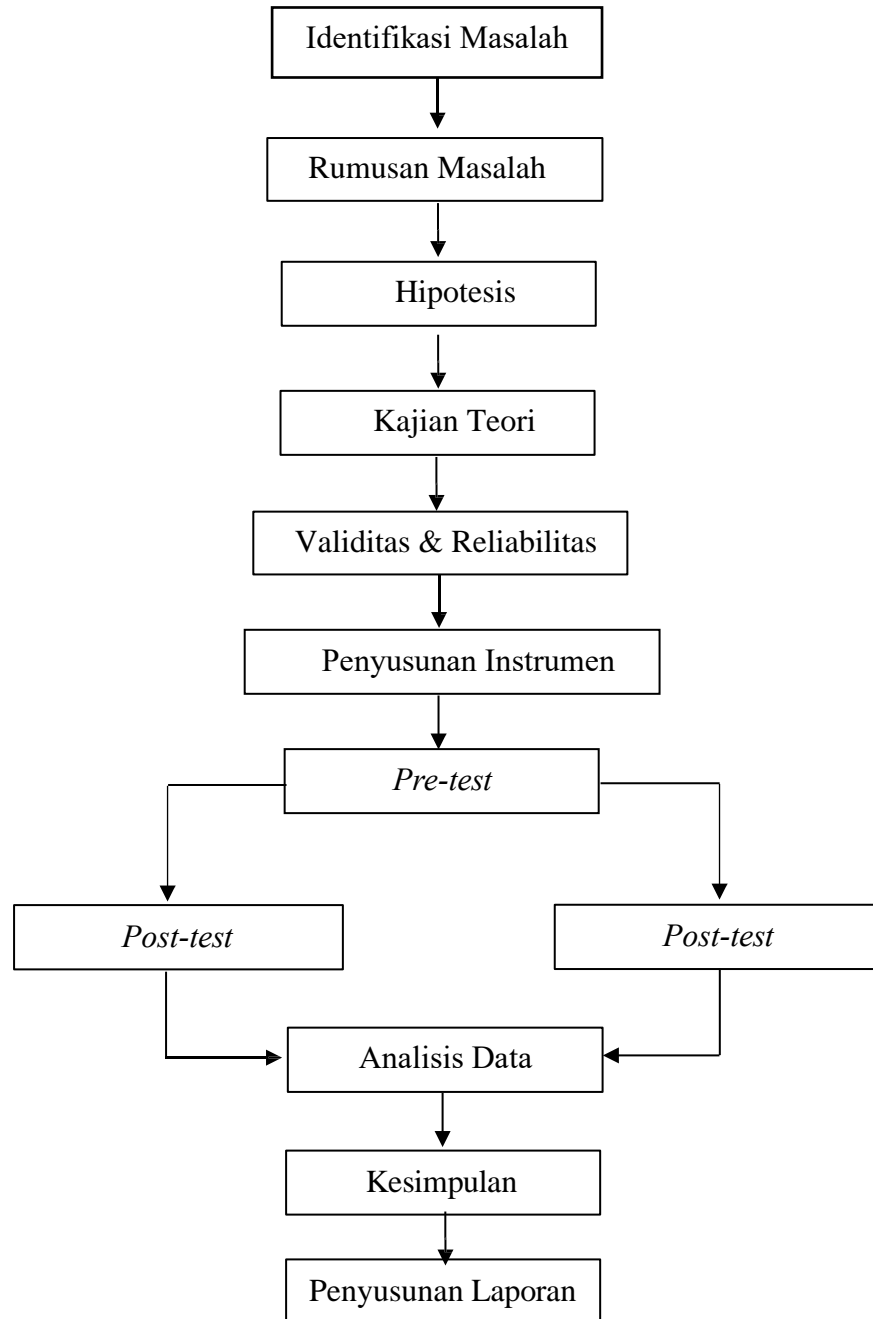
3. Uji Hipotesis

Setelah analisis data dinyatakan normal dan homegen dapat dilakukan uji-t yang bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode edutainment pada pembelajaran IPS. Adapun pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini, sebagai berikut:

- a. Jika probalitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika probalitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.ss

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu membuat prosedur penelitian agar penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun prosedur penelitian dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

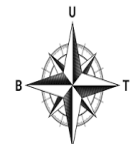
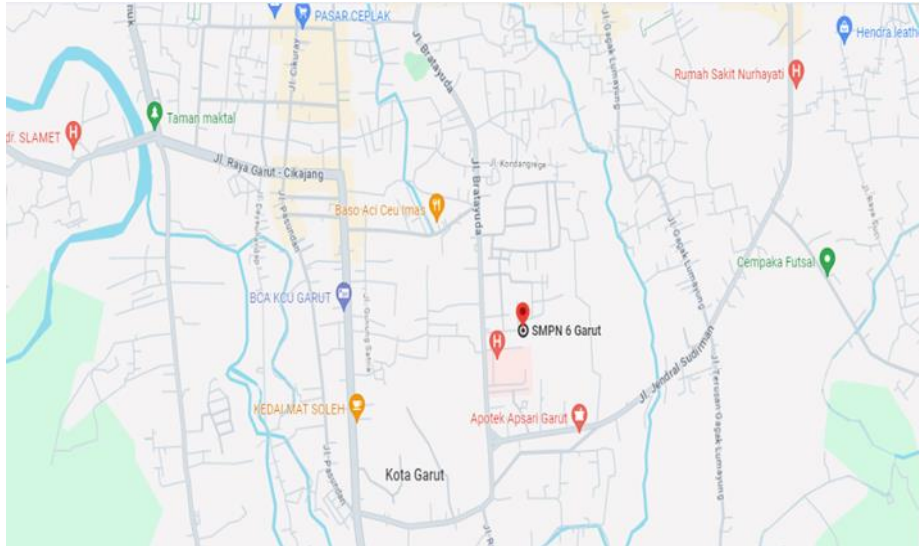
1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Garut pada peserta didik kelas VIII C dan VIII D. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen pada kelas VIII C dan kelompok kontrol pada kelas VIII D. Peserta didik kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis Word Wall dan kelas VIII D Menjadi Kelas kontrol dengan menggunakan media kertas lembar dalam pembelajarannya. Kelas tersebut selama ini diampu oleh guru IPS yang sama. Kedua kelas tersebut dipilih setelah melalui proses penentuan sampel dan berdasarkan analisis IPS yang mempunyai permasalahan terhadap pembelajaran.

Pada Awalnya sekolah ini didirikan pada tahun 1979, berdasarkan keputusan Menteri P dan K RI No 030/U7 bernama ST Negeri II Garut yang bertempat di Jl. RSU No. 3 Garut . Pada Tahun 1980 berganti nama menjadi SMP Negeri VII Garut dan berpindah lokasi di Jalan Bratayuda Talun , Kelurahan Kota Kulon Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Pada tahun 1997 Kandepdikbud Kabupaten Garut mengeluarkan SK perubahan Nama sekolah yang berdasar pada SK Kemendikbud Nomor : 034,035,036/1997, nama dari SMP Negeri 7 Garut menjadi **SLTP Negeri 6 Garut** yang selanjutnya terintegritas menjadi **SMP Negeri 6 Garut**.

Sejalan dengan perkembangan jaman SMP Negeri 6 Garut menata diri menuju :

- Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup
- Sekolah Berwawasan Budi Pekerti
- Sekolah Standar Nasional
- Sekolah Percontohan Kantin Sehat
- Sekolah Percontohan Pendidikan Agama dan Akhlaq Mulia
- Sekolah Penggerak



Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP N 6 Garut

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 6 GARUT
NPSN	: 20262027
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Alamat Sekolah	: Jl. BratayType equation here.uda No.94 Garut Kota
Kelurahan	: Kota Kulon
Kecamatan	: Garut Kota
Kabupaten/Kota	: Garut
Provinsi	: Jawa Barat
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -Lintang -Bujur
Luas Tanah Milik	: 5,660 m ²
Nomor Telepon	: 0262231119
Nomor Fax	:
Email	: smp6garut@yahoo.com
Website	: http://20209146.siap-sekolah.com

Data Periodik

Daya Listrik (watt)	: 7,485 watt
Akses Internet	: Wi-fi
Akses Internet Alternatif	: Serat Optik

Kepala Sekolah	: Dr. H. Budi Suhardiman, M.Pd
Oprator Pendataan	: Yakub Sobana
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Merdeka

b. Visi Misi

1) Visi

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Adapun visi SMP Negeri 6 Garut : “ Terwujudnya Insan Bertakwa, Berkarakter Serta Unggul Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni” Dengan branding sekolah “Abadi” dari akronim “Amanah Bertanggung Jawab, Disiplin”

2) Misi

Adapun misi untuk mewujudkan SMP Negeri 6 Garut sebagai sekolah yang realitas adalah sebagai berikut :

Mewujudkan peserta didik yang :

- Taat Beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Memiliki kompetensi keagamaan yang cukup sebagai dasar keimanan diri
- Berkarakter Karimah dalam Kehidupan
- Disiplin diri yang tinggi dalam kehidupan sehari hari
- Memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam bidang iptek
- Memiliki semangat kompetitif yang tinggi dalam bidang iptek

Meningkatkan dan menumbuhkan sikap silih asih, silih asuh, silih asah di antara warga sekolah melalui penghayatan pada nilai-nilai tradisional serta menata etika sopan santun sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

c. Kondisi Fisik Sekolah

- 1) Luas Tanah : 5,660 m²
- 2) Lokasi : Jl. Bratayuda Garut, Kecamatan Garut Kota,
Kabupaten Garut, Jawa Barat.
- 3) Setatus Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 4) Ruang Bangunan : 30
- Kelas VII :
- Kelas VIII :
- Kelas IX :
- 5) Ruang Kepala Sekolah : 1
- 6) Ruang Guru : 1
- 7) Ruang Tata Usaha : 1
- 8) Ruang Lab IPA : 1
- 9) Ruang Lab TIK : 1
- 10) Ruang Perpustakaan : 1
- 11) Ruang BP.BK : 1
- 12) Ruang Toilet : 11

d. Keadaan Peserta Didik, Guru dan Non Guru

Tabel 4.1 Data Jumlah Pegawai

No	URAIAN	BANYAKNYA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kepala Sekolah	1		1
2	Guru	14	32	46
3	Staf Tata Usaha	6	4	10
4	PNS	-	-	32
5	Honor	-	-	15
	Jumlah			104

Sumber : Data Pokok SMPN 6 Garut 2024

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

Tahun Ajaran	Jumlah Semua siswa	jenis kelamin		Kelas VII	kelas VIII	Kelas IX
		Laki-laki	Perempuan			
2023/2024	1011	496	515	354	322	335

Sumber : Sekolah Kita SMPN 6 Garut

2. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian, data yang didapatkan yaitu hasil ujicoba instrumen sebanyak 30 soal yang dilakukan pada kelas IX A yang sudah pernah mendapatkan materi Masa kependudukan Jepang, uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui butir soal yang sesuai validitas untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian *prittest* dan *posttest*. Hasil dari uji coba instrumen terdapat 9 soal yang tidak valid, dan 21 soal yang valid, sehingga soal tersebut dijadikan untuk uji coba instrumen penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini melibatkan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media word wall dan kelas VIII D menjadi kelas kontrol dengan menggunakan media kertas gambar dalam pembelajaran. Kelas tersebut diampu oleh guru ips yang sama. Kedua kelas tersebut dipilih setelah melalui proses penentuan sampel dan berdasarkan analisis IPS yang mempermasalahkan terhadap pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan *treatmen* maka peneliti melakukan *posttest* kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Prittest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kode Peserta Didik	Kelas Eksperimen				Kode Peserta Didik	Kelas Kontrol			
	Nilai					Nilai			
	<i>Posttest</i>	Jumlah	<i>Prittest</i>	Jumlah		<i>Posttest</i>	Jumlah	<i>prittest</i>	Jumlah
A-1	9	45	17	85	B-1	10	50	14	70
A-2	3	15	14	70	B-2	5	25	15	75
A-3	12	60	17	85	B-3	5	25	12	60
A-4	8	40	15	75	B-4	4	20	15	75
A-5	12	60	16	80	B-5	7	35	14	70
A-6	10	50	17	85	B-6	14	70	14	70
A-7	10	50	16	80	B-7	15	75	14	70
A-8	6	30	15	75	B-8	15	75	14	70
A-9	6	30	15	75	B-9	16	80	13	65
A-10	10	50	16	80	B-10	16	80	18	90
A-11	8	40	16	80	B-11	9	45	18	90
A-12	5	25	13	65	B-12	6	30	16	80
A-13	2	10	10	50	B-13	6	30	16	80
A-14	7	35	15	75	B-14	6	30	16	80
A-15	5	25	10	50	B-15	4	20	13	65
A-16	7	35	17	85	B-16	4	20	11	55

A-17	4	20	15	75	B-17	4	20	12	60
A-18	3	15	15	75	B-18	5	25	17	85
A-19	6	30	11	55	B-19	6	30	14	70
A-20	4	20	9	45	B-20	2	10	12	60
A-21	7	35	12	60	B-21	8	40	9	45
A-22	8	40	11	55	B-22	2	10	13	65
A-23	6	30	11	55	B-23	2	10	17	85
A-24	7	35	11	55	B-24	3	15	4	20
A-25	9	45	11	55	B-25	2	10	13	65
A-26	7	35	13	65	B-26	16	80	16	80
A-27	11	55	16	80	B-27	6	30	10	50
A-28	5	25	17	85	B-28	7	35	14	70
A-29	7	35	13	65	B-29	8	40	11	55
A-30	7	35	15	75	B-30	10	50	13	65

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024, Microsoft Excel 2021

3. Pengolahan Data

a. Analisis Data Tes Awal (*Prittest*)

1) Data Statistik Deskriptif

Tabel 4.4 Data Statistik Dekskriptif Kelas Elspерimen Sebelum Perlakuan (*Prettest*)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. Diviation
<i>Presttest</i> Kelas Eksperimen	30	10	60	35,17	12,964
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 27 pada data sebelum perlakuan (*prettest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang palid 30, skor rata-rata = 35,00, nilai minimum = 10, nilai maksimum = 60 dan standar deviasi 12,964. Distribusi frekuensi skor *prettest* kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi *Prettest* Kelas Eksperimen

Distribusi FrekuensiKelas Eksperimen				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	3,3	3,3	3,3
15	2	6,7	6,7	10,0
20	2	6,7	6,7	16,7
25	3	10,0	10,0	26,7
30	4	13,3	13,3	40,0
35	7	23,3	23,3	63,3
40	3	10,0	10,0	73,3

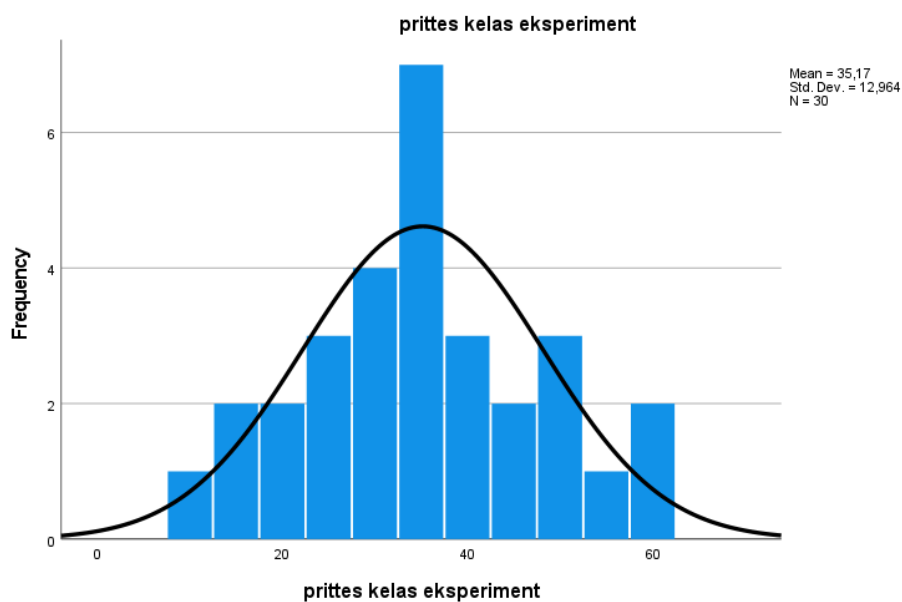
45	2	6,7	6,7	80,0
50	3	10,0	10,0	90,0
55	1	3,3	3,3	93,3
60	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Setatistics

Valid	30
Missing	0

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27,2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen dapat digambarkan dala histogram dibawah ini:



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Tabel 4.6 Data Statistics Deskriptif Kelas Kontrol (*Pretest*)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. Diviation
Presttest Kelas Kontrol	30	70	10	37,17	22,882
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 27 pada data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang palid 30, skor rata-rata = 37,00, nilai minimum = 70, nilai maksimum = 10 dan

standar deviasi 22,882. Distribusi frekuensi skor *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

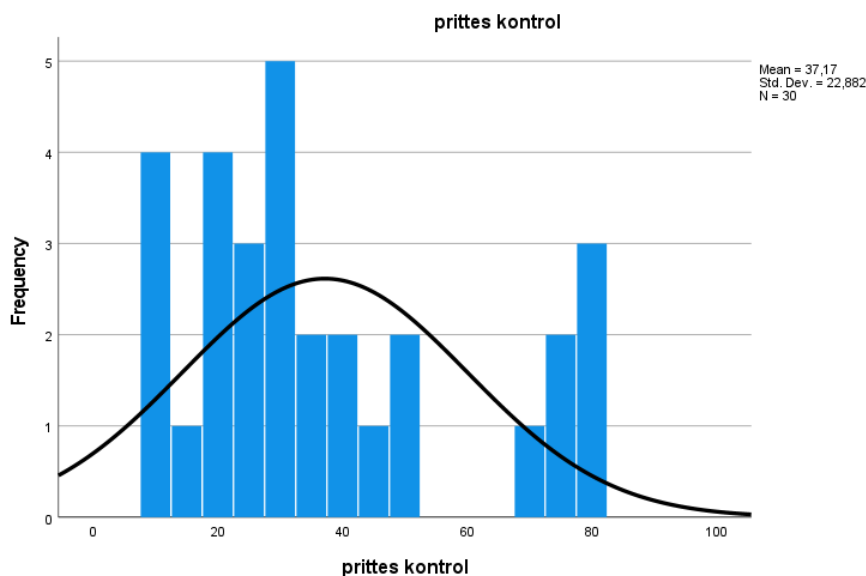
Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	4	13.3	13.3	13.3
15	1	3.3	3.3	16.7
20	4	13.3	13.3	30.0
25	3	10.0	10.0	40.0
30	5	16.7	16.7	56.7
35	2	6.7	6.7	63.3
40	2	6.7	6.7	70.0
45	1	3.3	3.3	73.3
50	2	6.7	6.7	80.0
70	1	3.3	3.3	83.3
75	2	6.7	6.7	90.0
80	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Setatistics

Valid	30
Missing	0

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27,2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol dapat digambarkan dala histogram dibawah ini:



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

Sumber : Dokumen Pendidikan, diolah di SPSS 27, 2024

2) Uji Normalitas

Tahapan ini digunakan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan statistik dengan bantuan statistik dengan bantuan SPSS versi 27. Kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut: jika $\text{sig.} > \alpha$ maka H_0 diterima. Dalam uji ini peneliti menggunakan Uji Lilliefors, adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Hasil pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

H_a : Hasil pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas *Prettest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prettest Kelas Eksperimen (Media Word Wall)	,138	30	,147	,972	30	,600
Prettest Kelas Kontrol (Media Kertas Gambar)	,190	30	,007	,871	30	,002

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Dari hasil penelitian uji normalitas data *Prettest* dengan menggunakan statistik lilliefors karena “datanya kurang dari 50 buah sebaiknya digunakan uji Shapiro-Wilk” (Sundayana 2018, hlm 28). Dari tabel tersebut diperoleh nilai Sig. 0,600 dan α sebesar 0,05, karena $0,600 > 0,05$ maka hasil pretest pada kelas eksperimen berdistribusi Normal. Sedangkan nilai Sig. Kelas kontrol sebesar 0,002 dan α 0,05, karena $0,002 > 0,05$ maka hasil *Prettest* pada kelas kontrol berdistribusi Tidak Normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Prettest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Sig.	A	Keterangan
Eksperimen	0,600	0,05	Normal
Kontrol	0,002	0,05	Tidak Normal

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di Microsoft 2021, 2024

Berdasarkan data output diatas, diketahui nilai (Sig) untuk data *prettest* kelas kontrol berdistribusi tidak normal, karena salah satu kelas berdistribusi tidak Normal Maka dilanjut dengan Uji Mann Whitney untuk analisis data penelitian berikutnya.

3) Uji Mann Whitney

Perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dapat diketahui melalui pengujian terhadap rata nilai-nilai pritttest pada masing-masing kelas dengan melakukan Uji-t. Setelah melakukan Uji Normalitas. Langkah berikutnya karena salah satu sampel berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji mann whitney. Pengujian perbedaan dua rata-rata ini dilakukan dengan menggunakan bantuan spftware IBM SPSS versi 27 dengan mengambil taraf signifikan sebesar 0,05. Hipotesis uang akan uji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil *pritttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha : Terdapat perbedaan hasil *pritttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji *mannn whitney* ialah:

- a) Jika nilai Asymp.Sig. < 0,05 Maka Ho ditolak
- b) jika nilai Asymp.Sig. > 0,05 Maka Ho diterima

Hasil dari uji mann whitney data pritttest sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Mann Whitney Data Prettest

Ranks				
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Prettest	Kelas Eksperimen	30	31.65	949.50
	Kelas Kontrol	30	29.35	880.50
	Total	60		

Test Statistics ^a	
	Prettest
Mann-Whitney U	415.500
Wilcoxon W	880.500
Z	-0.513
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.608
a. Grouping Variable: Kelas	

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Berdasarkan output “Test Statictics” diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.608 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa

Ho di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan Tidak terdapat perbedaan hasil *prettest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4) Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya tahap uji homogenitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk menerima atau menolakhipotesis dengan membandingkan nilai Sig. pada *Levene's statistic* dengan 0,05 (Sig. > 0,05) adapun hipotesisnya yaitu

Ho : Hasil *prettest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi tidak homogen

Ha : Hasil *prettest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	9,099	1	58	,004
	Based on Median	4,746	1	58	,033
	Based on Median and with adjusted df	4,746	1	42,666	,035
	Based on trimmed mean	8,307	1	58	,006

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Berdasarkan *output* diatas, diketahui nilai signipikat (Sig) *Based On Mean* sebesar 0,004 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *Prettest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah Tidak Homogen. Dengan demikian, maka selanjutnya menggunakan cara alternatif dengan menggunakan Uji T Independent Sampel T-Test untuk mengetahui perbedaan rata-rata *prettest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5) Uji Independent Sampel T-Test (Uji t)

Uji Independent Sampel T-Test Merupakan ujian parametric yang digunakan sebagai suatu tujuan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diidentifikasi ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan sesuai dengan hipotesis yang ditentukan. Uji ini dilakukan dengan syarat data harus berasal dari kelompok yang berbeda, tipe atau numeric, data berdistribusi normal dan varian antara kedua kelompok sampel harus sama. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat perbedaan hasil *pretest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha : terdapat perbedaan hasil *pretest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Data hasil uji-T disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Data Grup Statistik Uji Independent Sampel T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
Nilai	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimnt (Media Word Wall)	30	35,17	12,964	2,367
	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol (Gambar Kertas)	30	37,17	22,882	4,178

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Berdasarkan output “*Group Statistics*” diketahui nilai rata-rata hasil *pretest* peserta didik untuk kelas eksperimen adalah sebesar 35,17, sementara untuk kelas kontrol adalah sebesar 37,17. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil *Pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka selanjutnya menafsirkan output dari “*Independent Sampel T-Test*” berikut ini:

Tabel 4.13 Data Hasil *Prettest* Uji Independent Sampel *T-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test										
Nilai		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	9,099	,004	- ,417	58	,679	-2,000	4,802	-11,611	7,611
Equal variances not assumed			- ,417	45,879	,679	-2,000	4,802	-11,666	7,666	

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample T-Test* sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. (2-Tailed) $> 0,05$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil *Prettest* peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Jika nilai sig. (2-Tailed) $<$ dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil *prettest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penapsiran tabel *Output Independent Sample Test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal Variances Assumed* dengan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar $0,679 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent samples T-Test dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Analisis Data Tes Akhir (*Posttest*)

1) Data Statistik Deskriptif

Tabel 4.14 Data Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	30	45	85	69,83	12,490
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27. 2024

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 27 pada data sebelum perlakuan (*posttes*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata = 69,83, nilai minimum = 45, nilai maksimum = 85 dan standar deviasi 12,490. Distribusi frekuensi skor *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi *Posttes* Kelas Eksperimen

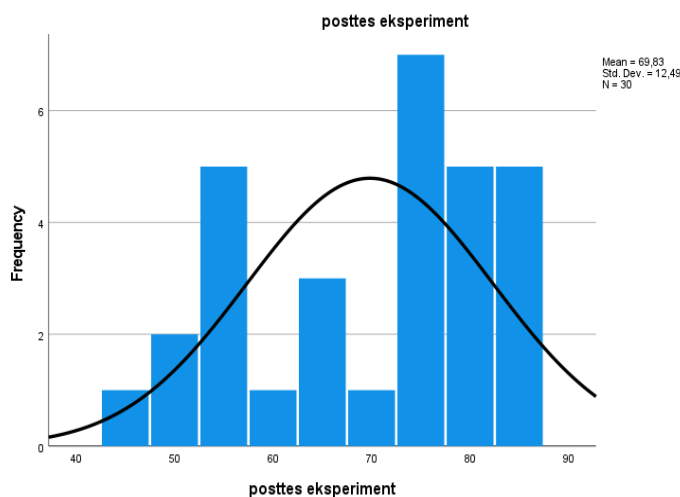
Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
45	1	3,3	3,3	3,3
50	2	6,7	6,7	10,0
55	5	16,7	16,7	26,7
60	1	3,3	3,3	30,0
65	3	10,0	10,0	40,0
70	1	3,3	3,3	43,3
75	7	23,3	23,3	66,7
80	5	16,7	16,7	83,3
85	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Setatistics

Valid	30
Missing	0

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27,2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *Posttest* kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini:



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Sumber : Dokumen Pendidikan, diolah di SPSS 27, 2024

Tabel 4.16 Data Statistik Deskriptip Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (*Posttest*)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
posttest Kelas Kontrol	30	20	90	68,00	14,360
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 27 pada data sebelum perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata 68,00, nilai minimum = 20, nilai maksimum = 90 dan standar deviasi 14,360. Distribusi frekuensi skor *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kontrol

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	1	3,3	3,3	3,3
45	1	3,3	3,3	6,7
50	1	3,3	3,3	10,0
55	2	6,7	6,7	16,7
60	3	10,0	10,0	26,7
65	5	16,7	16,7	43,3
70	7	23,3	23,3	66,7
75	2	6,7	6,7	73,3
80	4	13,3	13,3	86,7
85	2	6,7	6,7	93,3
90	2	6,7	6,7	100,0

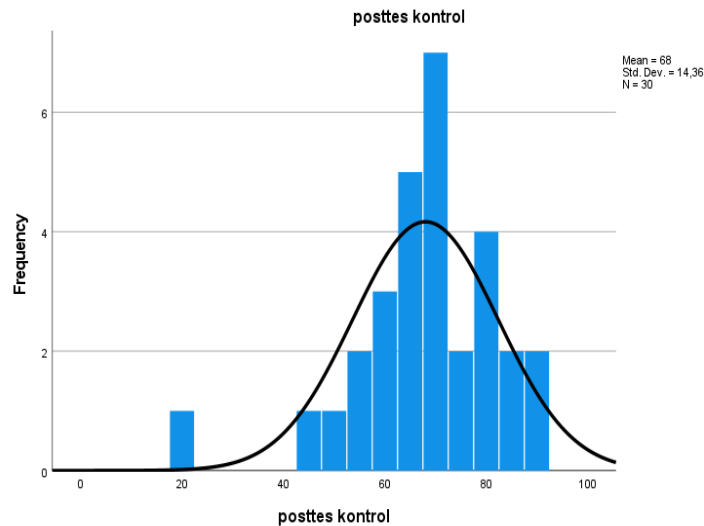
Total	30	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Setatistics

Valid	30
Missing	0

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27,2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *Posttest* kelas kontrol dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini



Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol

Sumber : Dokumen Pendidikan, diolah di SPSS 27, 2024

2) Uji Normalitas

Tahapan ini digunakan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan statistik dengan bantuan statistik dengan bantuan SPSS versi 27. Kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut: jika $\text{sig.} > \alpha$ maka H_0 diterima. Dalam uji ini peneliti menggunakan Uji Lilliefors, adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

H_a : Hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4. 18 Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest Kelas Eksperimen (Media <i>Word Wall</i>)	,227	30	,000	,897	30	,007
Posttest Kelas Kontrol (Media Kertas Gambar)	,151	30	,081	,916	30	,021

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Dari hasil penelitian uji normalitas data *Posttest* dengan menggunakan statistik liliefors karena “datanya kurang dari 50 buah sebaiknya digunakan uji Shapiro-Wik” (Sundayana 2018, hlm 28). Dari tabel tersebut diperoleh nilai Sig. 0,007 dan α sebesar 0,05, karena $0,007 < 0,05$ maka hasil *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai Sig. Kelas kontrol sebesar 0,021 dan α 0,05, karena $0,021 > 0,05$ maka hasil *Posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Sig.	A	Keterangan
Eksperimen	0,007	0,05	Tidak Normal
Kontrol	0,021	0,05	Normal

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di Microsof 2021, 2024

Kesimpulan, Berdasarkan data output diatas, diketahui nilai (Sig) untuk data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi tidak normal, karena salah satu kelas berdistribusi tidak Normal maka dilanjut dengan Uji Mann Whitney untuk analisis data penelitian berikutnya.

3) Uji Mann Whitney

Perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dapat diketahui melalui pengujian terhadap rata nilai-nilai *pretest* pada masing-masing kelas dengan melakukan Uji-t. Setelah melakukan Uji Normalitas. Langkah berikutnya karena salah satu sampel berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji mann whitney. Pengujian perbedaan dua rata-rata ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 27 dengan mengambil taraf signifikan sebesar 0,05. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil *posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Ha : Terdapat perbedaan hasil *posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol .

Adapun dasar pengambilan keputusan uji *mann whitney* ialah:

- a) Jika nilai Asymp.Sig. < 0,05 Maka Ho ditolak
- b) jika nilai Asymp.Sig. > 0,05 Maka Ho diterima

Hasil dari uji mann whitney data prittest sebagai berikut :

Tabel 4.20 Hasil uji Mann Whitney Data *Posttest*

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Posttest</i>	kelas eksperimen	30	31.60	948.00
	kelas kontrol	30	29.40	882.00
	Total	60		

Test Statistics ^a	
	hasil belajar
Mann-Whitney U	417.000
Wilcoxon W	882.000
Z	-0.492
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.623
a. Grouping Variable: kelas	

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27,2024

Berdasarkan output “Test Statitics” diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0.623 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan Tidak terdapat perbedaan hasil prittest yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4) Uji Homogenitas

Setalah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya tahap uji homogenitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk menerima atau menolakhipotesis dengan membandingkan nilai Sig. pada levene’s statistic dengan 0,05 (Sig. > 0,05) adapun hipotesisnya yaitu

Ho : Hasil *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi tidak homogen

Ha : Hasil *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
bervarians homogen

Tabel 4.21 Data Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,082	1	58	,775
	Based on Median	,005	1	58	,947
	Based on Median and with adjusted df	,005	1	56,472	,947
	Based on trimmed mean	,096	1	58	,758

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Berdasarkan *output* diatas, diketahui nilai signipikat (Sig) *Based On Mean* sebesar $0,775 > 0,05$ sehingga dpat disimpulkan bahwa varians data *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari Uji *Independent sampel t-test* terpenuhi, maka slanjutnya menggunakan cara alternatif dengan menggunakan Uji *T Independent Sampel T-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata *posttest* antara kelas eksprimn dan kelas kontrol.

5) Uji *Independet Sampel T-Test* (Uji t)

Uji independent sampel T-Test merupakan ujian parametric yang digunakan sebagai suatu tujuan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat di identifikasi ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan sesuai dengan hipotsis yang ditentukan. Uji ini dilakukan dengan syarat data harus berasal dari kelompok yang berbeda, tipe atu numeric, data berdistribusi normal dan varian antara kedua kelompok sampel harus sama. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat perbedaan hasil *posttest* yang signifikan antara kelas eksperiment dan kelas kontrol.

Ha : terdapat prbedaan hasil *posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikasi $< 0,05$, maka Ho ditolak, begitu pula sebaliknya jika nilai signifikasi $\geq 0,05$ maka Ho diterima. Data hasil uji-T disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.22 Data Gerup Statistik Uji Independent Sampel T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
Nilai	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	<i>Posttest_Eksperimen</i> (Media <i>Word Wall</i>)	30	69,83	12,490	2,280
	<i>Posttest_Kontrol</i> (Gambar Kertas)	30	68,00	14,360	2,622

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Berdasarkan output “Group Statistics” diketahui nilai rata-rata hasil *posttest* peserta didik untuk kelas eksperimen adalah sebesar 69,83, sementara untuk kelas kontrol adalah sebesar 68,00. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka selanjutnya menafsirkan output dari “Independent Sampel T-Test” berikut ini:

Tabel 4.23 Data Hasil *Posttest* Uji Independent Sampel T-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test										
Nilai		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	,082	,775	,528	58	,600	1,833	3,475	-5,122	8,789
	Equal variances not assumed			,528	56,907	,600	1,833	3,475	-5,125	8,792

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample *T-Test* sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. (2-Tailed) > 0,05 Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil *Posttest* peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Jika nilai sig. (2-Tailed) < dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil *Posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penapsiran tabel *Output Independent Sample Test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal Variances Assumed* dengan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar $0,600 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent samples T-Test dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

6) Uji N Gain Ternormalisasi

a) Hasil Gain Ternormalisasi

Dalam tahapan ini, peneliti menganalisis pengaruh media Word Wall Dan Media Gambar Kertas dalam pembelajaran. Gain ternormalisasi ini merupakan pengujian untuk memberikan gambaran umum mengenai peningkatan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol antara sebelum dan sesudah pemberian *treatmen*. Dari hasil *prittest* dan *posttest* yang diberikan kepada kedua yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan perhitungan gain ternormalisasi didapat hasil dalam bentuk nilai Gain Score, sehingga memudahkan untuk mengklasifikasikan setiap peserta didik dalam kategori yang didapat. Uji normalisasi gain yang di normalisasi (N-Gain) dapat dihitung menggunakan:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttes - Skor Prittes}{Skor Maksimal - Skor Pretttes}$$

Hasil perhitungan N Gain kemudian Dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.24 Kriteria pengelompokan N Gain

Nilai N gain	Klasifikasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \geq g \geq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berikut adalah hasil perhitungan nilai N Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.25 N Gain Kelas Eksperimen

Kode Peserta didik	Nilai		N Gain	Keterangan
	Prittest	Posttest		
A-1	45	85	0.73	Tinggi
A-2	15	70	0.65	Sedang
A-3	60	85	0.63	Sedang
A-4	40	75	0.58	Sedang
A-5	60	80	0.50	Sedang
A-6	50	85	0.70	Sedang
A-7	50	80	0.60	Sedang
A-8	30	75	0.64	Sedang
A-9	30	75	0.64	Sedang
A-10	50	80	0.60	Sedang
A-11	40	80	0.67	Sedang
A-12	25	65	0.53	Sedang
A-13	10	50	0.44	Sedang
A-14	35	75	0.62	Sedang
A-15	25	50	0.33	Sedang
A-16	35	85	0.77	Tinggi
A-17	20	75	0.69	Sedang
A-18	15	75	0.71	Tinggi
A-19	30	55	0.36	Sedang
A-20	20	45	0.31	Sedang
A-21	35	60	0.38	Sedang
A-22	40	55	0.25	Rendah
A-23	30	55	0.36	Sedang
A-24	35	55	0.31	Sedang
A-25	45	55	0.18	Rendah
A-26	35	65	0.46	Sedang
A-27	55	80	0.56	Sedang
A-28	25	85	0.80	Tinggi
A-29	35	65	0.46	Sedang

A-30	35	75	0.62	Sedang
Rata-rata	35	70	0.54	Sedang

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di Microsoft 2021, 2024

Tabel 4.26 N Gain Kelas Kontrol

Kode Peserta didik	Nilai		N Gain	Keterangan
	Prittest	Posttest		
B-1	50	70	0.40	Sedang
B-2	25	75	0.67	Sedang
B-3	25	60	0.47	Sedang
B-4	20	75	0.69	Sedang
B-5	35	70	0.54	Sedang
B-6	70	70	0.00	Rendah
B-7	75	70	-0.20	Rendah
B-8	75	70	-0.20	Rendah
B-9	80	65	-0.75	Rendah
B-10	80	90	0.50	Sedang
B-11	45	90	0.82	Tinggi
B-12	30	80	0.71	Tinggi
B-13	30	80	0.71	Tinggi
B-14	30	80	0.71	Tinggi
B-15	20	65	0.56	Sedang
B-16	20	55	0.44	Sedang
B-17	20	60	0.50	Sedang
B-18	25	85	0.80	Tinggi
B-19	30	70	0.57	Sedang
B-20	10	60	0.56	Sedang
B-21	40	45	0.08	Rendah
B-22	10	65	0.61	Sedang
B-23	10	85	0.83	Tinggi
B-24	15	20	0.06	Rendah
B-25	10	65	0.61	Sedang
B-26	80	80	0.00	Rendah
B-27	30	50	0.29	Rendah
B-28	35	70	0.54	Sedang
B-29	40	55	0.25	Rendah
B-30	50	65	0.30	Rendah
Rata-rata	37	68	0.40	Sedang

Sumber : Dokumen Penelitian, dolah di Microsoft 2021, 2024

Dari kedua tabel tersebut dihasilkan nilai N Gain 0,54 pada kelas eksperimen dan 0,40 di kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperiment dengan menggunakan Media Word wall terdapat

peningkatan dengan kategori sedang dan kelas kontrol dengan media gambar kertas kategori rendah.

b) Deskripsi Hasil Gain Ternormalisasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil perhitungan uji gain ternormalisasi didapat hasil klasifikasi peningkatan peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.27 Kualitas peningkatan setelah pemberian treatment

Kelas	Rata-rata Prettest	Rata-rata Posttest	N Gain	Kategori
Eksperimen	35	70	0.54	Sedang
Kontrol	37	68	0.40	Sedang

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di Microsoft 2021, 2024

Dari tabel diatas diketahui kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan pembelajaran mrnggunakan media *Word Wall* pada pembelajaran IPS mempunyai rata-rata N Gain sebesar 0,54 dan termasuk kedalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan. Sedangkan pada kelas kontrol didapat bahwa pembelajaran dengan media pembelajaran kertas gambar kertas memiliki nilai rata-rata N Gain sebesar 0,40 dan termasuk kedalam kategori sedang.

Perbandingan nilai rata-rata *Prittest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 35 - 37 Sedangkan perbandingan nilai rata-rata pada *posttest* peserta didik kelas eksperimen da kelas kontrol adalah 70 – 68. Perbandingn Gain Ternormalisasi antara kelas eksperiment dan kelas kontrol adalah 0,54 : 0,40 sehingga dapat disimpulkan bahawa peningkatan didapat pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Word Wall* dalam pembelajaran IPS materi Masa Kependudukan Jepang.

c) Analisis Data Observasi

Berdasarkan hasil observarsi yang dilakukan, peneliti menjadi observar di kelas kontrol dan di kelas eksperimen. Pemelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama 2 minggu. Pada pertemuan pertama kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal *pretest* sebanyak 20 soal. Dalam prosesnya, guru IPS menjelaskan sedikit materi

mengenai Masa kependudukan Jepang di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada pertemuan berikutnya, kelas eksperimen mendapatkan treatment dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Word Wall*. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, untuk mendiskusikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang harus diisi. Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan Media Gambar Kertas. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas kontrol dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan LKPD yang harus dikerjakan.

Pada pertemuan terakhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diinstruksikan untuk mengerjakan *posttest* sebanyak 20 soal pilihan ganda. Kesimpulannya, pelaksanaan pembelajaran di kedua kelas berjalan dengan kondusif, hal ini dapat dibuktikan dengan lembar aktivitas peserta didik maupun guru dimana peneliti mencentang hampir semua aktivitas ketika pembelajaran berlangsung.

4. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP 6 Garut dengan sampel kelas yang diambil yaitu kelas VIII C Sebagai Kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 30 dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 peserta didik. Perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan media *word wall* ke kelas eksperimen dan media gambar kertas yang digunakan pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan. Menunjukkan bahwa media *wod wall* pada materi Masa kependudukan Jepang terhadap hasil belajar peserta didik meningkat pada pembelajaran IPS . Hal ini dibuktikan dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Kemampuan Awal Peserta Didik (*pretest*)

Pretest yang dilakukan sebagai test awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil perhitungan yang didapat pada kemampuan awal peserta didik tidak terdapat perbedaan, hal ini karena

terdapat beberapa faktor, baik dari faktor internal atau faktor dari eksternal. Menurut Sumsntri (dalam 2023 hlm 63) Ketidak siapan peserta didik untuk belajar, konsentrasi yang kurang saat memulai pelajaran, kemampuan berpikir dan pengalaman peserta didik yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Hamdan Ardiansyah (2018 hlm 31) kemampuan awal adalah kemampuan awal yang telah dimiliki oleh peserta didik sebelum menerima pembelajaran yang diberikan. Pada kemampuan awal akan memberikan informasi kepada guru untuk dapat mengetahui apakah peserta didik dapat menerima pelajaran selanjutnya dan untuk mengetahui sebagaimana peserta didik mengetahui materi yang disajikan. Paradigma konstruktivisme memandang peserta didik sebagai pribadi yang telah memiliki pengetahuan awal sebelum mempelajari sesuatu. Pengetahuan tersebut akan menjadi dasar dalam menerima pengetahuan baru.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* sebelum kegiatan pembelajaran dengan treatment dimulai. Pada hasil tersebut diperoleh rata-rata hasil *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Asymp.sig.2-tailed* sebesar 0,679 dan α sebesar 0,05 berarti $0,679 > 0,05$. Selanjutnya dari hasil analisis data dan perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 27, Menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest* kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.12 Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Uji *Independent Sample T-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal peserta didik baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang berarti kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama.

b. Kemampuan Akhir Peserta Didik (*Posttest*)

Setelah dilakukannya *Pretest* kemudian dilakukannya *Posttest* yaitu test terakhir tujuan dari dilakukan kedua test ini untuk menyelidiki ada atau tidaknya sebab akibat dan hubungan antara sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan (*treatment*) tertentu pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menjadi bahan perbandingan. Tidak

hanya itu, bagi peserta didik mampu mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis, interaktif, inovatif dan kreatif untuk mengasah pola pikir peserta didik pada pengukuran awal *prettest* dan setelah pengukuran *posttest*.

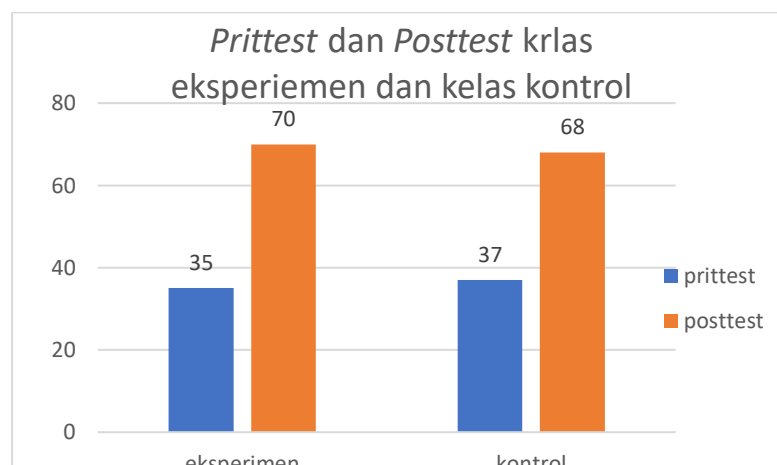
Dari hasil olah data yang digunakan untuk perhitungan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil *Posttest* kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.23 Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Uji *Mann Whitney* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yang berarti kemampuan akhir siswa pada kedua kelas sama. Tetapi meskipun tidak terdapat perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut setidaknya kelas eksperimen dengan menggunakan *Media Word wall* dapat menyeimbangi dari hasil media pembelajaran yang sudah biasa guru terapkan sehingga dapat disimpulkan *Media Word wall* juga dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Ulfa & Tetep (2018, hal.110) bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah materi diajarkan.

c. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Pemberian Treatment

Setelah *Prettest* dan *Posttest* mendapatkan hasil, maka penulis menganalisis data untuk melihat adanya perubahan penggunaan *Media Word Wall* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan penggunaan media gambar kertas terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol. Pada saat kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *prettest* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, berdasarkan hasil data dan perhitungan statistik tidak terdapat kemampuan awal yang signifikan saat sebelum pembelajaran dimulai yang berarti hasil dari rata-rata kemampuan kedua kelas tersebut sama. Sedangkan pada saat setelah kegiatan pembelajaran dimulai dengan diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Word Wall* dan media berbasis gambar kertas

terdapat juga perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment hal ini dapat dilihat dari perhitungan Uji Gain Ternormalisasi dimana pada nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan setelah diberikan treatment. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan yang signifikan sehingga pembelajaran menggunakan media *Word wall* juga efektif untuk diterapkan.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada tabel 4.25 dan tabel 4.26. Pada rata-rata skor *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 35,00 sedangkan rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 70,00. Sedangkan Pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata *pretest* 35,00 dan nilai rata-rata *posttest* 68,00. Peningkatan perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



Gambar 4.6 Histogram kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan perubahan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait dengan perubahan. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang. Hasil belajar ini dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap

dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Yusrizal & Fatmawati (2020, hal. 74-80) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan pencapaian akhir dari sebuah pendidikan dalam memperoleh pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap. Abdurrahman (2013, hal. 14) berpendapat bahwa hasil belajar adalah pencapaian akhir dari upaya yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka didapat disimpulkan:

1. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menggunakan Microsoft Excel 2021 dan SPSS 27 Menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pretest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan.
2. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan akhir yang tidak terlalu signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran.
3. Hasil Gain Ternormalisasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan media *Word Wall*. Hal tersebut terlihat dari skor yang di capai peserta didik antara *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan. Karena itu, penggunaan media *Word Wall* dianggap mampu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS, terdapat tidak ada perbedaan yang signifikan antara kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran interaktif dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran interaktif.

2. Implikasi Praktis

Hasil pembahasan ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dengan media yang mudah di akses melalui jaringan

internet maupun lewat smartphone, yang telah dibuat dengan berbagai inovasi dan metode ilmu komunikasi yang digunakan, dan diharapkan pendidik mampu menerapkan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman.

C. Saran

Hasil penelitian ini membuktikan penerapan media *Word Wall* dalam pembelajaran IPS materi Masa Kependudukan Jepang ditinjau dari hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 6 Garut dikatakan efektif. Berdasarkan simpulan, dan implikasi tersebut, penulis memberikan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan. Saran yang diberikan diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran kepada para pelaksana pendidikan untuk kemajuan kualitas pendidikan. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni bagi guru, sekolah, dan peneliti lanjutan. Berikut adalah saran yang disampaikan oleh peneliti.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya mulai menerapkan media *Word Wall* dalam pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian, dimana media *Word Wall* efektif dalam pembelajaran IPS ditinjau dari hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 6 Garut. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada guru diantaranya:

- a. Mampu membuat dan menggunakan media *Word Wall* dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan fitur-fitur gambar ataupun video agar peserta tertarik pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
- b. Sebelum menggunakan media *Word Wall*, hendaknya guru merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Selalu memberikan penguatan kepada peserta didik yang berprestasi, sehingga semua peserta didik akan termotivasi dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

- d. Mengingatkan peserta didik untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru sehingga materi yang disampaikan tidak mudah lupa.
 - e. Mengarahkan peserta didik untuk dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - f. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, suasana belajar yang nyaman, dan lingkungan kelas yang bersih sehingga peserta didik selalu termotivasi untuk belajar
2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan media *Word Wall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada sekolah diantaranya:

- a. Memberikan dorongan kepada guru untuk memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *Word Wall*.
 - b. Memberikan fasilitas dan kelengkapan yang mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan lancar khususnya media *Word Wall* baik bagi pendidik maupun peserta didik. Fasilitas dan kelengkapan yang dimaksud yaitu sarana dan prasarana seperti : proyektor, speaker, dan lain-lain.
 - c. Memberikan sosialisasi kepada guru mengenai media *Word Wall*. Melalui sosialisasi, diharapkan semua guru mengetahui bahwa media *Word Wall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan media *Word Wall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada peneliti selanjutnya:

- a. Pembuatan media pembelajaran ini perlu adanya ketekunan, kreativitas dan pemahaman yang cukup. Peneliti menyarankan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran dengan variasi-variasi untuk menghasilkan output media pembelajaran yang lebih baik, kreatif serta lebih menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih termotivasi lagi dalam belajar.

- b. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang media *Word Wall* agar penelitian selanjutnya bisa dikembangkan lagi lebih mudah dan dapat diakses secara online oleh para guru dan peserta didik sehingga dapat dibuka secara langsung di *website* dan juga meringankan kapasitas komputer maupun *smartphone* yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Arikunto. 2013. "Instrumen Penelitian Kuantitatif". Jurnal Advisory Research and Education, Vol. 5, No. 1, pp.11-21.
- Arimbawa, I. G. P. A. (2021). Penerapan Wordwall Game Quis berpadukan classroom untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 326. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244716>
- Biantoro N. R. (2022). Pengaruh Tingkatan Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di *Era New Normal*. Skripsi. Hlm,8
- Eldi Mulyana, Alni Dahlena, Tetep, Slamet Nopharipaldo Rohman, Triyani Widiyanti, Ade Suherman, Lili Dianah, Indra Cahya Uno, and Ane Rostiani (2023). "Efektifitas Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan indonesia*. 10 (1) : 1-9.
- Fauzan. S.Z. (2022). Pengaruh Media *Word wall* Terhadap Minat Dan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. Skripsi. Universitas Islam Negri Maulana Ibrahim. Malang.
- Halimatu Azzahra (2016). Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran. [online]. Diakses 28 Maret 2024 dari
- Halimatussadiyah, R. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS VIRTUAL LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Hamdan, A. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstroming terhadap Kemampuan Berpikir Kritis berdasarkan Kemampuan Awal Peserta Didik. *Indonesian Journal of Economic Education (IJEE)*, 31.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. (2019). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home (SFH)*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 8 No 3 : 465:503
- Iais, I. R (2019). Pengaruh Metode Question Have Terhadap Hasil Belajar IPS. Skripsi. UniversitasNegri Yogyakarta.
- Lestari S.R. (2017). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT,

ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. Skripsi UPI.

- Lovisia, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(1): halaman 4.
- Mahnun, N. (2018). Implementasi Pmbelajaran online dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran berbasis di perguruan tinggi islam dalam mewujudkan world class unuversity. *IJEM: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan*, 1(1), 29-36.
- Maryani, E. (2010). Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. (Oleh: Enok Maryani) Abstrak. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 10(1).
- Mufidah.(2013). Psikologi Keluarga Islam: Berwawasan Gender. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nika, M. (2018). Efektifitas Pemanfaatan Multimedia Berbasis Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik di MTsN 4 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*
- Nurhasanah, P. (2021). Efektifitas Mdia Pembelajaran IPS Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik SD. *Jurnal Civics & Social Studies*.
- Nuryana. (2014). Menilai Metode Pengajaran Ips Di Sekolah. *Jurnal: Edueksos*. Vol III No 2. hlm 4
- Pamungkas. S.Z. dkk (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Word wall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa. *Jurnal. Of Social Science Education*.
- Praja, T. (2017). Sejarah Pembelajaran Edutainment. *JOIES: JURNAL Of Islamic Education Studies*. Vol 2(2). P-ISSN 2541-173X
- Raspiniah. N. (2023). Pengaruh Media *Word wall* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Skripsi. Bandung. Univesitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Ricka Tesi Muskania dan Zulela MS. (2021). REALITA TRANSFORMASI DIGITAL PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Volume 6, No 2, DOI: <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>
- Salsabila, U.H dkk (2020). Eksistensi Teknologi Pendidikan dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21. *Jurnal edusciense*. Vol 7 No 2.

- Ulfa, D., & Tetep. (2018). The Effectiveness of Using Video Tutorial to Improving Learning Motivation of Civic Education. *Journal Civic and Social Studies*, 110.
- Widiastuti, A. (2012). Kmpetensi Mengajar Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan "NUANSA" Volume 1 Nomor 1*.
- Wulandari, P. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Talking Stick di Kelas VB SDN 27 Anak Air Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negri Padang.
- Yani N. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Koooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pokok Shalat Jum'at di Kelas VII di Mts
- Yusnaldi E. Dkk (2023). Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023.

Buku

- A. M Sudirman.(2018). Interaksi dan Motivasi Intrsik Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo Rosdakarya.
- A. P. Mangkunegara. (2017). Motivasi Belajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman, M. (2013). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ahmad Sugandi,(2004). Teori pembelajaran. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Dr. Husniyatus Salamah Z. M.Ag.(2017). Pengembangan Media Berbasis ICT. Jakarta: Kencana. Hlm,65.
- Fernando. A. dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Sukabumi: CV. Kita Menulis.
- Gagne Robert, M. (1977). The conditions of learning. New York: Hort Rin-Rinehart and Winston Inc.
- H. Asnawir. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.
- H. B. Uno. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastjarjo, T. Dicky. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Bluetin Psikologi* 27,2.
- Indrawan, R. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatip, dan Campuran. Bandung.
- Nana Sudjana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdkarya. Hlm 22.
- Nurfadilah. S. (2021). Media Pembelajaran. Sukabumi: CV. Jejak.
- Rukminingsih, Dkk (2020). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian tindakan Kelas). Plosogeneg-Jombang. CV. Bumi Maheswari.
- Sagala, Saeful. (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: CV. Alfabeta.
- Santi, K. (2014). Penerapan model dual – coding dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 3 Mande Kabupaten Cianjur). repository upi, 10.
- Satrianawati, (2018). Media dan Sumber Belajar. Sleman: CV. Budi Utama.
- Sinar. (2018). Metode aktive learning, upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish. CV. Budi Utama.

- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Solihatin, E & Raharjo. (2008). Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D”. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012: 11). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.
- Sumantri, M. (2015). Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Sundayana, R. (2018). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung Alfabeta
- Winkel. (1986). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. GRAMEDIA.
- Kusumatuti, A Dkk. (2020). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Yusrizal & Fatmawati. (2020). Peran Kurikulum Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Alam Sou Parung Bogor. Jurnal Tematik, 74-80.

Internet

- Tinjauan Pustaka II. (2019). Portaluniversitasquality.ai.ad. [online]. Di akses tanggal 27 Febuari 2024. Dari <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/299/4/BAB%20II.pdf>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A

A1 Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A2 LKPD

A3 Lembar Observasi

Lampiran B

B1 Kisi-kisi Uji Coba Soal Instrumen

B2 Soal Uji Coba Instrumen

B3 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen

B4 Lembar Kerja Uji Coba Instrumen

B5 Kunci jawaban Prettest dan Posttest

B6 Lembar Kerja Ptittest dan Posttest

Lampiran C

C1 Analisis Data Validitas Butir Soal

C2 Data Hasil Uji Coba Kelas VIII

C3 Analisis Data Uji Reliabilitas

C4 Analisis Tingkat Kesukaran Soal

C5 Rekapitulasi Tingkt Kesukaran Soal

C6 Analisis Daya Beda Soal

C7 Rekapitulasi Daya Beda Soal

C8 Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

C9 Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol

Lampiran D

C1 Data Hasil Penelitian Pre-Test dan Post-Test

C2 Analisis Data Hasil Pre-Test

C3 Analisis Data Hasil Post-Test

C4 Deskripsi Gain Ternormalisasi

C5 Analisis Uji Independent T-test

Lampiran E

E1 Sampel Jawaban Uji Coba Instrumen

E2 Sampel Jawaban Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

E3 Sampel Jawaban Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran F

F1 Dokumentasi Soal Uji Coba Instrument

F2 Dokumentasi Soal Prettest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

F3 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

F4 Dokumentasi Soal Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran G Tutorial Menggunakan Word Wall

Lampiran H

H1 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi

H3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran A1 Modul Ajar Kelas Eksperiment dan Kelas Kontrol**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN
GARUT****SMP NEGERI 6 GARUT**

Jln. Bratayudha Talun (0262) 231119 Garut 44112

Email: smpn6garut@yahoo.com**MODUL AJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA
(MASA PENDUDUKAN JEPANG)**

Oleh:

Muhamad Dhifa NH

TAHUN PELAJARAN 2023/ 2024

INFORMASI UMUM

A. Identitas

Sekolah : SMP Negeri 6 Garut
Fase/ kelas : D/VIII C
Pertemuan : 1
Alokasi waktu : 2 JP

B. Profil pelajar pancasila

- Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Berfikir Kritis
- Mandiri
- Gotong-royong

C. Sarana dan prasarana

1. Ruang kelas
2. Buku paket siswa
3. LK
4. Proyektor

D. Target peserta didik

1. Peserta didik regular/tipikal
2. Peserta didik dengan hambatan belajar
3. Peserta didik cerdas istimewa berbakat istimewa

E. Moda pembelajaran tatap muka yang digunakan

- Tatap Muka

F. Model pembelajaran yang digunakan

- Make and Match

G. Metode pembelajaran yang digunakan

- Ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab

H. Daftar pustaka

- Kemendikbud 2022 Ilmu Pengetahuan Sosial buku siswa kelas 9
Jakarta Pusat kurikulum dan pembukuan.

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- Peserta Didik Mampu Menganalisis Latar Belakang Kedatangan Jepang Ke Indonesia
- Peserta Didik Mampu Menganalisis Perubahan Masyarakat di Indonesia Pada Masa Kependudukan Jepang
- Peserta Didik Mampu Menganalisis Pergerakan Nasional Pada masa kependudukan Jepang

B. Pemahaman Bermakna

- Meningkatkan Kemampuan Siswa Tentang Masa Kependudukan Jepang di Indonesia

C. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana Jepang Bisa Masuk Ke Indonesia?
2. Apa Pengaruh Kedatangan Jepang Ke Indonesia?

D. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 5

KEGIATAN PENDAHULUAN	PENGUATAN P3
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam 2. Guru menyapa kabar peserta didik 3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran 4. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik 6. Guru menyampaikan orientasi pembelajaran kepada peserta didik 	<p style="color: red; font-weight: bold; margin: 0;">Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME</p>

<p>7. Peserta didik menyimak apersepsi tentang pelajaran sebelumnya yaitu sistem dan alat pembayaran moderen</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p>		
KEGIATAN INTI		PENGUATAN P3
<p>Sintak 1: Penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi yang berisikan penjelasan tentang Literasi Finansial 2. Peserta didik mengamati penjelasan tersebut dan lalu membaca buku paket 3. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan manfaat literasi finansial bagi kehidupan. 4. Peserta didik melakukan diskusi untuk memasang soal dan jawaban biar tepat 5. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab tentang pemecahan masalah, seperti “mengapa masyarakat indonesia masih tergolong rendah dalam mengelola keuangan?” 	<p>Berfikir kritis, Mandiri & Gotong-royong</p>
<p>Sintak 2: Mendesain perencanaan produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik menerima penjelasan dari guru bahwa pembelajaran kali ini akan dilakukan secara diskusi kelompok 2. peserta didik telah menerima LK dari guru, peserta didik 	

	<p>membaca petunjuk pengerjaan LK, jika dirasa ada yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada guru</p> <p>(Mandiri&Berfikir kritis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mendapatkan pengarahan dari guru tentang kegiatan di LK 4. Peserta didik berdiskusi menyusun soal dan jawaban dengan benar 	
<p>Sintak 3: Menyusun jadwal pembuatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan pengumpulannya). (Berfikir kritis) 2. Peserta didik Menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan Bersama 	
<p>Sintak 4: Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan 2. Peserta didik melakukan pengerjaan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap 	

	<p>masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru</p>	
<p>Sintak 5: Menguji hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru berdiskusi tentang Langkah-langkah membuat proyek (Berfikir kritis & Komunikasi) 2. Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur ketercapaian proyek 3. Peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dibuat 4. Peserta didik memaparkan laporan karya yaitu menampilkan hasil pembuatan proyek yang telah dibuat 	
<p>Sintak 6: Evaluasi pengalaman belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum evaluasi, peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan ice breaking clap boom candy untuk meningkatkan konsentrasi 2. Peserta didik melakukan bimbingan proses pemaparan proses yaitu memamerkan hasil proyek produk dan poster iklan kelompok masing-masing 3. Setiap kelompok menampilkan hasil proyeknya di depan kelas 4. Peserta didik kelompok lain dan guru menanggapi hasil proyek 	

	<p>5. Guru memberikan penilaian hasil proyek (Berfikir kritis)</p> <p>6. Kelompok yang proyeknya sesuai dengan Langkah-langkah mendapatkan reward berupa bintang berpoint dari guru</p>	
KEGIATAN PENUTUP		PENGUATAN P3
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari 3. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. Peserta didik diingatkan untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya 5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan doa dan salam 		<p>Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME</p>

E. Assesmen

1. Assesmen Diagnostik:
 - 1) Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai materi sebelumnya
 - 2) Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik
2. Assesmen Formatif
 - 1) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab singkat ditengah-tengah pembelajaran
 - 2) Peserta didik melakukan hasil diskusi dengan cara mempresentasikannya
 - 3) Melakukan penilaian perfoma peserta didik pada saat diskusi dan menyajikan laporan hasil diskusi secara lisan

F. Pengajuan dan Remedial

1. Pengayaan:

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi perkembangan transaksi ekonomi di era digital disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

2. Remedial:

Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai target capaian pembelajaran

LAMPIRAN BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

BAHAN AJAR

C. Masa Pendudukan Jepang



Gambar 3,11 Invasi Jepang Ke Jawa *Sumber: Tropenmuseum/ CC-BY-SA 3,0 (1942)*

Awal mula tujuan Jepang menguasai Indonesia ialah untuk kepentingan ekonomi dan politik. Jepang merupakan negara industri yang sangat maju dan sangat besar. Jepang sangat menginginkan bahan baku industri yang banyak tersedia di Indonesia untuk kepentinganekonominya. Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis bagi Jepang untuk menghadapi persaingan dengan tentara bangsa-bangsa Barat. Untuk menyelamatkan jalur pelayaran bagi bahan-bahan mentah dan bahan baku dari ancaman Sekutu serta memuluskan ambisinya menguasai wilayah-wilayah baru, Jepang menggalang kekuatan pasukannya sertamencari dukungan dari bangsa-bangsa Asia.

Pada tanggal 8 Desember 1941, Jepang melakukan penyerangan terhadap pangkalan militer AS di Pearl Harbour. Setelah membombardir Pearl Harbour, pada tanggal 11 Januari 1942, Jepang mendaratkan pasukannya di Tarakan, Kalimantan Timur. Jepang menduduki kota minyak Balikpapan pada tanggal 24 Januari. Selanjutnya, Jepang menduduki kota-kota lainnya di Kalimantan.

Jepang berhasil menguasai Palembang pada tanggal 16 Februari. Setelah menguasai Palembang, Jepang menyerang Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan Belanda. Batavia (Jakarta) sebagai pusat perkembangan Pulau Jawa berhasil dikuasai Jepang pada tanggal 5 Maret 1942. Setelah melakukan berbagai pertempuran, Belanda akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang-Jawa Barat.

Jepang melakukan propaganda dengan semboyan “Tiga A” (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia) untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Selain itu, Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam melakukan ibadah, mengibarkan bendera merah putih yang berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” bersama lagu kebangsaan Jepang “Kimigayo”. Jepang justru lebih kejam dalam menjajah bangsa Indonesia. Jepang melakukan beberapa kebijakan antara lain sebagai berikut.

- **Membentuk Organisasi Sosial**

Organisasi sosial yang dibentuk oleh Jepang di antaranya Gerakan 3A, Pusat Tenaga Rakyat, Jawa Hokokai, dan Masyumi. Gerakan 3A dipimpin oleh Mr. Syamsuddin, dengan tujuan meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat sekitar. Sebagai ganti Gerakan Tiga A, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (Putera) pada tanggal 1 Maret 1943. Gerakan Putera dipimpin tokoh-tokoh nasional yang sering disebut Empat Serangkai, yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara. Gerakan Putera cukup diminati oleh kalangan tokoh pergerakan Indonesia.

Kegiatan yang dilakukan oleh gerakan Putera memanfaatkan organisasi ini untuk melakukan konsolidasi dengan tokoh-tokoh perjuangan. Pada tahun 1944, dibentuk Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa). Gerakan ini berdiri di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Tahun 1943 Jepang membubarkan Majelis Islam A'la Indonesia dan menggantikannya dengan Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia). Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur.

- **Membentuk Organisasi Militer**

Jepang menyadari pentingnya mengerahkan rakyat Indonesia untuk membantu perang menghadapi Sekutu. Oleh karena itu, Jepang membentuk berbagai organisasi semimiliter. Berikut ini merupakan organisasi yang dibentuk Jepang untuk melangsungkan pemerintahannya di Indonesia.

- **Seinendan** : pemuda prajurit perang usia 14-22 tahun.
- **Fujinkai** : himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam latihan semimiliter.
- **Keibodan** : barisan pembantu polisi laki-laki berumur 20-25 tahun.
- **Heiho (1943)** : organisasi prajurit pembantu tentara Jepang.
- **Peta** : pasukan gerilya yang membantu Jepang melawan serangan musuh tiba-tiba.



- **Romusa**

Romusha adalah panggilan bagi orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa penjajahan Jepang di Indonesia dari tahun 1942 hingga 1945. Kebanyakan romusha adalah petani dan sejak Oktober 1943 pihak Jepang mewajibkan para petani menjadi romusha. Mereka dikirim untuk bekerja di berbagai tempat di Indonesia serta Asia Tenggara. Jumlah orang-orang yang menjadi romusha tidak diketahui pasti – perkiraan yang ada bervariasi dari 4 hingga 10 juta. Salah satu bentuk represi yang dilakukan oleh pemerintah Jepang yaitu pengurusan tenaga kerja dengan menciptakan romusha sebagai tenaga kerja paksa.

Tujuan Jepang melakukan tanam paksa atau Romusha yaitu, untuk persiapan perang Asia Timur Raya serta memenuhi kebutuhan tentara Jepang, untuk lebih jelasnya lagi akan di bahas sebagai berikut: Pada mulanya tugas-tugas yang dilakukan itu bersifat sukarela dan pengerahan tenaga tersebut tidak begitu sukar dilakukan karena orang masih terpengaruh oleh propaganda “untuk kemakmuran bersama Asia Timur Raya”. Hampir semua pemuda desa dijadikan romusha untuk dipergunakan membuat lapangan terbang, tempat pertahanan, jalan, gedung, dll.

Bukan hanya di Indonesia saja tetapi mereka banyak yang dikirim ke Birma, Thailand dan Malaysia untuk keperluan yang sama yaitu membuat tempat pertahanan dan memperlancar transportasi. Pemerintah Jepang terus melancarkan kampanye pengerahan romusha yang diberi sebutan “perajurit ekonomi” atau “pahlawan kerja” yang digambarkannya sebagai orang yang sedang menjalani tugas suci guna memenangkan perang Asia Timur Raya. Pada waktu itu pemerintah berhasil mengerahkan romusha keluar Jawa sebanyak 300.000 orang, sedangkan sekitar 70.000 orang dalam keadaan yang menyedihkan.



- **Eksplorasi Kekayaan Alam**

Jepang mengeksploitasi kekayaan alam yang dimiliki bangsa Indonesia jauh lebih kejam daripada Belanda. Semua yang dilakukan di Indonesia harus menunjang keperluan perang. Jepang mengambil alih seluruh aset ekonomi Belanda dan mengawasi secara langsung seluruh usahanya. Usaha perkebunan dan industri harus mendukung keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang. Jepang memanfaatkan Jawa Hokokai dan instansi-instansi pemerintah lainnya.

Pada masa panen, rakyat wajib melakukan setor padi sedemikian rupa sehingga mereka hanya membawa pulang sekitar 20% dari panen yang dilakukannya. Kondisi ini mengakibatkan musibah kelaparan dan penyakit busung lapar di Indonesia.

GLOSARIUM

Komoditi: Barang dagangan utama atau benda niaga

Optimal: Terbaik, tertinggi

Efisien: Melakukan pekerjaan dengan tepat dan mampu menjalankan tugas dengan cermat, dan berdaya guna.

Efektivitas: Pengaruh akibat kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan dengan sasaran yang dituju.

LAMPIRAN ASESMEN
LEMBAR KERJA MANDIRI
MATERI POKOK MASA KEPENDUDUKAN JEPANG

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja isi dengan seksama
3. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami
4. Setiap peserta didik akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini

B. Tugas atau langkah-langkah kegiatan baca lalu jawab dengan tepat pada kolom yang sudah disediakan

3:21 Tap a hidden word

Google Chrome isn't your default browser Set as default

p b j l p s p p o h o b s i u h h i
 m j s p k j j j r o e s e a u h e g
 d j e e a h i t g e d p e a b t p d
 j b u r b p a t a h d i j l t g n l
 g d r a r a j h n e m k u o o h r a
 m g m l k h i b i i j k d b b r p o
 e t o h m m p b s h u e m e l i e m
 j o p a e a l d a o l r a k k a a k
 n g e r m d b a s g r j l g d a g n
 l j l b s s p b i p j a j d o t s n
 l h i o d o g p m u m p p j j j i t
 t e r u o e d n i l n a e d n r n r
 i d a r i b g l l t h k g h g i e r
 g k e g a a s d i s t s b a l r d b
 e i t b d r l b t r p a u m i u a m
 l o o o j d a j e g a d j j s g n b
 b j i g o j e o r i e b h i l s j n
 e t l d i o e d s e b j k b p b r o

YANG TERMASUK TOKOH-TOKOH SERANGKAIAN PENDIRI POETRA, KECUALI?
 YANG TERMASUK ORGANISASI PERAJURIT PEMBANTU TENTARA JEPANG
 SEBUTKAN SALAH SATU ORGANISASI YANG DI BUAT JEPANG SELAIN 3A
 ROMUSA BISA DIARTIKAN SEBAGAI?
 PEMUDA PERAJURIT PERANG USIA 14-22 BISA DISEBUT JUGA SEBAGAI ISTILAH?
 JEPANG MENYERBU ANGKATAN LAUT DI AMERIKA SERIKAT BERTEMPATAN DI?

LAMPIRAN ASESMEN
LEMBAR KERJA MANDIRI
MATERI POKOK MASA KEPENDUDUKAN JEPANG

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
 2. Amati lembar kerja isi dengan seksama
 3. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami
 4. Setiap peserta didik akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini
- B. Tugas atau langkah-langkah kegiatan baca lalu jawab dengan tepat pada kolom yang sudah disediakan**

4:57 Tap a hidden word

O Z C Z P A X B N K W V J M L B V K O
O I M M S V J Z L W I S N H H P R G J
T Z E U L Q H V H S D H I P A V N V W
Z U M N K N D W T B C D F R G A K X F
V O G H F Y G O L Y V Z U N P A Z U Y
R N I E E R Z M B G Z M P E F E E D X
S G O S O N L H E W A M J M O B I A K
J N A O E H I M O M K A R C R H Y B O
P U I K H L R Q I K Y E V R T D H Y M
E F K F A N R I L N O K A L W T B J P
Y M O A N L S H H B I K I D C Q K D U
Y L R L U O I A X D F E A N E E W G L
R T T X T Y R J B R G N Q I U V E E D
T M Y I G E I W A L M H N B I Q R J X
Y O H E Y K A U L T S H N Z X P H Y N
O D U N J T W S V V I U M T Q D R J S
T Q E E E W A W F X J F U J I N K A I
O M I W T M I H T B W H A L Y B K U K
V G J I T F J R S X M J H R R F X G Y

AKIBAT BOM HIROSHIMA TERHADAP JEPANG MENGGAKIBATKAN?

YANG TERMASUK KEMPUKAN ORGANISASI KAMU BERTITIKDI ATAS IS UNTUK TERKAT DALAM LATIHAN SEMILINIER TERAKA JEPANG ADALAH?

SALAH SATU AKIBAT PENJAJAH JEPANG DALAM BIDANG SOSIAL ADALAH MUNCULNYA TERANGA KERJA PAKSA YAITU?

YANG DIMAKSUD SEMANGAT KEBAKTIAN

AKHWAWA PADA TANGGAL 1 MARET 1948BELANDA BELAKA PERSU MENYERAH TERHADAP JEPANG BERTEMPATAN DIT

DALAM PEWERAHAN KEDAULATAN BELANDA TERHADAP JEPANG PIHAK JEPANG DIWAKILI?

LAMPIRAN ASESMEN
LEMBAR KERJA MANDIRI
MATERI POKOK MASA KEPENDUDUKAN JEPANG

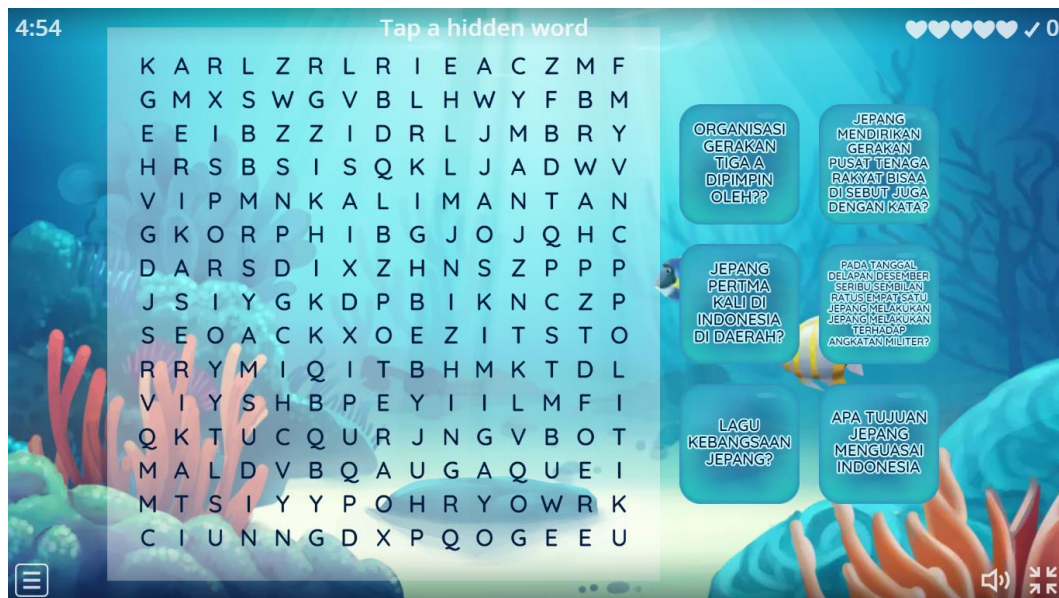
Nama kelompok :

Anggota kelompok :

C. Petunjuk Umum

5. Perhatikan penjelasan dari guru
6. Amati lembar kerja isi dengan seksama
7. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami
8. Setiap peserta didik akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini

D. Tugas atau langkah-langkah kegiatan baca lalu jawab dengan tepat pada kolom yang sudah disediakan



LAMPIRAN ASESMEN
LEMBAR KERJA MANDIRI
MATERI POKOK MASA KEPENDUDUKAN JEPANG

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

E. Petunjuk Umum

9. Perhatikan penjelasan dari guru
 10. Amati lembar kerja isi dengan seksama
 11. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami
 12. Setiap peserta didik akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini
- F. Tugas atau langkah-langkah kegiatan baca lalu jawab dengan tepat pada kolom yang sudah disediakan

4:53 Tap a hidden word 0

J R B J P B S D G Q H A B W Q G G	BANGSA INDONESIA MELAKUKAN PERLAWANAN SECARA BESAR-BESARAN YANG DI PIMPIN OLEH?	PADA MASA KEPENDUDUKAN JEPANG, PEMERINTAH MILITER DAERAH JAWA DAN MADURA BERUSUKAT DI DAERAH KOTA?
P S R G K X A H V F I H R P X Z E	TENTARA PANGLIMA SEKUTU DI HINDIA BELANDA MEMUTUSKAN MENYERAH TANPA SYARAT DIKOTA?	ORGANISASI YANG DI PIMPIN OLEH MR SYAMSUDIN ADALAH?
K U Z B S F L S P V B C V N Y R R	BELANDA MENYERAH TANPA SYARAT TERHADAP JEPANG SELAIN DI DAERAH HALLJATI DI DAERAH?	PENORORMATAN KEPADA DUA WAKHARI DENGAN MEMBUNGKUKAN BADAN WENGARAH KEPADA MATARANI TERBIT PAJAR BELARUKAN OLEH BANGSA INDONESIA PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG DISEBUT ?
J P A S S A V P A T Q M D W R M A		
D R V T U H Z T Y A R X Z J A Q K		
I I A V B C A I O S A E O Y V D A		
A A O L A B A Y H I G P T B D I N		
Z D N W N J G G X K O V B S I K T		
F I E O G A J J E M K N U U G W I		
Y D L F H H G G D A K U H C F I G		
N I W L C F L J H L N S D S N P A		
K B I O J Z A U L A U K W H R C A		
C L L S G F G N Q Y W X C E F C G		
N I Z D I I K X H A C P R S K T X		
I T A X V R E L K N W Y G I G N N		
D A F G J J H E W U Z F K N D K W		
T R C T L A B R Q P U C D J C C R		

LAMPIRAN ASESMEN
LEMBAR KERJA MANDIRI
MATERI POKOK MASA KEPENDUDUKAN JEPANG

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

G. Petunjuk Umum

13. Perhatikan penjelasan dari guru
 14. Amati lembar kerja isi dengan seksama
 15. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami
 16. Setiap peserta didik akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini
- H. Tugas atau langkah-langkah kegiatan baca lalu jawab dengan tepat pada kolom yang sudah disediakan

4:33 Tap a hidden word

V	B	Y	S	U	P	R	I	Y	A	D	I	F	M	O	G	O	V	P
W	I	Q	C	P	A	F	U	I	P	S	H	S	H	I	B	O	E	
F	X	W	Y	E	U	Q	U	L	W	E	W	L	Y	N	C	E	Y	S
X	O	P	N	R	P	P	G	M	I	F	N	H	A	Z	O	B	U	A
U	P	L	S	D	I	E	A	I	A	L	N	C	N	I	I	M	Q	T
H	X	U	D	A	J	H	R	X	V	L	N	D	E	K	K	D	W	B
T	B	A	B	N	Y	R	V	K	Y	C	Q	Q	R	I	N	D	I	
G	V	L	W	A	D	X	Y	U	U	X	Z	L	N	A	T	A	B	
Y	V	Y	G	M	A	I	B	Q	U	J	I	W	J	E	N	H	O	E
P	J	D	L	E	R	K	S	T	R	A	T	E	G	I	S	A	A	Y
Z	L	O	A	N	Q	E	A	W	B	Q	V	P	W	Y	N	A	U	N
W	F	H	T	T	C	I	M	W	C	W	X	W	N	S	C	X	Y	I
K	F	O	A	R	M	B	M	O	H	W	Q	V	R	I	S	I	J	T
Y	R	K	H	I	S	O	O	X	M	Z	Q	Z	B	C	I	B	O	C
I	U	O	O	T	M	D	Z	U	W	J	K	J	C	G	X	B	F	V
M	W	K	U	O	R	A	Y	S	R	B	K	U	L	Z	Z	F	N	Z
D	A	A	V	K	R	N	Y	O	N	X	O	R	A	C	O	Z	U	F
D	E	I	M	Y	M	I	Y	U	U	C	C	B	X	Z	S	B	S	A
A	A	H	I	O	S	T	V	D	V	R	M	L	N	P	Y	I	G	R

KAISAR MEIJI PERUBAHAN YANG CEPAT DI JEPANG. ARI KATA "MEIJI" ADALAH?

TOKOH YANG MEMIMPIN PERLAWAN JEPANG DI BLITAR ADALAH?

JANJI KEMERDEKAAN YANG AKAN DI BERIKAN JEPANG SAAT PERANG DUNIA II DIUMUMKAN OLEH?

YANG TERMASUK ORGANISASI BARISAN PEMBANTU POLISI LAKI-LAKI BERUMUR 20-25 TAHUN ADALAH?

APA ORGANISASI YANG MEMUNTA RAYAT UNTUK MENDAMARBAKTIKAN DERE KEPADA PEMERINTAH JEPANG?

APA ALASAN JEPANG MEMILIH INDONESIA SEBAGAI BAHAN PEMASARAN INDUSTRI?

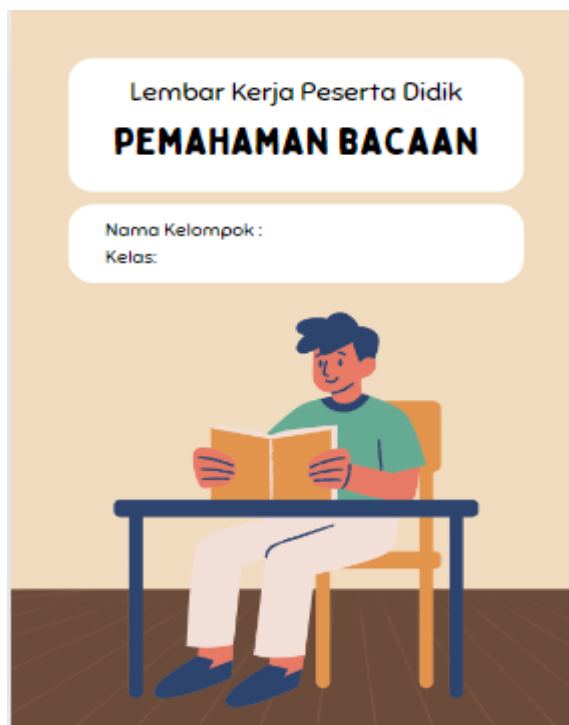
LAMPIRAN A2 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATERI POKOK MASA KEPENDUDUKAN JEPANG**

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

I. Petunjuk Umum

17. Perhatikan penjelasan dari guru
 18. Amati lembar kerja isi dengan seksama
 19. Baca dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami
 20. Setiap peserta didik akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini
- J. Tugas atau langkah-langkah kegiatan baca lalu jawab dengan tepat pada kolom yang sudah disediakan



Perhatikan dengan seksama gambar
dibawah ini!



- 1 Apa yang dimaksud dengan romusa?

- 2 Mengapa rakyat Indonesia tidak melawan saat
bekerja paksa?

- 3 hal apa yang tergambar dalam pikiran anda terkait
gambar tersebut?

Perhatikan dengan seksama gambar
dibawah ini!



- 1 Apa Tujuan Jepang Menguasai Indonesia?

- 2 mengapa indonesia menjadi hal penting untuk berindustri?

- 3 Apa yang ada dalam pikiran anda ketika melihat gambar tersebut?

Perhatikan dengan seksama gambar
dibawah ini!



- 1 Kenapa dibuat gerakan 3A?

- 2 Bagaimana jika Jepang tidak terjadi menguasai Indonesia?

- 3 Apa yang ada dalam pikiran anda ketika melihat gambar tersebut?

**LEMBAR REFLEKSI DIRI
KEGIATAN PEMBELAJARAN**


Nama Siswa :

Kelas :

Pertemuan Ke- :

Hari/Tanggal Pelaksanaan :

Pilihlah asesmen diri terhadap kompetensi pemahaman konsep dengan cara yang lebih mudah dengan memberi tanda centang (√) pada berbagai nilai sesuai indicator.

Asesmen	Ya	Tidak
1. Saya dapat memahami pengertian “konflik dan integrasi sosial”.		
2. Saya dapat mengklasifikan pengaruh dan upaya konflik dan integrasi sosial		
3. Saya dapat mengidentifikasi “factor penyebab terjadinya konflik dan integrasi sosial diindonesia”		
4. Bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari materi hari ini, tunjukkan ekspresi kalian dengan mencentang gambar yang telah disediakan !		

Garut,
Guru Mata Pelajaran

Muhamad Dhifa Nurhakim

Nim : 20816019

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman & Bertakwa terhadap Tuhan YME

2. Bernalar Kritis

3. Bergotong royong

4. Mandiri

No	Nama	Sikap			
		Memberi Salam	Memberikan Pendapat	Bekerjasama	Presentasi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Keterangan penskoran

skor 1 = kurang

skor 2 = cukup

skor 3 = baik

skor 4 = sangat baik

Garut,

Guru Mata Pelajaran

Muhamad Dhifa Nurhakim

Nim : 20816019

LAMPIRAN B

Lampiran B1 Kisi – Kisi Uji Coba Instrumen

KISI – KISI DAN RUBIK PENILAIAN

No	Kopetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Jenis Soal	Level Kognitif
	1.1 menganalisis kehidupan bangsa indonesia di bidang sosial, ekonomi, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang.	Masa Pendudukan Jepang 1. Membentuk organisasi sosial 2. Membentuk organisasi militer 3. Romusa 4. Eksploitasi kekayaan alam	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi alasan jepang ingin menguasai Indonesia	1 2	FG FG	C C
	1.2 Menyusun cerita Sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang social, ekonomi, budaya, militer, dan Pendidikan pada zaman pendudukan Jepang		2. Peserta didik dapat mengetahui pada tanggal 8 desember 1941 jepang melakukan pemyerangan militer terhadap siapa dan pertama kalinya jepang di indinesia menguasai daerah mana	3 4	FG FG	C C
			3. Peserta didik mampu menyebutkan bentuk organisasi sosial yang di buat jepang	5 6 7 8 9 19	FG FG FG FG FG FG	C C C C C C

			4. Peserta didik mampu menjelaskan terkait pekerjaan Romusa	10 17	FG FG	C C
			Peserta didik dapat mengetahui siapa orang pertama kali yang menjanjikan kemerdekaan Indonesia	11	FG	C
			6. peserta didik dapat mengetahui sebab dan akibat terjadinya BOM Hirosima	12	FG	C
			7. peserta didik dapat menyebutkan asal mula jepang ke-Indonesia	13	FG	C
			8. Peserta didik dapat mengetahui kota-kota yang pertama kali Jepang kuasi di Indonesia	14	FG	C
			9. Peserta didik dapat mengetahui terkait Belanda menyerah terhadap jepang	15 16	FG FG	C C
			10. Peserta didik dapat mengetahui tentang perlawanan Indonesia secara besar-besaran	18 20	FG FG	C C
			11. Peserta didik mengorganisasikan salah satu dampak penduduk jepang terhadap politik di Indonesia	21	FG	C
			12. Peserta didik dapat menjngjung tinggi terhadap perilaku jepang yang disiplin dan mempunyai rasa semangat juang	22	FG	C
			13. Peserta didik dapat mengetahui terkait zaman pendudukan jepang tentang pemerintahan militer daerah berpusa di kota mana	23 24	FG FG	C C
			14. Peserta didik dapat mengetahui kebiasaan perilaku penduduk Jepang	25	FG	C
			15. Peserta didik dapat menganalisis terkait materi tentang organisasi militer	26 27 28 29 30	FG FG FG FG	C C C C

Lampiran B2 Soal Uji Coba Instrumen

LEMBAR SOAL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : **Alokasi Waktu** : 60 Menit

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) **Jumlah Soal** : 30

Kelas :

PETUNJUK UMUM

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
2. Tulis nama dan kelas pada pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah soal dengan sesakma sebelum anda mengerjakan.
4. Kerjakan soal-soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.

Pilihlah jawaban yang benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di lembar jawaban yang sudah disediakan.

1. Apa tujuan jepang menguasai Indonesia?
 - a. Menambah keluasan wilayah
 - b. Kepentingan ekonomi dan politik
 - c. Menguasai sumber daya alam yang melimpah
 - d. Kepentingan pribadi
2. Apa alasan jepang memilih Indonesia sebagai bahan pemasaran industri?
 - a. Indonesia memiliki daya tarik orang asing
 - b. Indonesia kaya akan sumber daya
 - c. Tempatnya yang strategis
 - d. Daerah Indonesia yang luas
3. Jepang pada tanggal 8 Desember 1941 melakukan penyerangan terhadap militer?
 - a. Belanda
 - b. Amerika Serikat
 - c. Indonesia
 - d. Inggris
4. Jepang pertama kali di indoneia pada tanggal 24 Januari 1942 di pulau?
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Maluku
 - d. Kalimantan
5. Guna mendapatkan dukungan rakyat imdonesia, jepang membentuk Gerakan 3A. dalam organisai 3A ada pemimpin dari pihak Indonesia yaitu?
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mr. Samsudin
 - c. K H Mas Mansyur
 - d. Ki Hadjar Dewantara

6. Berikut ini adalah tokoh-tokoh serangkaian Pendiri Poetra, *kecuali*..
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Moh Hatta
 - d. Ki Hadjar Dewantara
7. Tujuan pemerintah jepang membentuk poetra adalah?
 - a. Mengembangkan kesadaran politik para pemuda
 - b. Melatih militer kaum muda pribumi
 - c. Membujuk kaum nasionalisme islam
 - d. Menghilangkan kecurigaan terhadap jepang
8. Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
 - 1) Membentuk organisasi sosial
 - 2) Membentuk organisasi militer
 - 3) Ekspoliotasi kekeyaan alam
 - 4) Membangun stbilitasi ekonomi Indonesia

Berdasarkan pernyataan di atas yang tidak termasuk kedalam kebijakan jepang ditunjukkan oleh nomor?

- a. Nomor 1
 - b. Nomor 2
 - c. Nomor 3
 - d. Nomor 4
9. Kaisar Meiji memimpin perubahan yang cepat di jepang dari pemerintahan shougun foedal menjadi sebuah kekuatan dunia. Kata “ Meiji” memiliki arti?
 - a. Kekuasaan perubahan
 - b. Kekuasaan pencerahan
 - c. Keunggulan nasional
 - d. Revolusi cara berpikir
 10. Tujuan pemerintah pendudukan jepang membutuhkan tenaga kerja romusha dalam jumlah besar adalah?
 - a. Memenuhi kebutuhan perang jepang dalam waktu singkat dan cepat
 - b. Membangun pangkalan-pangkalan militer guna menghadapi serangan terntara sekutu
 - c. Membangun fasilitas-fasilitas umum guna mempersiapkan kemerdekaan indonesia
 - d. Memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja diperkebunan sekitar jawa dan Sumatra
 11. Pada tanggal 5 Maret 1942 Jepang menguasai daerah di Indonesia yaitu kota?
 - a. Aceh
 - b. Batavia
 - c. Bandung
 - d. Surabaya
 12. Janji kemerdekaan yang akan diberikan Jepang setelah kekalahan Jepang pada saat Perang Dunia II diumumkan oleh?
 - a. Laksamana Maeda
 - b. Perdana Menteri Kyoto
 - c. Marsekal Terauchi

- d. Kumakichi
13. Peristiwa bom Hiroshima yang menandai awal kekalahan Jepang terhadap sekutu mengakibatkan?
- Menyerahnya Jepang terhadap sekutu
 - Mengurangnya tenaga militer Jepang
 - Kerusakan alam dan hayati
 - Munculnya kekuasaan baru di Indonesia
14. Pada tanggal 8 Desember 1941 Jepang menyerbu pangkalan militer Angkatan Laut Amerika Serikat di?
- Pearl Harbour
 - New York
 - Virginia
 - Las Vegas
15. Akhirnya pada tanggal 8 Maret 1945 Belanda secara resmi menyerah kepada Jepang bertempat di?
- Kalijati
 - Surabaya
 - Aceh
 - Semarang
16. Dalam penyerahan kedaulatan Belanda pihak Jepang diwakili?
- Yamamoto
 - Starkenbong
 - Ter Poorten
 - Hitoshi Imamura
17. Salah satu akibat penjajahan Jepang dalam bidang sosial adalah munculnya tenaga kerja paksa yaitu?
- Seikerei
 - Rodi
 - Borongan
 - Romusha
18. Sikap bangsa Indonesia dalam menghadapi Jepang lama-kelamaan bangsa Indonesia melakukan perlawanan-perlawanan yang terbesar dilakukan oleh?
- Tengku Abdul Jalil di Aceh
 - Supriadi di Blitar
 - Zainal Mustofa di Singaperbangsa
 - Diponegoro di Jogja
19. Tujuan dibentuknya organisasi Jawa Hokokai adalah?<
- Meminta rakyat untuk mendarmabaktikan diri kepada pemerintah Jepang
 - Menghipun orang-orang Jawa untuk mengusir penjajah Belanda
 - Mebuktikan niat baik Jepang terhadap Bangsa Indonesia
 - Mempersiapkan rakyat Jawa untuk Merdeka
20. Tokoh yang memimpin perlawanan Jepang di Blitar adalah?
- Tengku Abdul Jalil
 - Zaenal Mustofa

- c. Supriyanto
 - d. Supriyadi
21. Salah satu akibat dari penduduk Jepang dalam kehidupan politik di Indonesia adalah?
- a. Masyarakat Indonesia diberikan kebebasan dalam kehidupan berpolitik
 - b. Pengekangan terhadap berbagai kegiatan pergerakan nasional
 - c. Perjuangan organisasi pergerakan nasional semakin nasional
 - d. Banyak tokoh nasionalis yang ditangkap dan di penjara
22. Pasukan Jepang memiliki semangat juang dan disiplin yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena pasukan Jepang berpegang teguh pada kode etik keperajuritan yaitu?
- a. Bushido
 - b. Shesin
 - c. Seikere
 - d. Jibaku
23. Pada zaman pendudukan Jepang, pemerintahan militer daerah Jawa dan Madura berpusat di kota?
- a. Bukit Tinggi
 - b. Makassar
 - c. Batavia
 - d. Ambon
24. Serangan tentara Jepang pada 1 Maret 1942 atas Pulau Jawa tidak dapat dibendung oleh pasukan Belanda, sehingga pada 8 Maret 1942, Jenderal Ter Poorten, panglima tentara Sekutu di Hindia Belanda memutuskan untuk menyerah tanpa syarat di kota?
- a. Tasikmalaya
 - b. Subang
 - c. Cianjur
 - d. Kalijati
25. Penghormatan kepada dewa matahari dengan membungkukkan badan mengarah pada matahari terbit wajib dilakukan oleh bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang disebut?
- a. Shintoisme
 - b. Seikeire
 - c. Kamigayo
 - d. Harakiri
26. Sebagai salah satu organisasi bantuan Jepang, PETA berfungsi untuk?
- a. Mempersiapkan bangsa Indonesia sebagai bangsa Merdeka
 - b. Memberikan Pendidikan militer pada bangsa Indonesia
 - c. Membantu Jepang melawan serangan musuh tiba-tiba
 - d. Mempertahankan tanah air Indonesia
27. Di bawah ini yang termasuk organisasi perajurit pembantu tentara Jepang adalah?
- a. Heiho
 - b. Fujinkai
 - c. Keibodan
 - d. Miai

28. Berikut ini merupakan organisasi yang yang dibentuk jepang untuk melangsungkan pemerintahanya di Indonesia, diantaranya yaitu Seinedan adalah?
- Organisasi perajurit pembantu perajurit jepang
 - Pemuda perajurit perang usia 14-22 tahun
 - Himpunan kaum Wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam Latihan semimiliter
 - Barisan pembantu polisi laki-laki berumur 20-25 tahun
29. Dibawah ini yang termasuk organisasi himpunan kaum Wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam Latihan semimiliter tentara jepang adalah?
- Fujinkai
 - Keibodan
 - Heiho
 - Peta
30. Dibawah ini yang termasuk organisasi barisan pembantu polisis laki-laki berumur 20-25 tahun adalah?
- Seinedan
 - Fujinkai
 - Keibodan
 - Heiho

Lampiran B3 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen

LEMBAR JAWABAN UJI COBA INSTRUMEN

1. B	11. B	21. B
2. C	12. A	22. B
3. B	13. A	23. C
4. D	14. B	24. A
5. B	15. A	25. B
6. B	16. D	26. C
7. D	17. D	27. A
8. D	18. B	28. B
9. B	19. A	29. A
10. A	20. D	30. C

Lampiran B4 kisi-kisi Soal Pretest dan Postest

Instrumen Penelitian Skripsi

Indikator Hasil Belajar

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental *movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, *creative movement*.
3. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
4. Ranah efektif berkaitan dengan sikap nilai, keyakinan, yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST

Nama Sekolah : SMPN 6 GARUT
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi : Penjelajah Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia
Sub Materi : Masa Pendudukan Jepang
Tahun Ajaran: 2023/2024

Kompetensi Inti (KI):

1. Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
2. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, bertanggungjawab, jujur, disiplin, (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	Kopetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Jenis Soal	Level Kognitif
	1.1 menganalisis kehidupan bangsa indonesia di bidang sosial, ekonomi, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang.	Masa Pendudukan Jepang 1.Membentuk organisasi sosial 2.Membentuk organisasi militer 3.Romusa 4.Eksploitasi kekayaan alam	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi alasan jepang ingin menguasai Indonesia	1	FG	C
	1.2 Menyusun cerita Sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang social, ekonomi,budaya, militer, dan Pendidikan pada zaman pendudukan Jepang		2. Peserta didik dapat mengetahui pada tanggal 8 desember 1941 jepang melakukan pemyerangan militer terhadap siapa dan pertama kalinya jepang di indinesia menguasai daerah mana	2 3	FG FG	C C
			3. Peserta didik mampu menyebutkan bentuk organisasi sosial yang di buat jepang	4 5 6 7 8	FG FG FG FG FG	C C C C C
			4. Peserta didik mampu mejelaskan terkait pekerjaan Romusa	9 12	FG FG	C C

			5. Peserta didik dapat mengetahui kota-kota yang pertama kali Jepang kuasi di Indonesia	10	FG	C
			6. Peserta didik dapat mengetahui terkait Belanda menyerah terhadap jepang	11	FG	C
			7. Peserta didik dapat mengetahui tentang perlawanan Indonesia secara besar-besaran	13	FG	C
			8. Peserta didik mengorganisasikan salah satu dampak penduduk jepang terhadap politik di Indonesia	14	FG	C
			9. Peserta didik dapat mengetahui terkait zaman pendudukan jepang tentang pemerintahan militer daerah berpusa di kota mana	15	FG	C
			10. Peserta didik dapat mengetahui kebiasaan perilaku penduduk Jepang	16	FG	C
			11. Peserta didik dapat menganalisis terkait materi tentang organisasi militer	17 18 19 20	FG FG FG FG	C C C C

Lampiran B5 Soal Prittest Posttest

LEMBAR SOAL UJI COBA PRETEST-POSTES

Nama : **Alokasi Waktu** : 60 Menit

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) **Jumlah Soal** : 20

Kelas :

PETUNJUK UMUM

5. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
6. Tulis nama dan kelas pada pada lembar jawaban yang tersedia.
7. Bacalah soal dengan sesakma sebelum anda mengerjakan.
8. Kerjakan soal-soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.

Pilihlah jawaban yang benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di lembar jawaban yang sudah disediakan.

1. Apa alasan jepang memilih Indonesia sebagai bahan pemasaran industri?
 - a. Indonesia memiliki daya tarik orang asing
 - b. Indonesia kaya akan sumber daya
 - c. Tempatnya yang strategis
 - d. Daerah Indonesia yang luas
2. Jepang pada tanggal 8 Desember 1941 melakukan penyerangan terhadap militer?
 - a. Belanda
 - b. Amerika Serikat
 - c. Indonesia
 - d. Inggris
3. Jepang pertama kali di indoneia pada tanggal 24 Januari 1942 di pulau?
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Maluku
 - d. Kalimantan
4. Guna mendapatkan dukungan rakyat imdonesia, jepang membentuk Gerakan 3A. dalam organisai 3A ada pemimpin dari pihak Indonesia yaitu?
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Mr. Samsudin
 - c. K H Mas Mansyur
 - d. Ki Hadjar Dewantara
5. Berikut ini adalah tokoh-tokoh serangkaian Pendiri Poetra, *kecuali*..
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Moh Hatta
 - d. Ki Hadjar Dewantara

6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
 - 5) Membentuk organisasi sosial
 - 6) Membentuk organisasi militer
 - 7) Eksploitasi kekayaan alam
 - 8) Membangun stabilitas ekonomi IndonesiaBerdasarkan pernyataan di atas yang tidak termasuk kedalam kebijakan Jepang ditunjukkan oleh nomor?
 - a. Nomor 1
 - b. Nomor 2
 - c. Nomor 3
 - d. Nomor 4
7. Kaisar Meiji memimpin perubahan yang cepat di Jepang dari pemerintahan shogun feodal menjadi sebuah kekuatan dunia. Kata “Meiji” memiliki arti?
 - a. Kekuasaan perubahan
 - b. Kekuasaan pencerahan
 - c. Keunggulan nasional
 - d. Revolusi cara berpikir
8. Tujuan pemerintah pendudukan Jepang membutuhkan tenaga kerja romusha dalam jumlah besar adalah?
 - a. Memenuhi kebutuhan perang Jepang dalam waktu singkat dan cepat
 - b. Membangun pangkalan-pangkalan militer guna menghadapi serangan terntara sekutu
 - c. Membangun fasilitas-fasilitas umum guna mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
 - d. Memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja diperkebunan sekitar Jawa dan Sumatra
9. Pada tanggal 5 Maret 1942 Jepang menguasai daerah di Indonesia yaitu kota?
 - a. Aceh
 - b. Batavia
 - c. Bandung
 - d. Surabaja
10. Akhirnya pada tanggal 8 maret 1945 Belanda secara resmi menyerah kepada Jepang bertempat di?
 - a. Kalijati
 - b. Surabaya
 - c. Aceh
 - d. Semarang
11. Salah satu akibat penjajah Jepang dalam bidang social adalah munculnya tenaga kerja paksa yaitu?
 - a. Seikerei
 - b. Rodi
 - c. Borongan
 - d. Romusha
12. Tokoh yang memimpin perlawanan Jepang di Blitar adalah?
 - a. Tengku Abdul Jalil

- b. Zaenal Mustofa
 - c. Supriyanto
 - d. Supriyadi
13. Salah satu akibat dari penduduk Jepang dalam kehidupan politik di Indonesia adalah?
- a. Masyarakat Indonesia di berikan kebebasan dalam kehidupan berpolitik
 - b. Pengekangan terhadap berbagai kegiatan pergerakan nasional
 - c. Perjuangan organisasi pergerakan nasional semakin nasional
 - d. Banyak tokoh nasionalis yang ditangkap dan di penjara
14. Pada zaman pendudukan Jepang, pemerintahan militer daerah Jawa dan Madura berpusat di kota?
- a. Bukit Tinggi b. Makassar c. Batavia d. Ambon
15. Penghormatan kepada dewa matahari dengan membungkukkan badan mengarah pada matahari terbit wajib dilakukan oleh bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang disebut?
- a. Shintoisme
 - b. Seikeire
 - c. Kamigayo
 - d. Harakiri
16. Sebagai salah satu organisasi bantuan Jepang, PETA berpusat untuk?
- a. Mempersiapkan bangsa Indonesia sebagai bangsa Merdeka
 - b. Memberikan Pendidikan militer pada bangsa Indonesia
 - c. Membantu Jepang melawan serangan musuh tiba-tiba
 - d. Mempertahankan tanah air Indonesia
17. Di bawah ini yang termasuk organisasi perajurit pembantu tentara Jepang adalah?
- a. Heiho
 - b. Fujinkai
 - c. Keibodan
 - d. Miai
18. Berikut ini merupakan organisasi yang dibentuk Jepang untuk melangsungkan pemerintahannya di Indonesia, diantaranya yaitu Seinedan adalah?
- a. Organisasi perajurit pembantu perajurit Jepang
 - b. Pemuda perajurit perang usia 14-22 tahun
 - c. Himpunan kaum Wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam Latihan semimiliter
 - d. Barisan pembantu polisi laki-laki berumur 20-25 tahun
19. Di bawah ini yang termasuk organisasi himpunan kaum Wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam Latihan semimiliter tentara Jepang adalah?
- a. Fujinkai b. Keibodan c. Heiho d. Peta
20. Di bawah ini yang termasuk organisasi barisan pembantu polisi laki-laki berumur 20-25 tahun adalah?
- a. Seinedan b. Fujinkai c. Keibodan d. Heiho

Lampiran B6 Kunci Jawaban Pretest dan Postest**LEMBAR JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTEST**

1. C
2. B
3. D
4. B
5. B

6. D
7. B
8. A
9. B
10. A

11. D
12. D
13. B
14. C
15. B

16. C
17. A
18. B
19. A
20. C

LAMPIRAN C

Lampiran C1 Analisis Data Validitas Butir Soal

Respond	Skor Untuk Butir Soal Item																														Hasil	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16
3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	14
4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	11	
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	20	
6	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	12
7	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14
8	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11	
9	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	
11	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
12	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	14	
13	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	21	
15	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	
16	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
17	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
18	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	10	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	26	
20	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	16	
21	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14	
22	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10	
23	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	15	
24	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
25	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	18	
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	20	
27	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24	
Jumlah Bu	22	7	23	16	16	22	4	13	18	17	8	19	23	10	19	18	21	8	11	15	8	6	8	0	10	8	9	13	12	10	394	
R Hhitung	0.079	0.565	0.426	0.485	0.426	0.470	0.370	0.411	0.483	0.356	0.120	-0.131	0.312	0.568	0.546	-0.126	0.582	0.298	-0.012	0.321	0.443	-0.132	0.346	#DIV/0!	0.583	0.476	0.678	0.455	0.666	0.583		
R tabel	0.317	0.317	0.317	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.317	0.317	0.317	0.317	0.32	0.317	0.317	0.317	0.317	0.317	0.317	0.317	0.317	0.32	0.317	0.317	0.317	0.32	0.32	0.32	0.32		
hasil	Tidak V	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak V	Tidak Va	Tidak Va	Valid	Valid	Tidak Va	Valid	Tidak V	Tidak V	Valid	Valid	Tidak V	Valid	#DIV/0!	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran C2 Data Hasil Uji Coba Kelas IX

No	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,079	0,317	Tidak Valid
2	0,565	0,317	Valid
3	0,426	0,317	Valid
4	0,485	0,317	Valid
5	0,426	0,317	Valid
6	0,470	0,317	Valid
7	0,370	0,317	Valid
8	0,411	0,317	Valid
9	0,483	0,317	Valid
10	0,356	0,317	Valid
11	0,120	0,317	Tidak Valid
12	-0,131	0,317	Tidak Valid
13	0,312	0,317	Tidak Valid
14	0,568	0,317	Valid
15	0,542	0,317	Valid
16	-0,126	0,317	Tidak Valid
17	0,582	0,317	Valid
18	0,298	0,317	Tidak Valid
19	-0,012	0,317	Tidak Valid
20	0,321	0,317	Valid
21	0,443	0,317	Valid
22	-0,132	0,317	Tidak Valid
23	0,346	0,317	Valid
24	#DIV/0!	0,317	#DIV/0!
25	0,583	0,317	Valid
26	0,476	0,317	Valid
27	0,678	0,317	Valid
28	0,455	0,317	Valid
29	0,666	0,317	Valid
30	0,583	0,317	Valid

Lampiran C4 Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Student	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Hasil
1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16
3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	14
4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	11
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	20
6	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12
7	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	14
8	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11
9	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
11	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	14
13	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	21
15	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9
16	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
17	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
18	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	26
20	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16
21	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14
22	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
23	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	15
24	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
25	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	18
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	20
27	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24
Jumlah Benar	22	7	23	16	16	22	4	13	18	17	8	19	23	10	19	18	21	8	11	15	8	6	8	0	10	8	9	13	12	10	
Jumlah Siswa	18																														
Indeks Kesukaran	1.222	0.389	1.278	0.889	0.889	1.222	0.222	0.722	1.000	0.944	0.444	1.056	1.278	0.556	1.056	1.000	1.167	0.444	0.611	0.833	0.444	0.333	0.444	0.000	0.556	0.444	0.500	0.722	0.667	0.556	
Jumlah Benar	mudah sekali	sukar	mudah sekali	mudah	mudah	mudah sekali	sukar	mudah	mudah sekali	mudah sekali	sedang	mudah sekali	mudah sekali	sedang	mudah sekali	mudah sekali	mudah sekali	sedang	mudah	mudah	sedang	sukar	sedang	sangat sukar	sedang	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang	

Lampiran C5 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal

No	Jumlah Subjek yang Menjawab Benar	Banyaknya Subjek	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	22	28	1,222	mudah sekali
2	7	28	0,389	Sukar
3	23	28	1,278	mudah sekali
4	16	28	0,889	Mudah
5	22	28	1,222	mudah sekali
6	4	28	0,222	Sukar
7	13	28	0,722	Mudah
8	18	28	1,000	mudah sekali
9	17	28	0,944	mudah sekali
10	8	28	0,444	Sedang
11	17	28	0,944	mudah sekali
12	19	28	1,056	mudah sekali
13	23	28	1,278	mudah sekali
14	10	28	0,556	Sedang
15	19	28	1,056	mudah sekali
16	18	28	1,000	mudah sekali
17	21	28	1,167	mudah sekali
18	8	28	0,444	Sedang
19	11	28	0,611	Mudah
20	15	28	0,833	Mudah
21	8	28	0,444	Sedang
22	6	28	0,333	Sukar
23	8	28	0,444	Sedang
24	0	28	0,000	sangat sukar
25	10	28	0,556	Sedang
26	8	28	0,444	Sedang
27	9	28	0,500	Sedang
28	13	28	0,722	Mudah
29	12	28	0,667	Mudah
30	10	28	0,556	Sedang

Lampiran C6 Analisis Daya Beda Soal

ITEM	STUDENT																										UG	LW	DP	CATEGORY		
	19	28	14	5	26	27	25	2	20	23	3	7	12	21	9	17	6	24	4	8	11	18	22	15	16	1					10	13
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	11	0.00	Lemah
2	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	0.21	Sedang
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	9	0.36	Sedang
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	10	6	0.29	Sedang
5	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	9	7	0.14	Lemah
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	13	9	0.29	Sedang	
7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	0.14	Lemah	
8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	3	0.50	Baik	
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	13	5	0.57	Baik	
10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	7	0.21	Sedang	
11	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	5	-0.14	Sangat Lemah	
12	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	11	-0.21	Sangat Lemah	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	13	10	0.21	Sedang	
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	2	0.43	Baik	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13	6	0.50	Baik	
16	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	10	-0.14	Sangat Lemah	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	14	7	0.50	Baik	
18	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	3	0.14	Lemah	
19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6	5	0.07	Lemah	
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	9	6	0.21	Sedang	
21	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	2	0.29	Sedang	
22	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5	-0.29	Sangat Lemah		
23	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	2	0.29	Sedang	
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	Lemah	
25	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	0.57	Baik	
26	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	2	0.29	Sedang	
27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0.64	Baik	
28	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10	3	0.50	Baik	
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	1	0.71	Sangat Kuat	
30	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	2	0.43	Baik	

Lampiran C7 Rekapitulasi Daya Beda Soal

No	JBA	JBB	JSab	DP	Kategori
1	11	11	14	0,0000	Lemah
2	5	2	14	0,2143	Sedang
3	14	9	14	0,3571	Sedang
4	10	6	14	0,2857	Sedang
5	9	7	14	0,1429	Lemah
6	13	9	14	0,2857	Sedang
7	3	1	14	0,1429	Lemah
8	10	3	14	0,5000	Baik
9	13	5	14	0,5714	Baik
10	10	7	14	0,2143	Sedang
11	3	5	14	-0,1429	Sangat Lemah
12	8	11	14	-0,2143	Sangat Lemah
13	13	10	14	0,2143	Sedang
14	8	2	14	0,4286	Baik
15	13	6	14	0,5000	Baik
16	8	10	14	-0,1429	Sangat Lemah
17	14	7	14	0,5000	Baik
18	5	3	14	0,1429	Lemah
19	6	5	14	0,0714	Lemah
20	9	6	14	0,2143	Sedang
21	6	2	14	0,2857	Sedang
22	1	5	14	-0,2857	Sangat Lemah
23	6	2	14	0,2857	Sedang
24	0	0	14	0,0000	Lemah
25	9	1	14	0,5714	Baik
26	6	2	14	0,2857	Sedang
27	9	0	14	0,6429	Baik
28	10	3	14	0,5000	Baik
29	11	1	14	0,7143	Sangat Kuat
30	8	2	14	0,4286	Baik

Lampiran C8 Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

Kode Peserta didik	Nilai	
	Prittest	Posttest
A-1	45	85
A-2	15	70
A-3	60	85
A-4	40	75
A-5	60	80
A-6	50	85
A-7	50	80
A-8	30	75
A-9	30	75
A-10	50	80
A-11	40	80
A-12	25	65
A-13	10	50
A-14	35	75
A-15	25	50
A-16	35	85
A-17	20	75
A-18	15	75
A-19	30	55
A-20	20	45
A-21	35	60
A-22	40	55
A-23	30	55
A-24	35	55
A-25	45	55
A-26	35	65
A-27	55	80
A-28	25	85
A-29	35	65
A-30	35	75
Rata-rata	35	70

Lampiran C9 Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol

Kode Peserta didik	Nilai	
	Prittest	Posttest
B-1	50	70
B-2	25	75
B-3	25	60
B-4	20	75
B-5	35	70
B-6	70	70
B-7	75	70
B-8	75	70
B-9	80	65
B-10	80	90
B-11	45	90
B-12	30	80
B-13	30	80
B-14	30	80
B-15	20	65
B-16	20	55
B-17	20	60
B-18	25	85
B-19	30	70
B-20	10	60
B-21	40	45
B-22	10	65
B-23	10	85
B-24	15	20
B-25	10	65
B-26	80	80
B-27	30	50
B-28	35	70
B-29	40	55
B-30	50	65
Rata-rata	37	68

LAMPIRAN D

Lampiran D1 Analisis Data Pretest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Presttest Kelas Kontrol	30	70	10	37,17	22,882
Valid N (listwise)	30				

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Presttest* Kelas Kontrol

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	4	13.3	13.3	13.3
15	1	3.3	3.3	16.7
20	4	13.3	13.3	30.0
25	3	10.0	10.0	40.0
30	5	16.7	16.7	56.7
35	2	6.7	6.7	63.3
40	2	6.7	6.7	70.0
45	1	3.3	3.3	73.3
50	2	6.7	6.7	80.0
70	1	3.3	3.3	83.3
75	2	6.7	6.7	90.0
80	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Setatistics

Valid	30
Missing	0

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27,2024

Tabel 4. 8 Uji Normalitas *Presttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Presttest Kelas Eksperimen (Media Word Wall)	,138	30	,147	,972	30	,600
Presttest Kelas Kontrol (Media Kertas Gambar)	,190	30	,007	,871	30	,002

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Kelas	Sig.	A	Keterangan
Eksperimen	0,600	0,05	Normal
Kontrol	0,002	0,05	Tidak Normal

Tabel 4.10 Hasil Uji Mann Whitney Data Prettest

Ranks				
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Prettest	Kelas Eksperimen	30	31.65	949.50
	Kelas Kontrol	30	29.35	880.50
	Total	60		

Test Statistics ^a	
	Prettest
Mann-Whitney U	415.500
Wilcoxon W	880.500
Z	-0.513
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.608
a. Grouping Variable: Kelas	

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	9,099	1	58	,004
	Based on Median	4,746	1	58	,033
	Based on Median and with adjusted df	4,746	1	42,666	,035
	Based on trimmed mean	8,307	1	58	,006

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Tabel 4.12 Data Gerup Statistik Uji Independent Sampel T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
Nilai	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	<i>Prettest</i> Kelas Eksperimnt (Media Word Wall)	30	35,17	12,964	2,367
	<i>Prettest</i> Kelas Kontrol (Gambar Kertas)	30	37,17	22,882	4,178

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Lampiran D2 Analisis Data Posttest

Tabel 4. 18 Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest Kelas Eksperimen (Media <i>Word Wall</i>)	,227	30	,000	,897	30	,007
Posttest Kelas Kontrol (Media Kertas Gambar)	,151	30	,081	,916	30	,021

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Sig.	A	Keterangan
Eksperimen	0,007	0,05	Tidak Normal
Kontrol	0,021	0,05	Normal

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di Microsof 2021, 2024

Tabel 4.20 Hasil uji Mann Whitney Data *Posttest*

Ranks				
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Posttest</i>	kelas eksperimen	30	31.60	948.00
	kelas kontrol	30	29.40	882.00
	Total	60		

Test Statistics ^a	
	hasil belajar
Mann-Whitney U	417.000
Wilcoxon W	882.000
Z	-0.492
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.623
a. Grouping Variable: kelas	

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27,2024

Tabel 4.21 Data Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,082	1	58	,775
	Based on Median	,005	1	58	,947
	Based on Median and with adjusted df	,005	1	56,472	,947
	Based on trimmed mean	,096	1	58	,758

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di SPSS 27, 2024

Lampiran D3 Analisis Uji N Gain Score Kelas Eksperimen

Tabel 4.25 N Gain Kelas Eksperimen

Kode Peserta didik	Nilai		N Gain	Keterangan
	Prittest	Posttest		
A-1	45	85	0.73	Tinggi
A-2	15	70	0.65	Sedang
A-3	60	85	0.63	Sedang
A-4	40	75	0.58	Sedang
A-5	60	80	0.50	Sedang
A-6	50	85	0.70	Sedang
A-7	50	80	0.60	Sedang
A-8	30	75	0.64	Sedang
A-9	30	75	0.64	Sedang
A-10	50	80	0.60	Sedang
A-11	40	80	0.67	Sedang
A-12	25	65	0.53	Sedang
A-13	10	50	0.44	Sedang
A-14	35	75	0.62	Sedang
A-15	25	50	0.33	Sedang
A-16	35	85	0.77	Tinggi
A-17	20	75	0.69	Sedang
A-18	15	75	0.71	Tinggi
A-19	30	55	0.36	Sedang
A-20	20	45	0.31	Sedang
A-21	35	60	0.38	Sedang
A-22	40	55	0.25	Rendah
A-23	30	55	0.36	Sedang
A-24	35	55	0.31	Sedang
A-25	45	55	0.18	Rendah
A-26	35	65	0.46	Sedang
A-27	55	80	0.56	Sedang
A-28	25	85	0.80	Tinggi
A-29	35	65	0.46	Sedang
A-30	35	75	0.62	Sedang
Rata-rata	35	70	0.54	Sedang

Sumber : Dokumen Penelitian, diolah di Microsoft 2021, 2024

Tabel 4.26 N Gain Kelas Kontrol

Kode Peserta didik	Nilai		N Gain	Keterangan
	Prittest	Posttest		
B-1	50	70	0.40	Sedang
B-2	25	75	0.67	Sedang
B-3	25	60	0.47	Sedang
B-4	20	75	0.69	Sedang
B-5	35	70	0.54	Sedang
B-6	70	70	0.00	Rendah
B-7	75	70	-0.20	Rendah
B-8	75	70	-0.20	Rendah
B-9	80	65	-0.75	Rendah
B-10	80	90	0.50	Sedang
B-11	45	90	0.82	Tinggi
B-12	30	80	0.71	Tinggi
B-13	30	80	0.71	Tinggi
B-14	30	80	0.71	Tinggi
B-15	20	65	0.56	Sedang
B-16	20	55	0.44	Sedang
B-17	20	60	0.50	Sedang
B-18	25	85	0.80	Tinggi
B-19	30	70	0.57	Sedang
B-20	10	60	0.56	Sedang
B-21	40	45	0.08	Rendah
B-22	10	65	0.61	Sedang
B-23	10	85	0.83	Tinggi
B-24	15	20	0.06	Rendah
B-25	10	65	0.61	Sedang
B-26	80	80	0.00	Rendah
B-27	30	50	0.29	Rendah
B-28	35	70	0.54	Sedang
B-29	40	55	0.25	Rendah
B-30	50	65	0.30	Rendah
Rata-rata	37	68	0.40	Sedang

Sumber : Dokumen Penelitian, dolah di Microsoft 2021, 2024

LAMPIRAN E

Lampiran E1 sampel jawaban Uji Coba Instrumen

Lampiran E2 Sampel Jawaban Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Kelas eksperimen

No. _____
Date: _____

Nama: Hafiz Noormansyah
Kelas: 8C
Tanggal: 06-05-2023

<input type="checkbox"/>	1	b. Indonesia kaya akan sumber daya	✓
<input type="checkbox"/>	2	b. Amerika Serikat	✓
<input type="checkbox"/>	3	d. Kalimantan	✓
<input type="checkbox"/>	4	b. Mr. Samsudin	✓
<input type="checkbox"/>	5	X	
<input type="checkbox"/>	6	b. Nomor 2	✓
<input type="checkbox"/>	7	a. Kekuasaan perubahan	✓
<input type="checkbox"/>	8	c. Membangun fasilitas-fasilitas umum guna mempersiapkan kemerdekaan	✓
<input type="checkbox"/>	9	a. Aceh	✓
<input type="checkbox"/>	10	c. Aceh	✓
<input type="checkbox"/>	11	d. Romusha	✓
<input type="checkbox"/>	12	d. Supriyadi	✓
<input type="checkbox"/>	13	d. Banyak tokoh nasionalis yg ditangkap dan dipenjarakan	✓
<input type="checkbox"/>	14	c. Batavia	✓
<input type="checkbox"/>	15	c. Kamigayo	✓
<input type="checkbox"/>	16	a. Mempersiapkan bangsa Indonesia sebagai bangsa merdeka	✓
<input type="checkbox"/>	17	b. Fujinkai	✓
<input type="checkbox"/>	18	b. Pemuda prajurit perang usia 14-22 thn	✓
<input type="checkbox"/>	19	c. Heiho	✓
<input type="checkbox"/>	20	d. Keibodan	✓

7

Kelas Kontrol

No.: Farizal 8D
ips
Date: _____

<input type="checkbox"/>	1	b. Indonesia kaya akan sumber daya	✓
<input type="checkbox"/>	2	b. Amerika Serikat	✓
<input type="checkbox"/>	3	c. Maluku	✓
<input type="checkbox"/>	4	b. Mr. Samsudin	✓
<input type="checkbox"/>	5	d. Ki Hadrer Dewantoro	✓
<input type="checkbox"/>	6	c. Nomor 3	✓
<input type="checkbox"/>	7	d. Revolusi cara berpikir	✓
<input type="checkbox"/>	8	d. Memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja di perkebunan selat Jawa dan	✓
<input type="checkbox"/>	9	Sumatra b. Batavia	✓
<input type="checkbox"/>	10	a. Aceh	✓
<input type="checkbox"/>	11	a. Seikerer	✓
<input type="checkbox"/>	12	d. Supriyadi	✓
<input type="checkbox"/>	13	d. Banyak tokoh nasionalis yg ditangkap dan di penjara	✓
<input type="checkbox"/>	14	Harokki b. Makassar	✓
<input type="checkbox"/>	15	d. Harokki	✓
<input type="checkbox"/>	16	c. Membantu Jepang melawan "Seragan musuh tika"	✓
<input type="checkbox"/>	17	b. Fujinkai	✓
<input type="checkbox"/>	18	b. Pemuda prajurit perang usia 14-22 tahun	✓
<input type="checkbox"/>	19	b. Keibodan	✓
<input type="checkbox"/>	20	d. Heiho	✓

6

Lampiran E3 Sampel Jawaban Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol


Kelas Eksperimen

No. _____
Date : _____

Garu 27. mei 2024

Nama : Bagas adnan aluthon
 Kelas : 8c

1. B. Indonesia kaya akan sumber daya B 17
 2. B. Amerika Serikat C 5
 3. D. Kalimantan
 4. Mr. Samsudin (B)
 5. B. Ahmad soebardjo
 6. D. Nomor 4
 7. B. kekuasaan Pencerahan
 8. a. memenuhi kebutuhan Perang Jepang dalam waktu singkat dan cepat
 9. b. Batavia
 10. a. kaujati
 11. D. Romusha
 12. d. Suprtadi
 13. B. Pengekangan terhadap berbagai kegiatan Pergerakan nasional
 14. B. Makassar
 15. C. Kamigayo
 16. C. membantu Jepang melawan serangan musuh tba. tba
 17. a. Hei ho
 18. b. Pemuda "Dramis" Perang usia 14-22
 19. a. Fujinkai
 20. C. Keibodan



Kelas Kontrol

LEMBAR SOAL UJI COBA PRETEST-POSTES

Nama : Kafina Eka Lestari Alokasi Waktu : 60 Menit
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Jumlah Soal : 30
Kelas : VIII D

PETUNJUK UMUM

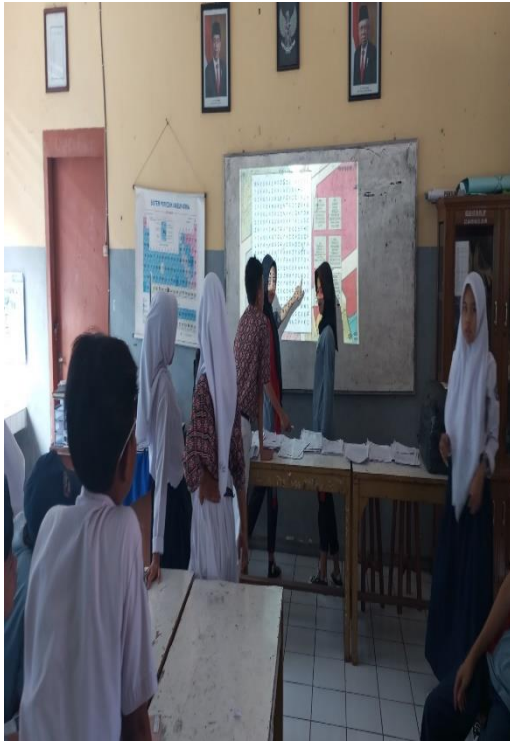
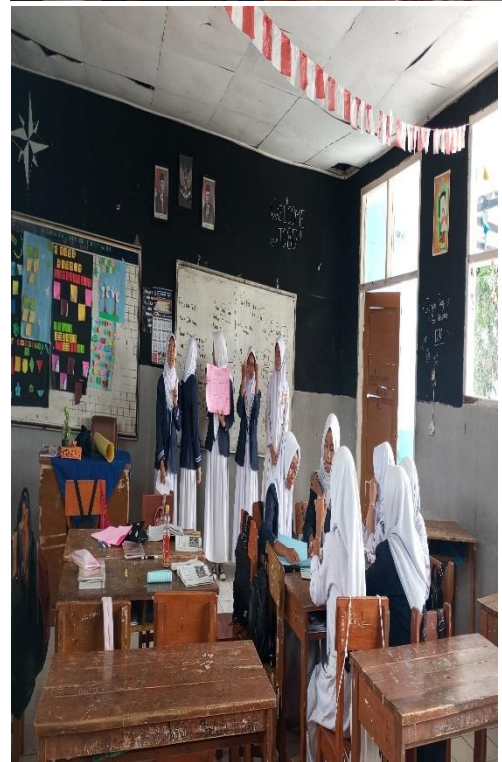
- Berdoalah sebelum mengerjakan.
- Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia.
- Bacalah soal dengan sesakma sebelum anda mengerjakan.
- Kerjakan soal-soal yang anda anggap lebih mudah terlebih dahulu.

B = 16
S = 4

Pilihlah jawaban yang benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di lembar jawaban yang sudah disediakan.

1. Apa alasan Jepang memilih Indonesia sebagai bahan pemasaran industri?
 - Indonesia memiliki daya tarik orang asing
 - Indonesia kaya akan sumber daya
 - Tempatnya yang strategis
 - Daerah Indonesia yang luas
2. Jepang pada tanggal 8 Desember 1941 melakukan penyerangan terhadap militer?
 - Belanda
 - Amerika Serikat
 - Indonesia
 - Inggris
3. Jepang pertama kali di Indonesia pada tanggal 24 Januari 1942 di pulau?
 - Sumatra
 - Jawa
 - Maluku
 - Kalimantan
4. Guna mendapatkan dukungan rakyat Indonesia, Jepang membentuk Gerakan 3A. dalam organisasi 3A ada pemimpin dari pihak Indonesia yaitu?
 - Ir. Soekarno
 - Mr. Samsudin,
 - K. H. Mas Mansyur
 - Ki Hadjar Dewantara
5. Berikut ini adalah tokoh-tokoh serangkaian Pendiri Poetra, kecuali..
 - Ir. Soekarno
 - Ahmad Soebardjo
 - Moh Hatta
 - Ki Hadjar Dewantara
- Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
1) Membentuk organisasi sosial

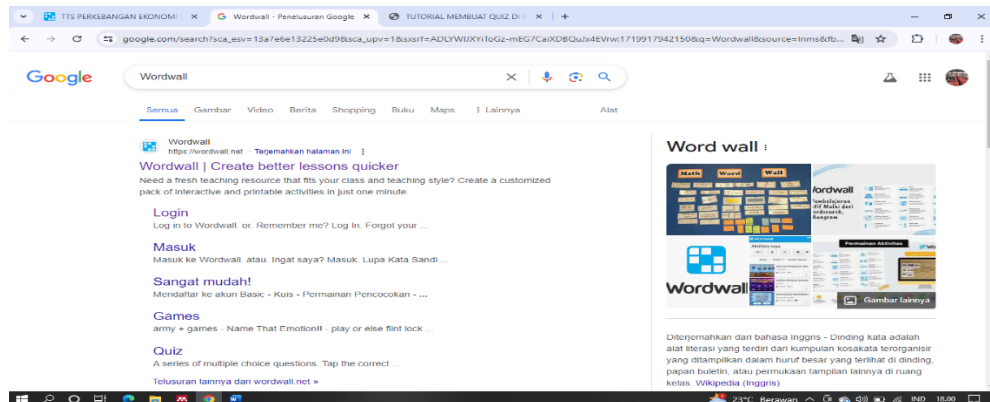
LAMPIRAN F**Lampiran F1 Dokumentasi Soal Uji Coba Instrumen****Lampiran F2 Dokumentasi Soal Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**
Kelas eksperimen**Kelas Kontrol**

Lampiran F3 Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol**Kelas Eksperimen****Kelas control**

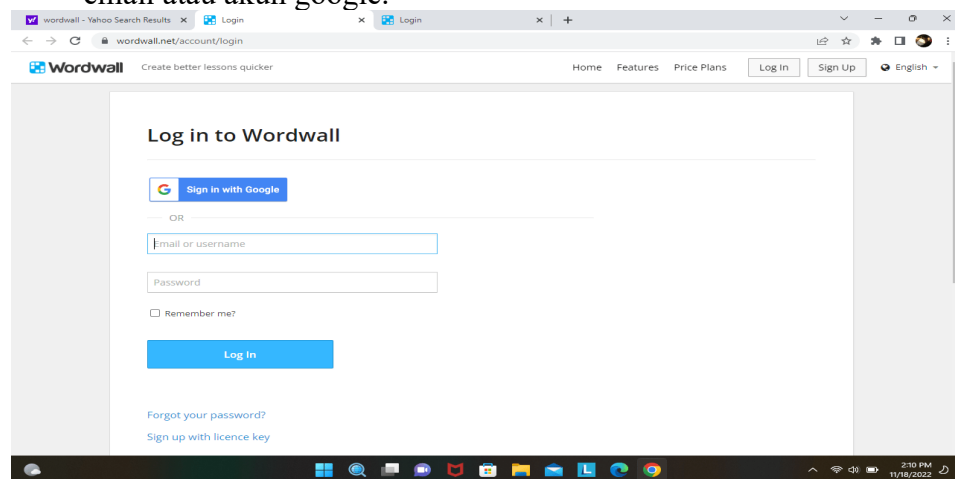
Lampiran F4 Dokumentasi Soal Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Lampiran G Tutorial Menggunakan *Word Wall*

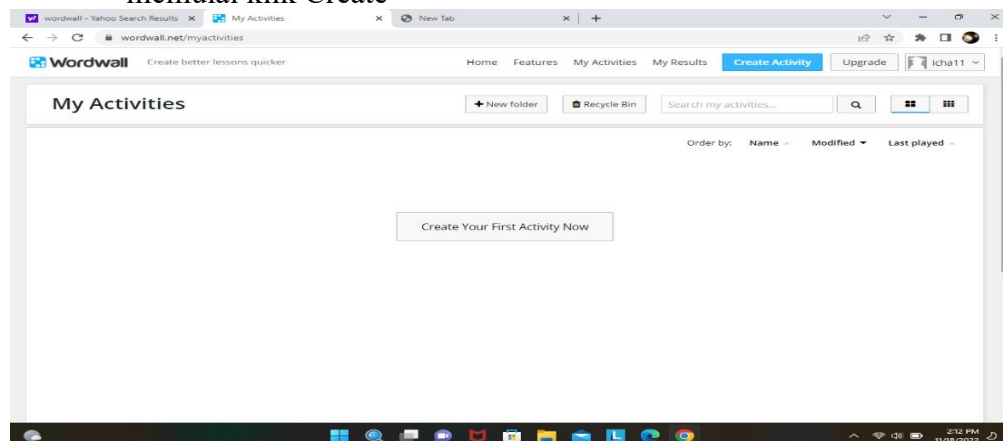
m) Masuk ke google/browser lalu search *Word Wall* dan pilih login



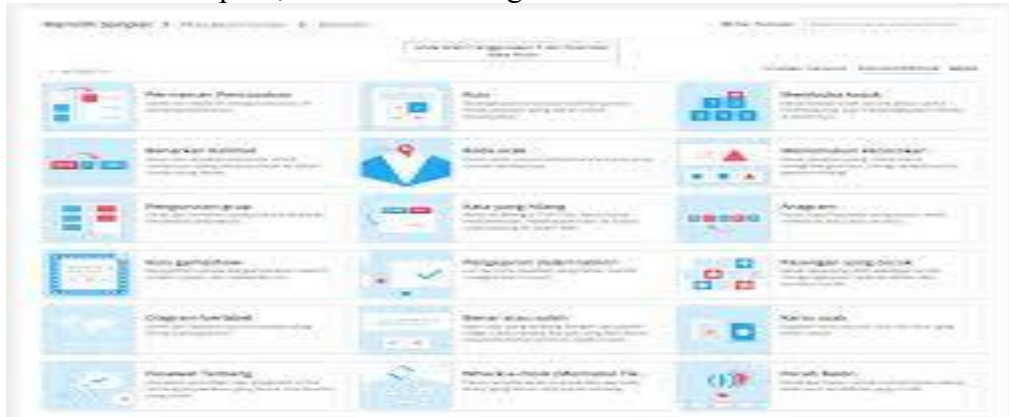
n) Untuk masuk ke Word Wall, buat akun terlebih dahulu melalui akun email atau akun google.



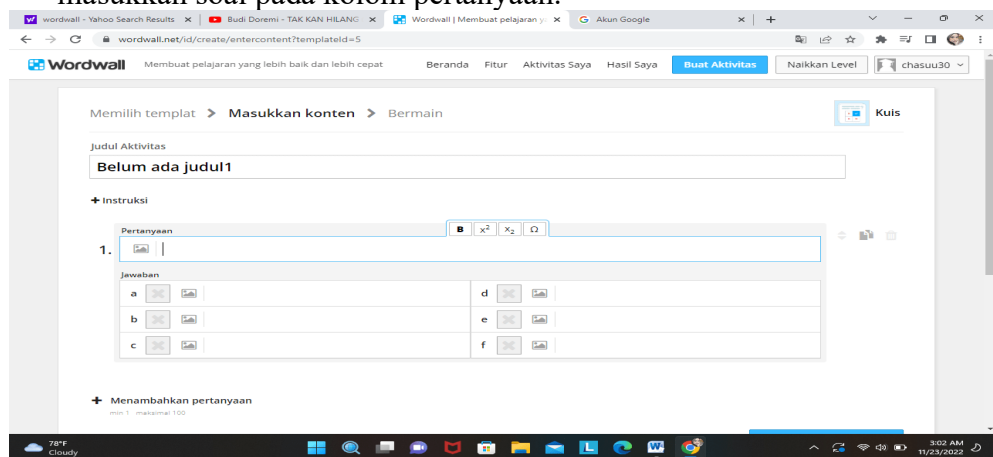
o) Setelah itu akan muncul tampilan awal seperti digambar. Untuk memulai klik Create



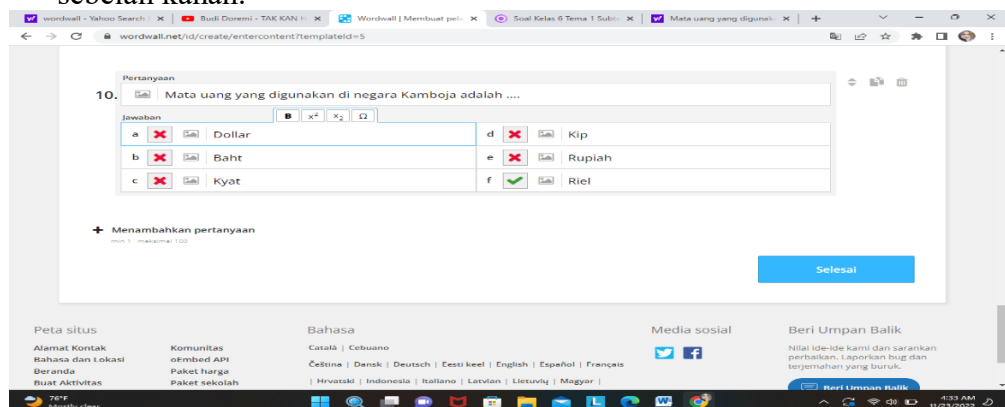
- p) Ini adalah tampilan selanjutnya, pilih model template soal yang bisa anda pilih, kelik sesuai keinginan anda.



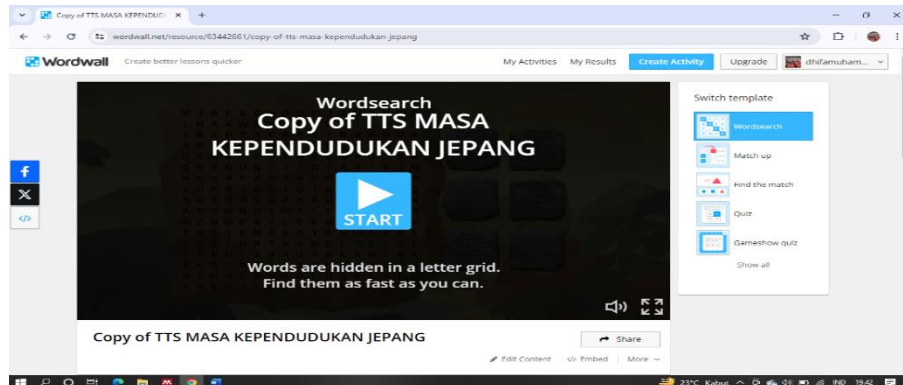
- q) Berikut ini merupakan tampilan awal dari template kuis yang belum di edit. Setelah muncul tampilan seperti ini, langkah pertama adalah Anda isi dahulu judul beserta instruksi dari soal yang akan Anda buat. Lalu, masukkan soal pada kolom pertanyaan.



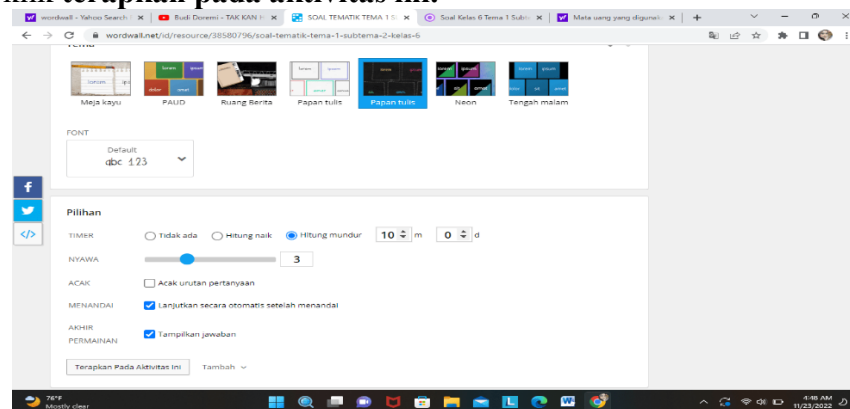
- r) Setelah selesai membuat pertanyaan, klik Selesai pada bagian bawah sebelah kanan.



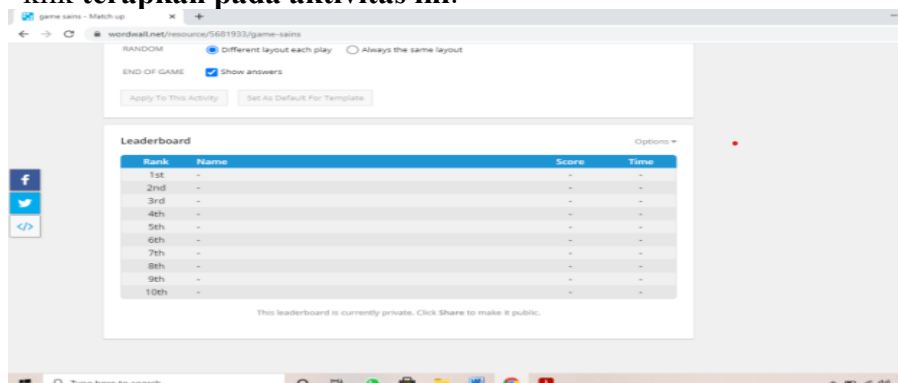
- s) Ini adalah tampilan selanjutnya. Disebelah kanan pada bagian berganti template Anda bisa mengganti dan memilih template disesuaikan dengan keinginan anda. Jika tidak bisa langsung klik Start untuk memulai.



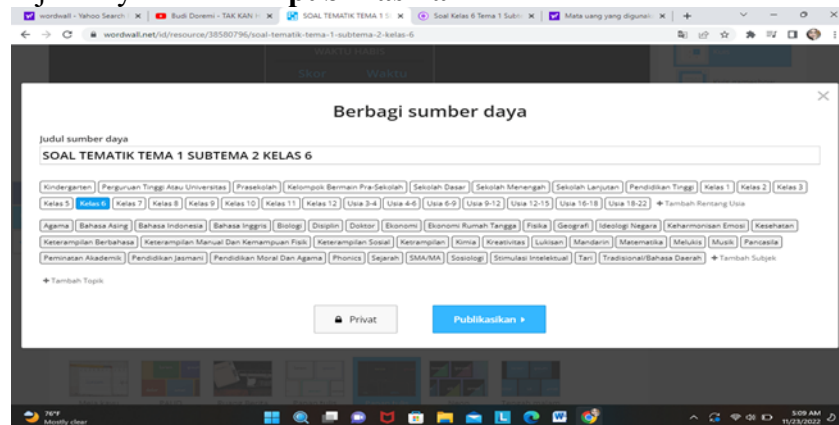
- t) Lalu, untuk mengatur permainan seperti huruf, waktu dan nyawa scroll ke bawah tampilannya seperti pada gambar tampilan sesuai dengan template yang Anda pilih. Atur sesuai dengan keinginan Anda, lalu klik **terapkan pada aktivitas ini**.



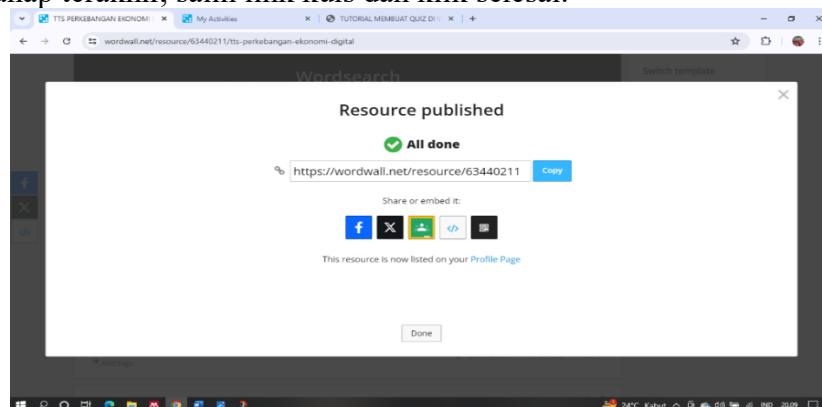
- u) Lalu, untuk mengatur permainan seperti huruf, waktu dan nyawa scroll ke bawah tampilannya seperti pada gambar tampilan sesuai dengan template yang Anda pilih. Atur sesuai dengan keinginan Anda, lalu klik **terapkan pada aktivitas ini**.




- v) Selanjutnya, jika Anda ingin mengshare kuis yang Anda buat, klik **bagikan**.
- w) Setelah itu, sesuaikan kelas, jenjang pendidikan, dan mata pelajarannya. Lalu klik **publikasikan**.



- x) Tahap terakhir, salin link kuis dan klik selesai.



Lampiran H
H1 Surat Izin Penelitian

 YAYASAN GRITYA WINAYA GARUT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
Jalan Terusan Pahlawan No. 32 Sukagalih - Tarongkol Kidul, Garut
Telp: (0262) 233556 Fax: (0262) 540409 Kode Pos: 44151
email: info@institutpendidikan.ac.id web: www.institutpendidikan.ac.id

Nomor : /IPLD/AKM/ /202
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
SMPN 6 GARUT
di Tempat

Diaampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami:

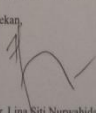
Nama : Muhamad Dhifa Nurhakim
Nomor Induk Mahasiswa : 20816019
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/ S-1
Tingkat/ Semester : IV/ VIII
Alamat : Kp teureup, Desa Sukakarya, Kecamatan banyu resmi, Garut


bermaksud memohon izin melakukan pengambilan data melalui wawancara dan observasi di tempat Bapak/ Ibu memimpin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Kuliah.

Kami berharap Bapak/ Ibu berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa tersebut. Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.


Garut, 26 Maret 2024

Dekan,


Dr. Lina Siti Nurwahidah, M.Pd.
NIP 196805271993032001



H2 Surat Balasan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 6 GARUT
TERAKREDITAS A
Jl. Bratayuda (Tahub) Tlp. (0262) 231119 Garut 44112
Email: smn6garut@gmail.com


Nomor : DK.02.02/112.SMP.06
Lamp : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian


Garut, 28 Mei 2024

Kepada Yth :
Ketua
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL, BAHASA DAN SASTRA
di
Tempat

Merujuk surat saudara Muhamad Dhifa Nurhakim nomor : 439/IPLD/AKM/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 perihal permohonan izin melakukan penelitian dan observasi. Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan untuk melaksanakan penelitian / observasi di lingkungan SMP Negeri 6 Garut - Kabupaten Garut sebagai bahan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Kuliah.

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


H. Budi Suhardiman, M.Pd.
NIP 196902201994121005

 PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 6 GARUT
TERAKREDITAS A
Jl. Bratayuda (Tahub) Tlp. (0262) 231119 Garut 44112
Email: smn6garut@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : DK.02.02/113.SMP.06

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Budi Suhardiman, M.Pd.
NIP : 196902201994121005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Instansi : SMP Negeri 6 Garut


dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Dhifa Nurhakim
Nomor Induk mahasiswa : 20816019
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / S-1
Alamat : Kp. Teureup, Desa Sukakarya, Kecamatan Banyuwarsi, Garut

Telah melakukan / melaksanakan penelitian / observasi di lingkungan SMP Negeri 6 Garut - Kabupaten Garut sebagai bahan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Kuliah.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 28 Mei 2024
Kepala Sekolah,


H. Budi Suhardiman, M.Pd.
NIP 196902201994121005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhamad Dhifa Nurhakim adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 12 Juli 2002, di Garut Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke-2 dari 4 bersodara yang lahir dari pasangan Pak Wawan dan Ibu Neni. Alamat saya bertempat di Jln. Cigede Kp. Teureup 03/06 Desa Sukakarya Kec. Banyuresmi Kab. Garut.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Sukakarya 2 pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Ma'arif dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat di MTS Ma'arif, penulis melanjutkan ke SMA Ciledug Al-Musadaddiyah Garut dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Pendidikan Indonesia (IPI). Dengan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan tamat pada tahun 2024. Dan selama perkuliahan pernah mengikuti organisasi Imapora, Himadiksos dan kegiatan perkuliahan seperti KKN di Desa Cibunar Kec. Cibatu dan PLP di SMPN 6 Garut. Selain di kampus di kampung juga dipilih sebagai pemegang kegiatan olahraga.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk trus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Alloh SWT atas terselesaikannya skripsi ini. terimakasih kepada kedua orang tua dan teman-teman yang sudah membantu menyukseskan proses yang berat ini.

Jika kalian yang membaca skripsi saya dan mungkin ingin menjadi peneliti lanjutan dari skripsi saya, kalian boleh hubungi ke medsos saya, kalian bisa dm/ chat.

FB : Difa
 Ig : @difarhkim__
 Email : dhifamuhamad741@gmail.com
 Wa : 089678064266
 Tik Tok : @dhiff_Nurkim_12